

ANALISIS TAJUK RENCANA MENGENAI PRESIDEN JOKO WIDODO

PADA HARIAN UMUM BERITA PAGI

(Studi Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada Tajuk Pagi

Edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S1

Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Jurnalistik

OLEH

RAHMAT A'IZULLAH

NIM. 11 53 0014



PROGRAM STUDI JURNALISTIK

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

1437 H / 2015 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwan dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Rahmat A'izullah, NIM. 11 53 0014**, yang berjudul "**ANALISIS TAJUK RENCANA MENGENAI PRESIDEN JOKO WIDODO PADA HARIAN UMUM BERITA PAGI (Studi Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada Tajuk Pagi Edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014)**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 12 Oktober 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kusnadi, MA.

NIP. 19710819 200003 1 002

Reza Aprianti, MA.

NIP. 19850223 201101 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahmat A'izullah
NIM : 11 53 0014
Program Studi : Jurnalistik
Judul Skripsi : ANALISIS TAJUK RENCANA MENGENAI PRESIDEN
JOKO WIDODO PADA HARIAN UMUM BERITA PAGI
(Studi Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada Tajuk
Pagi Edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014)

telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwan dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 28 Oktober 2015

Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Jurnalistik.

Palembang, 02 November 2015

DEKAN

Dr. Kusnadi, MA

NIP. 19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

KETUA

SEKRETARIS

Drs. M. Amin Sihabuddin, M.Hum

NIP. 19590403 198303 1 006

Suryati, M.Pd

NIP. 19720921 200604 1 002

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Yenrizal, M.Si

NIP. 19740123 200501 1 004

Muzaiyanah, M.Pd

NIP. 19760416 200701 2 012

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat A'izullah
Tempat & Tanggal Lahir : Bingin Teluk, 29 September 1993
NIM : 11 53 0014
Program Studi : Jurnalistik
Judul Skripsi : ANALISIS TAJUK RENCANA MENGENAI
PRESIDEN JOKO WIDODO PADA HARIAN
UMUM BERITA PAGI (Studi Analisis Wacana
Model Teun A. van Dijk pada Tajuk Pagi Edisi
15 Oktober - 19 Desember 2014)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 02 November 2015

Rahmat A'izullah
NIM. 11 53 0014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

QULIL HAQQA WALAU KAANA MURRAN

"KATAKANLAH KEBENARAN WALAU ITU PAHIT"

(HR. AHMAD)

Skripsi ini Ku persembahkan untuk;

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Dailami dan Ibunda Nurpalah.
Serta Kedua saudara kandungku, Ayunda Raudhatul Muthoharoh dan
Adinda Sibhatullah Isa Huji.*
- ❖ *Saudara-saudariku semuanya, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan D'Journ 2011.*
- ❖ *Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, tercurah pula kepada keluarganya, sahabatnya, dan ummatnya hingga hari kiamat.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S-1) pada Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Judul yang penulis ajukan adalah **"ANALISIS TAJUK RENCANA MENGENAI PRESIDEN JOKO WIDODO PADA HARIAN UMUM BERITA PAGI (Studi Analisis Wacana Model Teun A. van Dijk pada Tajuk Pagi Edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014)"**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak DR. Kusnadi, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta para Wakil Dekan.
2. Ibu Sumaina Duku, M.Si., dan Bapak Candra Darmawan, M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Jurnalistik.

3. Ibu Suryati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Bapak DR. Kusnadi, MA., dan Ibu Reza Aprianti, MA., selaku pembimbing I dan II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Staf Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak membantu penulis di bidang administrasi selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Bapak Iman Handiman, selaku Pemimpin Redaksi Harian Umum Berita Pagi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Harian Umum Berita Pagi.
8. Ayah dan Ibu atas doa dan jasa-jasanya, yang tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Saudara-saudaraku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, dan bantuan baik secara moril maupun materil.
10. Teman-teman D'Journ 2011 atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis. *Always be better guys!*

11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allha SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tidak hanya di kalangan mahasiswa, tetapi bagi siapapun yang membacanya. Kekurangan pasti selalu ada, karena tidak ada manusia yang sempurna. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Akhir kata, "Tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah SWT, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah SWT"

Palembang, 21 Oktober 2015
Penulis,

Rahmat A'izullah
NIM. 11 53 0014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Analisis Wacana	13
B. Tajuk Rencana	
1. Pengertian Tajuk Rencana	15
2. Karakteristik Tajuk Rencana	16
3. Tujuan Tajuk Rencana	17
4. Jenis-jenis Tajuk Rencana	18
5. Kode Etik Tajuk Rencana	20
C. Media	
1. Memahami Media	21
2. Faktor yang Mempengaruhi Teks Media	23
D. Model Teun A. van Dijk	25

BAB III GAMBARAN UMUM BERITA PAGI

A. Profil Harian Umum Berita Pagi	31
B. Produk Jurnalistik Harian Umum Berita Pagi	35
C. Struktur Organisasi Harian Umum Berita Pagi	53

BAB IV SIKAP BERITA PAGI TERHADAP PRESIDEN JOKO WIDODO

A. Tajuk Pagi "Menanti Pelantikan Presiden Baru"	57
B. Tajuk Pagi "Pembuktian Janji Jokowi"	65
C. Tajuk Pagi "Tugas Menanti Jokowi-JK"	73
D. Tajuk Pagi "Tarik Ulur Penggodokan Kabinet"	79
E. Tajuk Pagi "Menunggu Program Kabinet Kerja"	86

F. Tajuk Pagi "Trias Politica Palsu"	92
G. Tajuk Pagi "Mampukah Kepemimpinan Jokowi?"	99
H. Tajuk Pagi "Ingat Fungsi DPR Kontroling"	105
I. Tajuk Pagi "Lahirnya Kebijakan"	111
J. Tajuk Pagi "Menanti Gebrakan Mengatasi Kemiskinan"	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen Wacana van Dijk	8
Tabel 2. Struktur Teks Model van Dijk	25
Tabel 3. Daftar Tajuk Pagi Mengenai Presiden Joko Widodo	56
Tabel 4. Hasil Temuan Elemen van Dijk	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Teks Media	23
Gambar 2. Headline Harian Umum Berita Pagi	36
Gambar 3. Rubrik Opini	37
Gambar 4. Berita Pagi Metro	38
Gambar 5. Rubrik Mancanegara	39
Gambar 6. Rubrik Nasional	40
Gambar 7. Rubrik Spirit Sumsel	41
Gambar 8. Rubrik Kota	42
Gambar 9. Rubrik Pendidikan	43
Gambar 10. Rubrik Hukum dan Kriminal (Hukrim)	44
Gambar 11. Rubrik Ekonomi	45
Gambar 12. Rubrik Olahraga	46
Gambar 13. Rubrik Kesehatan	47
Gambar 14. Rubrik Pasar	48
Gambar 15. Rubrik Bola Dunia	49
Gambar 16. Rubrik 100% Sriwijaya Football Club (SFC)	50
Gambar 17. Rubrik Bela Armada Sriwijaya (Beladas)	51
Gambar 18. Rubrik Inspirasi Sumsel	52
Gambar 19. Tajuk Pagi "Menanti Pelantikan Presiden Baru"	57

Gambar 20. Tajuk Pagi "Pembuktian Janji Jokowi"	65
Gambar 21. Tajuk Pagi "Tugas Menanti Jokowi-JK"	73
Gambar 22. Tajuk Pagi "Tarik Ulur Penggodokan Kabinet"	79
Gambar 23. Tajuk Pagi "Menunggu Program Kabinet Kerja"	86
Gambar 24. Tajuk Pagi "Trias Politica Palsu"	92
Gambar 25. Tajuk Pagi "Mampukah Kepemimpinan Jokowi?"	99
Gambar 26. Tajuk Pagi "Ingat Fungsi DPR Kontroling"	105
Gambar 27. Tajuk Pagi "Lahirnya Kebijakan"	111
Gambar 28. Tajuk Pagi "Menanti Gebrakan Mengatasi Kemiskinan"	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 2. SK Judul dan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3. Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing I

Lampiran 4. Daftar Konsultasi Skripsi Pembimbing II

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah permasalahan tentang hilangnya objektivitas media massa. Dalam mengkritik dan menilai suatu hal atau peristiwa, media massa selalu mengusung slogan "berpihak kepada kebenaran" atas segala sesuatu yang disampaikan ke ranah publik. Akan tetapi, realitas yang terjadi di lapangan melihat media massa tidak sepenuhnya menyampaikan informasi yang berimbang. Sebagian dari mereka ada yang memiliki kepentingan tertentu dalam mengkritik dan menilai suatu hal.

Dalam penelitian ini, menganalisis teks Tajuk Rencana (Tajuk Pagi) Harian Umum Berita Pagi yang bertemakan Presiden Joko Widodo pada edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap Harian Umum Berita Pagi terhadap Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian teks media. Data-data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan pisau analisis wacana yang diperkenalkan oleh Teun A. van Dijk.

Pisau analisis teks model Teun A. van Dijk ini terdiri atas enam struktur. Pertama struktur tematik, hal yang akan diamati adalah gagasan inti dari suatu teks. Kedua struktur skematik, hal yang akan diamati adalah bagaimana teks disusun dan dirangkai. Ketiga struktur semantik, hal yang akan diamati adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam suatu teks. Keempat struktur sintaksis, hal yang akan diamati adalah bagaimana gagasan disampaikan. Kelima struktur stilistik, hal yang akan diamati adalah pilihan kata apa yang dipakai. Dan yang terakhir struktur retorik, hal yang akan diamati adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap *Berita Pagi* terhadap Presiden Joko Widodo cenderung berpenilaian negatif. Hal ini terbukti dari kebanyakan elemen yang ditampilkan *Berita Pagi* dalam teks-teks tajuknya terkesan menyalahkan Presiden Joko Widodo. *Berita Pagi* belum bisa berdiri di atas kaki yang imbang ketika melakukan penilaian. Imbang di sini sama dengan objektivitas sebuah penulisan opini redaksi. Terdapat fakta-fakta bagaimana *Berita Pagi* memang melakukan pemihakan kepada kelompok tertentu, sehingga tidak *cover both side*.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Tajuk Rencana, Presiden Joko Widodo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa (pers), acapkali disebut sebagai kekuatan keempat dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Sebagai alat untuk menyampaikan informasi, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, media massa mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Namun, media massa juga terkadang dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebenarnya media massa berada pada posisi yang mendua, dalam pengertian bahwa ia dapat memberikan pengaruh-pengaruh "positif" maupun "negatif" kepada khalayak. Lewat produk-produk jurnalistiknya yang terus-menerus disebarkan dan ditampilkan, media secara tidak langsung membentuk pemahaman dan kesadaran di kepala khalayak mengenai suatu hal atau peristiwa.

Dalam mengkritik atau menilai suatu hal atau peristiwa, media selalu mengusung slogan "berpihak kepada kebenaran" atas segala sesuatu yang disampaikannya ke ranah publik. Ironisnya, realitas yang terjadi di lapangan melihat media massa tidak sepenuhnya objektif. Sebagian dari mereka ada yang memiliki tujuan tertentu dalam mengkritik atau menilai suatu peristiwa.

Memang masalahnya adalah media tidak bisa bersifat netral. Misalnya, atribut-atribut tertentu dari media dapat mengkondisikan pesan-pesan yang dikomunikasikan. Marshall McLuhan mengatakan, "*The medium is the message*," medium itu sendiri merupakan pesan. "Apa-apa yang dikatakan" ditentukan secara mendalam oleh medianya. Terlebih lagi jika disadari bahwa di balik pesan-pesan yang disalurkan lewat media niscaya tersembunyi berbagai mitos. Dan, mitos sebagai sistem signifikasi, mengandung muatan ideologis yang berpihak kepada kepentingan mereka yang berkuasa.¹

Kebebasan pers di era reformasi ini, seharusnya membuat pers menjadi semakin dewasa, di mana pers khususnya surat kabar seharusnya semakin objektif dalam menilai, serta mengkritik berbagai persoalan yang berkembang di masyarakat, tanpa pandang bulu. Karena, hal tersebut mengacu pada idealisme dari media massa itu sendiri.

Dalam menilai serta mengkritik berbagai persoalan aktual yang terjadi di masyarakat, media khususnya surat kabar biasanya menggunakan kolom khusus untuk menyampaikan gagasannya. Yakni melalui kolom tajuk rencana atau editorial. Pada kolom tersebut, segala gagasan, kritik dan penilaian media digulirkan secara bebas dalam praktik penggunaan bahasanya, bahkan terkadang menggunakan bahasa yang mematikan.

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. Ke-5, h. 37.

Tajuk rencana atau editorial merupakan roh bagi sebuah surat kabar. Pada tajuk rencana itulah, pandangan, penilaian, pikiran, dan kritik media terhadap beragam peristiwa dikonstruksi untuk menghasilkan sebuah titik pandang dan setelah itu ditampilkan ke tengah-tengah publik. Pada tajuk rencana itu juga, ideologi suatu media ditampilkan secara samar-samar dan terus dilestarikan untuk mempengaruhi pikiran khalayak.

"Karakter atau identitas sebuah surat kabar terletak pada tajuk rencananya."² Maka dari itu, untuk mengetahui identitas dari sebuah surat kabar tersebut, perlu dilakukannya penelitian secara mendalam. Sehingga akan terlihat, apakah media itu didirikan untuk kepentingan publik, atau sebaliknya untuk kepentingan penguasa. Kemudian, apakah yang disajikan oleh media itu bersifat netral, atau berpihak kepada pihak-pihak tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan untuk menganalisa teks tajuk rencana yang bertemakan Presiden Joko Widodo. Mengingat sejak dilantikannya Ir. Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, pada tanggal 20 Oktober 2014, sejumlah media baik cetak maupun elektronik yang ada di Indonesia gencar menilai sosok yang terkenal dengan belusukannya itu. Penilaian pun beragam, ada yang pro dan ada pula yang kontra. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

² Imron Supriyadi, Pemimpin Redaksi Harian Umum Kabar Sumatera, Wawancara Pribadi, Palembang, 22 Januari 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas, yakni bagaimana sikap Harian Umum Berita Pagi terhadap Ir. Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap Harian Umum Berita Pagi terhadap Ir. Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia. Sedangkan manfaat dari penelitian ini, dibagi menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi bagi ilmu pengetahuan. Semoga penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi dan tinjauan pustaka bagi penelitian selanjutnya, terutama penelitian pada bidang jurnalistik.
2. Manfaat Praktis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran, evaluasi, dan dorongan bagi institusi media massa, khususnya media cetak untuk lebih objektif lagi dalam menilai, mengkritik, serta mengontrol kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini, sebelum disusun lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti meninjau koleksi skripsi di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain daripada itu, peneliti juga meninjau skripsi-skripsi yang ada di internet. Dari sana, peneliti menemukan beberapa penulisan skripsi yang meneliti tentang analisis wacana.

Pertama, Ruwaida (2014), mahasiswi Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Skripsinya berjudul *Analisis Wacana Pemberitaan pada Website Partai Keadilan Sejahtera Cabang Piyungan Yogyakarta*. Dalam skripsi tersebut, Ruwaida menganalisis teks berita penangkapan Luthfi Hasan Ishaq terkait kasus skandal suap impor daging sapi pada <http://www.pkspiyungan.org>.

Dari hasil penelitiannya, Ruwaida mengambil kesimpulan bahwa pemberitaan pada *website* Partai Keadilan Sejahtera Cabang Piyungan Yogyakarta tidak bersifat objektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pemilihan kata yang tampak menyudutkan Luthfi Hasan Ishaq, atau memberi labelisasi kepada mantan presiden PKS tersebut.

Kedua, Nurrina Desiani (2011), mahasiswi Jurusan Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsinya berjudul *Analisis Wacana Bahasa Jurnalistik Rubrik Editorial Media Indonesia Edisi Desember 2000*. Dalam

skripsi tersebut, Nurrina menganalisis bahasa jurnalistik pada editorial Media Indonesia.

Dari hasil penelitiannya, Nurrina menarik kesimpulan bahwa Media Indonesia belum bisa berdiri di atas kaki yang imbang. Imbang di sini sama dengan objektivitas sebuah penulisan opini redaksi. Terdapat fakta-fakta bagaimana editorial Media Indonesia memang melakukan pemihakan, sehingga tidak *cover both side*.

E. Kerangka Teori

Menurut Eriyanto (2000), salah satu kekuatan dari analisis wacana adalah kemampuannya untuk melihat dan membongkar praktik ideologi dalam media. Bagaimana media dan bahasa yang dipakai dijadikan kelompok dominan sebagai alat untuk merepresentasikan realitas, sehingga realitas yang sebenarnya menjadi terdistorsi³. Pada titik ini, media dipandang sebagai instrumen ideologi, bagaimana nilai kelompok dominan dimapankan, kelompok elit diuntungkan, dan kelompok bawah dipinggirkan.⁴

Roger Fowler, Robert Hodge, Gunther Kress, dan Tony Trew, merupakan sekelompok pengajar di Universitas East Anglia. Mereka mengatakan, analisis wacana dapat melihat bagaimana tata bahasa/*grammar* tertentu dan pilihan

³ Dalam KBBI, distorsi adalah pemutarbalikan suatu fakta, atau penyimpangan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2005), Cet. Ke-4, h. xv-xvi.

kosakata tertentu membawa implikasi dan ideologi tertentu. Bahasa yang dipakai oleh media bukanlah sesuatu yang netral, tetapi mempunyai aspek atau nilai ideologis tertentu.⁵

Norman Fairclough mengatakan, analisis wacana dapat mengungkapkan bagaimana bahasa digunakan sebagai praktik kekuasaan. Berkaitan dengan hal ini, Theo van Leeuwen mengatakan bahwa kekuasaan bukan hanya beroperasi lewat jalur-jalur formal, hukum dan institusi negara. Tetapi juga beroperasi lewat serangkaian wacana untuk mendefinisikan sesuatu atau suatu kelompok sebagai tidak benar atau buruk.⁶

Sedangkan wacana menurut Teun A. van Dijk ialah semacam alasan pembenar yang tidak disadari melalui mana kelompok dominan mempunyai dasar pembenar bahwa apa yang disajikan atau dikatakan adalah sebuah kebenaran. Melalui wacana, ketidakseimbangan kekuatan yang ada dalam masyarakat bukan hanya dilestarikan, tetapi juga makin diperkuat, dan direproduksi terus-menerus.⁷

Titik perhatian besar dari teori van Dijk adalah melihat bagaimana dominasi dan kelompok kekuasaan berpengaruh terhadap teks tertentu. Van Dijk juga melihat bagaimana kata, kalimat dan paragraf diproduksi hingga menjadi wacana.

⁵ *Ibid*, h. 133&164.

⁶ *Ibid*, h. 285&171.

⁷ *Ibid*, h. 223.

Menurut van Dijk, pemakaian kata, kalimat, proposisi, retorika tertentu dalam sebuah teks media bukan semata-mata dipandang sebagai cara berkomunikasi, tetapi dipandang sebagai politik berkomunikasi. Suatu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi, dan menyingkirkan lawan atau penentang.⁸ Berikut akan diuraikan satu per satu elemen wacana van Dijk:

Tabel 1
Elemen Wacana van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik Apa yang dikatakan?	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna apa yang ingin ditekankan dalam teks?	Latar, Detil, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi.
	Sintaksis Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti.
	Stilistik Pilihan kata apa yang dipakai?	Leksikon
	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?	Grafis, Metafora, Ekspresi.

Sumber: Eriyanto (2005: 228-229)

⁸ *Ibid*, h. 227.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian teks media, yakni meneliti teks tajuk rencana (tajuk pagi) Harian Umum Berita Pagi. Penelitian seperti ini lebih melihat bagaimana kata, kalimat dan paragraf diproduksi hingga menjadi wacana. Lewat penelitian ini, kita akan tahu bagaimana teks dihadirkan, bahkan kita akan bisa lebih jauh membongkar penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan ketidakadilan yang diproduksi secara samar melalui teks-teks tajuk rencana.

2. Lokasi dan Fokus Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Harian Umum Berita Pagi, yang beralamat di Jalan Talang Kerangga, No. 33, Kelurahan Ilir Barat I Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah meneliti teks tajuk yang bertemakan Presiden Joko Widodo edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014. Selain daripada itu, agar penelitian ini mendapatkan hasil yang optimal dan akurat, peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. van Dijk.

Analisis wacana model Teun A. van Dijk terdiri dari tiga fokus penelitian, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Tetapi pada

penelitian ini hanya menganalisis pada teks saja. Untuk penelitian kognisi sosial dan konteks sosial akan diteruskan pada penelitian selanjutnya.

3. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisi data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung.

- a. Data primer, yaitu data tekstual yang bersumber atau diperoleh berupa berkas kolom tajuk Harian Umum Berita Pagi mengenai Presiden Joko Widodo edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang bersumber atau diperoleh baik berupa buku-buku, maupun data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder di atas diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

- a. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebagai bukti pengujian. Observasi ini dilakukan guna menemukan fakta-fakta tentang Harian Umum Berita Pagi, yang akan menjadi bahan pijakan bagi peneliti.

b. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang menghendaki penjelasan atau pendapat dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berkas kolom tajuk pagi yang bertemakan Presiden Joko Widodo pada edisi 15 Oktober - 19 Desember 2014.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data di atas, akan diteliti dengan menggunakan pisau analisis wacana model Teun A. van Dijk. Sehingga akan terlihat bagaimana Berita Pagi mengemas salah satu produk jurnalistiknya yaitu tajuk rencana. Analisis wacana tidak hanya melihat bagaimana pesan disampaikan melalui kata, kalimat, dan paragraf. Analisis wacana juga melihat makna yang tersembunyi dari pesan yang disampaikan dalam tajuk rencana tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih terperinci, maka hasil penelitian ini disusun dalam lima bab yang masing-masing terdiri atas beberapa sub bab. Secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan hasil penelitian, seperti pengertian analisis wacana, ruang lingkup tajuk rencana, media, serta analisis wacana model Teun A. van Dijk.

BAB III GAMBARAN UMUM BERITA PAGI

Bab ini menggambarkan mengenai profil Harian Umum Berita Pagi, dan struktur organisasi Harian Umum Berita Pagi.

BAB IV SIKAP BERITA PAGI TERHADAP PRESIDEN JOKO WIDODO

Bab ini menguraikan hasil analisis wacana mengenai sikap Harian Umum Berita Pagi terhadap Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia, yang dituangkan ke dalam beberapa kolom tajuk pagi dari tanggal 15 Oktober hingga 19 Desember 2014.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisis oleh penulis. Serta saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas, agar dapat berguna bagi semua pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Wacana

Analisis wacana terdiri atas dua suku kata, yaitu analisis dan wacana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa, penjelasan sesudah dikaji sebaik-baiknya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagian, serta penguraian karya sastra atau unsur-unsurnya untuk memahami pertalian antar unsur tersebut.¹

Secara etimologi, kata wacana berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/uak* yang berarti "berkata" atau "berucap". Selanjutnya kata ini mengalami perkembangan menjadi wacana. Kata "ana" yang berada di belakang adalah bentuk akhiran yang bermakna "membendakan". Jadi, wacana artinya "perkataan atau tuturan".²

Dengan demikian, analisis wacana dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu perkataan atau tuturan. Hasil dari penyelidikan tersebut kemudian dipelajari dan dikaji sebaik-baiknya, sehingga akan menghasilkan sebuah makna atas apa yang diucapkan seseorang.

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 19.

² Deddy Mulyana, *Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi, dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), h. 3.

Sedangkan analisis wacana menurut para ahli, dapat diartikan sebagai berikut: Menurut Stubbs, analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah (seperti dalam komunikasi sehari-hari), baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Senada dengan pendapat Stubbs, Cook menyatakan bahwa analisis wacana merupakan kajian yang membahas tentang wacana, sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan berkomunikasi.³

Menurut Tarigan (1993) dalam buku Alex Sobur menjelaskan bahwa analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antarkalimat dan suprakalimat maka kita sukar berkomunikasi dengan tepat satu sama lain.⁴

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas mengenai analisis wacana, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis struktur pesan atau bahasa yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

³ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), Cet. Ke-2, h.18.

⁴ Alex Sobur, *Op. Cit*, h. 48.

B. Tajuk Rencana

1. Pengertian Tajuk Rencana

Menurut Moeliono (1990), secara harfiah tajuk rencana diartikan sebagai karangan utama di dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Lebih lengkap lagi, *Webster's World University Dictionary* menjelaskan, pengertian tajuk sebagai sebuah karangan, dalam majalah atau surat kabar, yang mengomentari masalah yang aktual atau yang menyajikan kebijaksanaan suatu pemberitaan.⁵

Menurut AS Haris Sumadiria, tajuk rencana atau editorial adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan terhadap persoalan aktual, fenomenal, dan atau kontroversial yang berkembang dalam masyarakat.⁶

Menurut William L. Rivers, Bryce Mc Intyre dan Alison Work, tajuk rencana adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum, tajuk rencana juga adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan mempengaruhi pendapat umum.⁷

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas mengenai tajuk rencana, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa tajuk rencana adalah opini yang berisi sikap resmi suatu media sebagai institusi penerbitan pers

⁵ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*, (Bandung: Nuansa, 2004), Cet. Ke-1, h. 151.

⁶ AS Haris Sumadiria, *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Praktis Penulis & Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), Cet. Ke-6, h. 2.

⁷ William L. Rivers, *et. al, Editorial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), Cet. Ke-1, h. 8.

terhadap persoalan aktual, persoalan yang menyangkut khalayak banyak, dan atau peristiwa penting yang terjadi dalam masyarakat.

2. Karakteristik Tajuk Rencana

Ada sepuluh karakteristik tajuk rencana yang dikemukakan oleh AS Haris Sumadiria. Kesepuluh karakteristik tajuk rencana tersebut adalah sebagai berikut:⁸

- a. Tajuk merupakan opini yang disiapkan oleh pihak redaksi. Hanya orang-orang tertentu di jajaran redaksi yang ditunjuk untuk menulis tajuk.
- b. Institusional, suara dan sikap resmi media. Ditulis oleh seseorang, mewakili redaksi atas nama lembaga media.
- c. Nama penulis, walaupun pimpinan puncak di jajaran redaksi, tidak boleh dicantumkan.
- d. Tajuk rencana ditulis secara singkat, bahkan jauh lebih singkat bila dibandingkan dengan artikel.
- e. Tajuk rencana ditulis secara inferensial, dengan pola penulisan memadat-memakna, argumentatif.
- f. Tajuk bersifat umum. Bahasan tidak difokuskan pada suatu masalah secara teknis, melainkan ditekankan pada hal-hal yang sifatnya mendasar.
- g. Topik tajuk rencana yang dibahas sifatnya aktual, kontroversial, atau gabungan keduanya.

⁸ AS Haris Sumadiria, *Op. Cit.*, h. 86-88.

- h. Bertujuan untuk menjelaskan berita, menafsirkan berita, meramalkan masa depan, dan menegaskan penilaian moral.
- i. Disajikan gaya bahasa yang hidup, lincah, segar, jelas, singkat, populer, tetapi tetap merujuk kepada bahasa baku.
- j. Tajuk adalah karya jurnalistik yang sifatnya utuh dan tuntas, tidak perlu bersambung ke edisi berikutnya.

3. Fungsi Tajuk Rencana

Ada empat fungsi tajuk rencana yang dikemukakan oleh William Pinkerton dari Harvard University. Keempat fungsi tersebut telah dimuat dalam *Nieman Reports* sebagai berikut:⁹

a. Menjelaskan Berita (*Explaining the News*)

Tajuk rencana menjelaskan kejadian-kejadian penting kepada para pembaca. Tajuk rencana berfungsi sebagai guru, menerangkan bagaimana suatu kejadian tertentu berlangsung.

b. Menjelaskan Latar Belakang (*Filling in Background*)

Tajuk rencana dapat menggambarkan kejadian penting dan menghubungkannya dengan sesuatu yang telah terjadi sebelumnya. Terkadang, tajuk rencana memuat suatu pandangan dan menunjukkan kesamaan dengan sejarah, yang bertujuan untuk mendidik masyarakat.

⁹ William L. Rivers, *Op. Cit*, h. 23-24.

c. Meramalkan (*Forecasting the Future*)

Tajuk rencana kadang-kadang menyajikan analisis yang melewati batas berbagai peristiwa sekarang dengan tujuan meramalkan sesuatu yang akan terjadi pada masa datang.

d. Menyampaikan Pertimbangan Moral (*Passing Moral Judgment*)

Tajuk rencana bertugas mempertahankan kata hati masyarakat. Penulisan tajuk rencana harus mempertimbangkan moral yang biasa disebut dengan "pertimbangan nilai". Tajuk rencana berjuang untuk sesuatu yang benar dan menyerang kebatilan.

4. Jenis Tajuk Rencana

Ada lima jenis tajuk rencana yang dikemukakan oleh Tom E. Rolnicki. Kelima jenis tajuk rencana tersebut adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Tajuk Advokasi

Tajuk advokasi adalah tajuk yang menjelaskan, menyimpulkan suatu berita penting. Tajuk ini akan memberi tahu pembacanya mengapa kejadian-kejadian itu penting. Ia juga bisa mendefinisikan isu, mengidentifikasi sosok, serta menerangkan latar belakang historis, kultural, geografis, dan kondisi lainnya.

¹⁰ Tom E. Rolnicki, *et. al*, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-1, h. 135-144.

b. Tajuk Pemecahan Masalah

Tajuk pemecahan masalah atau terkadang dinamakan "tajuk kritik", tipe tajuk ini dipakai saat media ingin menarik perhatian pada suatu problem atau ingin mengkritik tindakan seseorang. Pada tajuk ini, kritik harus disajikan dengan menjelaskan sebab-sebab masalah, dan solusi harus ditawarkan. Proses ini terdiri atas tiga langkah, pernyataan problem, penyajian bukti, dan kesimpulan dengan usulan solusi.

c. Tajuk Penghargaan

Tajuk penghargaan adalah tajuk yang memuat suatu pujian terhadap seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu yang luar biasa. Dalam tajuk penghargaan, alasan pujian harus dijelaskan dan dampak dari prestasi itu juga harus dimuat. Tajuk ini tidak lazim kecuali orang yang berprestasi itu benar-benar mempengaruhi banyak orang.

d. Tajuk Pendek

Sesuai dengan namanya, tajuk ini ringkas, dari satu kata sampai beberapa kalimat saja. Biasanya tajuk pendek dikelompokkan bersama sebagai *heading* kolom dan mencakup pujian atau kritik. Tajuk pendek berisi komentar bermacam-macam, suatu pujian atau kritik tidak selalu terkait dengan berita lainnya di koran. Terkadang isinya bernada humor atau menunjukkan perubahan dalam gaya dan kultur popular.

e. Tajuk Kartun

Tajuk kartun adalah mengembangkan opini yang disajikan lewat kata dan gambar. Tajuk kartun bisa mengomentari, mengkritik, menjelaskan, membujuk dan menghibur. Dengan gaya lukis dan nada tulisan yang khas, pelukis kartun punya lebih banyak keleluasaan untuk membuat sesuatu yang lebih lucu, satire, ironis, dan bahkan menyengat.

5. Kode Etik Tajuk Rencana

Para penulis tajuk, harus mewujudkan tanggungjawabnya selaku pembentuk opini publik ditunjukkan oleh bunyi kode etik yang disusun dan disetujui Konferensi Nasional para Penulis Tajuk di Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa penulis tajuk di manapun ia berada harus menganut kebenaran, apabila setia pada karya dan masyarakatnya. Butir-butir pokok dari kode etik itu adalah:¹¹

- a. Penulis tajuk harus selalu menyajikan fakta-fakta yang jujur dan tuntas. Dia tidak boleh salah membimbing pembacanya, mengacau situasi, atau menempatkan seseorang dari sudut pandang yang salah.
- b. Penulis tajuk harus mengambil kesimpulan objektif dari fakta-fakta yang disajikan, berdasarkan bobot bukti dan konsep yang telah dipertimbangkan masak-masak.
- c. Penulis tajuk tidak dibenarkan terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau atau memanfaatkan pengaruhnya untuk kepentingan pribadi atau orang

¹¹ Kustadi Suhandang, *Op. Cit*, 152-153.

- lain. Dia harus mempertahankan sikapnya dari kemungkinan penyelewengan, apa pun sumbernya.
- d. Penulis tajuk harus menyadari bahwa dirinya tidak sempurna. Dia harus menyuarakan kepada mereka yang beda pendapat untuk menyangga.
 - e. Penulis tajuk harus mengulas kesimpulannya sendiri dalam kaitannya dengan informasi yang diperolehnya. Dia harus mengoreksi kesimpulan tersebut dan menemukannya atas dasar kesalahpahaman sebelumnya.
 - f. Penulis tajuk harus memiliki keberanian yang teguh untuk menyatakan suatu keyakinan secara benar, dan tidak boleh menulis apa pun yang bertentangan dengan hati nurani.
 - g. Penulis tajuk harus membantu temannya dalam konteks kesetiaan terhadap integritas profesionalisme yang bermutu tinggi.

C. Media

1. Memahami Media

Kaum awam memahami media sebagai saluran yang bebas dan netral, di mana semua pihak dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya secara bebas melalui media. Tetapi kaum kritis memahami media bukanlah saluran yang sepenuhnya bebas dan netral, di mana media menjadi alat bagi kelompok dominan untuk menyampaikan realitas sesuai dengan kepentingannya.

Louis Althusser dan Antonio Gramsci (1971), sepakat bahwa media massa bukan sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan

dengan realitas sosial. Jelasnya, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa. Di samping kepentingan ideologi antara masyarakat dan negara, dalam diri media massa juga terselubung kepentingan yang lain, misalnya kepentingan kapitalisme pemilik modal, kepentingan keberlangsungan lapangan kerja bagi para karyawan dan sebagainya.¹²

Eriyanto menyatakan bahwa media dapat membantu kelompok dominan menyebarkan gagasannya, mengontrol kelompok lain, dan membentuk konsensus antaranggota komunitas. Lewat medialah, ideologi dominan, apa yang baik dan apa yang buruk dimapankan. Media bukanlah sekadar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya.¹³

Reza Aprianti menyatakan bahwa media selalu mengarahkan pada kita apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda lewat pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan kepada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Media pun mengatur apa yang harus kita lihat atau tokoh siapa yang harus kita dukung.¹⁴

¹² Alex Sobur, *Op. Cit*, h. 30.

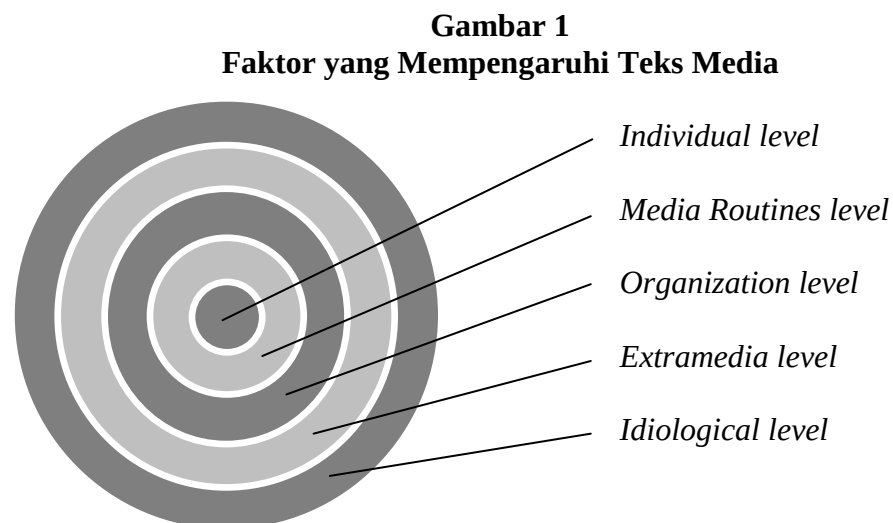
¹³ Eriyanto, *Op.Cit*, h. 36.

¹⁴ Reza Aprianti, *Melihat Objektivitas dalam Pemberitaan Pernyataan Paus Benedictus XVI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), Cet. Ke-1, h. 12.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli di atas mengenai media, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa: Pertama, media sebagai tempat penyimpanan berbagai kepentingan, seperti kepentingan ideologi, kepentingan bisnis, kepentingan politik, dan kepentingan lainnya. Kedua, media sebagai alat legitimasi, di mana lewat media, kelompok dominan dapat memupuk kekuasaannya agar tampak absah, benar, dan memang seharusnya seperti itu. Ketiga, media sebagai pembentuk *agenda setting*, di mana agenda media mempengaruhi agenda khalayak, sementara agenda khalayak itu sendiri akhirnya mempengaruhi agenda kebijakan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Teks Media

Pamela J. Shoemaker dan Stephen Reese (1996) menyebutkan ada lima faktor yang secara hirarkhis dapat mempengaruhi teks media.¹⁵



Sumber: Iswandi Syahputra (2006:54)

¹⁵ Iswandi Syahputra, *Jurnalisme Damai: Meretes Ideologi Peliputan di Area Konflik*, (Yogyakarta: P_Idea, 2006), Cet. Ke-1, h. 54-60.

a. Faktor Individu (*Individual level*)

Faktor ini berhubungan dengan latar belakang personalitas dari pengelola media. Latar belakang tersebut seperti, pendidikan, pengalaman, kesukaan, jender, umur, agama, dan kecendrungan orientasi pada partai politik. Semua itu bisa mempengaruhi apa yang akan ditampilkan media.

b. Faktor Rutinitas Media (*Media Routines level*)

Faktor ini berhubungan dengan rutinitas yang biasa dilakukan media dalam mengolah berita. Setiap media mempunyai ukuran tersendiri tentang apa yang disebut berita, apa ciri-ciri berita yang baik, atau apa kriteria kelayakan suatu berita yang dapat dipublikasikan.

c. Faktor Organisasi Media (*Organization Level*)

Faktor ini berhubungan dengan struktur organisasi perusahaan media. Setiap perusahaan media tentu mempunyai tujuan. Dan tujuan tersebut seringkali mempengaruhi teks media. Pengelola media dan wartawan bukanlah satu-satunya yang paling menentukan isi berita. Mereka hanya pekerja media yang terkadang harus patuh pada aturan perusahaan media.

d. Faktor Ekstramedia (*Extramedia Level*)

Faktor ini berhubungan dengan lingkungan di luar media yang sedikit banyak mempengaruhi isi media, antara lain:

- 1) *State*, yakni pemerintah atau penguasa negara. Di sini penguasa berusaha memanfaatkan media sebagai instrumen politik.

2) *Market*, yakni sumber penghasilan media. Di sini berupa pemasangan iklan, pelanggan/pembeli media, penanam modal, dan lain sebagainya.

3) Sumber berita yang mempunyai kepentingan, misalnya untuk memberi citra tertentu kepada khalayak, atau untuk memenangkan opini publik.

e. Faktor Ideologi (*Idiological Level*)

Faktor ini berhubungan dengan kerangka berfikir atau kerangka referensi individu untuk melihat realitas dan bagaimana mereka menghadapinya. Ideologi di sini bersifat abstrak. Ia berhubungan dengan sikap seseorang dalam menafsirkan realitas.

D. Model Teun A. van Dijk

Teun A. van Dijk menggunakan analisis linguistik tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Van Dijk memaknai suatu teks terdiri atas beberapa struktur yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan.

Tabel 2
Struktur Teks Model van Dijk

Struktur Makro
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
Superstruktur
Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.

Struktur Mikro

Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Sumber: Eriyanto (2005: 227)

Berikut akan diuraikan satu per satu elemen analisis wacana dari ketiga struktur yang dikemukakan van Dijk tersebut.¹⁶

Struktur makro, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Struktur makro terdiri atas elemen **tematik**. Hal yang akan diamati dari elemen tematik adalah gagasan inti dari suatu teks. Sehingga akan terlihat gagasan apa yang dikedepankan komunikator ketika memandang dan menilai suatu hal atau peristiwa.

Superstruktur, merupakan kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Superstruktur terdiri atas elemen **skematik**. Hal yang akan diamati dari elemen skematik adalah bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan dirangkai sehingga membentuk kesatuan arti. Mulai dari pendahuluan, isi, hingga penutup.

Struktur mikro, merupakan makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai. Struktur mikro terdiri atas elemen **semantik**, **sintaksi**, **stilistik** dan **retoris**.

¹⁶ Eriyanto, *Op. Cit*, h. 229-259.

1. Semantik

Hal yang akan diamati dari elemen semantik adalah makna yang ingin ditekankan oleh komunikator dalam suatu teks. Elemennya antara lain: latar, detil, maksud, peranggapan dan nominalisasi.

a. Latar

Elemen ini merupakan semacam alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Seorang komunikator ketika menulis, biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Latar ini muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat komunikator sangat beralasan.

b. Detil

Elemen ini merupakan strategi bagaimana komunikator mengekspresikan sikapnya. Komunikator akan menampilkan detil secara jelas informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi yang kurang jelas jika hal itu merugikan kedudukannya.

c. Maksud

Elemen ini merupakan strategi komunikator untuk menyampaikan pendapatnya dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam elemen maksud, informasi yang menguntungkan komunikator akan disampaikan secara

jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan disampaikan secara tersamar, bahkan tidak disampaikan.

d. Peranggapan

Elemen ini merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Kalau latar adalah upaya mendukung pendapat dengan jalan memberi latar belakang, maka peranggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang belum pasti kebenarannya.

e. Nominalisasi

Elemen ini merupakan berhubungan dengan transformasi dari kata *verba* yang bermakna tindakan, menjadi kata *nomina* yang bermakna sebuah peristiwa. Elemen ini sering dipakai untuk menghilangkan kelompok atau aktor sosial tertentu dalam wacana. Umumnya dilakukan dengan memberi imbuhan "pe-an".

2. Sintaksis

Hal yang akan diamati dari elemen sintaksis adalah bagaimana pendapat disampaikan oleh komunikator dalam suatu teks. Elemennya antara lain: bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti.

a. Bentuk kalimat

Elemen ini berhubungan dengan bagaimana kalimat yang dibentuk, apakah kalimat aktif atau kalimat pasif. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

b. Koherensi

Elemen ini merupakan jalinan atau pertalian antar proposisi atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat fakta yang berbeda dan tidak berhubungan sekalipun, dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya dengan menggunakan koherensi.

c. Kata Ganti

Elemen ini merupakan strategi untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.

3. Stilistik

Hal yang akan diamati dari elemen stilistik adalah pilihan kata apa yang dipakai oleh komunikator dalam suatu teks. Elemen stilistik terdiri atas elemen **leksikon**. Elemen ini menandakan bagaimana komunikator melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Kata "meninggal" misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.

4. Retoris

Hal yang akan diamati dari elemen retoris adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan oleh komunikator dalam suatu teks. Elemennya antara lain: grafis, metafora dan ekspresi.

a. Grafis

Elemen ini merupakan bagian yang ditekankan atau ditonjolkan dalam sebuah teks. Seperti pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar, pemakaian grafik, gambar, atau table. Semua itu ditampilkan untuk mendukung arti penting suatu pesan.

b. Metafora

Dalam elemen ini, komunikator biasanya menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci. Elemen ini dipakai secara strategis sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat tertentu kepada publik..

c. Ekspresi

Dalam elemen ini, komunikator biasanya menampilkan apa yang disebut *visual image*. Pada elemen ini, ditampilkan ekspresi seseorang dalam suatu teks. Baik dalam bentuk kemarahan, kesedihan, kekhawatiran, kebencian, dan lain sebagainya.

BAB III

GAMBARAN UMUM BERITA PAGI

A. Profil Harian Umum Berita Pagi¹

Harian Umum Berita Pagi pertama kali terbit pada Senin, 9 Mei 2005, dengan *headline* "Palembang Bebas Anak Jalanan". Harian Umum Berita Pagi hadir di bawah bendera Panji Media Network (PMN), sebuah jaringan bisnis di Sumatera Selatan yang bergerak di berbagai bidang. Jaringan ini membawahi banyak anak perusahaan media seperti, radio, televisi, dan percetakan. Dalam grup PMN kala itu, terdiri atas Harian Umum Berita Pagi, Radio Trijaya Palembang, Radio MNC, Percetakan Panji Media Grafika, Sky TV, dan Berita Pagi Online.

Pendirian Harian Umum Berita Pagi tidak terlepas dari sosok-sosok di belakangnya yang memang memiliki komitmen tinggi untuk kemajuan media di Sumatera Selatan. Keluarga besar Noerdin Panji adalah penyokong utama sekaligus pemegang saham perusahaan ini. H. Alex Noerdin merupakan sosok penting dalam pendirian media ini.

Alex Noerdin adalah Gubernur Sumatera Selatan periode 2008-2013 dan 2013-sekarang. Beliau merupakan salah satu kader Partai Golongan Karya (Golkar). Mengawali karirnya sebagai Juru Kampanye dan Pengajar Karakterdes

¹ Sumber Data: Dokumentasi Redaksi Harian Umum Berita Pagi, diperoleh pada Senin, 8 Juni 2015.

Golkar Kodya Palembang (1982), dan Wakil Sekretaris DPD Golkar Kodya Palembang (1988). Terakhir ia menjabat sebagai Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan (2004-2009).²

Harian Umum Berita Pagi saat ini dikelola oleh tim manajemen di bawah kepemimpinan Dodi Reza Alex sebagai Pimpinan Umum (PU). Dodi Reza Alex adalah putra pertama Alex Noerdin, yang juga merupakan politisi partai Golkar. Beliau merupakan anggota DPR-RI Fraksi Golkar Periode 2009-2014, dan pada pemilu legislatif 2014 kemarin, beliau kembali terpilih menjadi anggota DPR-RI Fraksi Golkar.³

Di awal kemunculan, Harian Umum Berita Pagi dicetak dengan oplah 5.000 eksemplar setiap kali terbit, format halaman menampilkan 12 halaman. Model seperti ini berjalan selama beberapa bulan dan terlihat terus mengalami peningkatan. Tidak sampai satu tahun, ditingkatkan menjadi 16 halaman dengan oplah mencapai 6.000-7.000 eksemplar. Memasuki tahun ke-2, sudah dicetak dengan format 24 halaman dengan oplah mencapai 10.000 eksemplar.

Sampai saat ini memasuki usia 10 tahun, Harian Umum Berita Pagi sudah mencapai catatan oplah berkisar 15.000 eksemplar per hari. Sementara yang berlangganan koran ini adalah 30 % dari jumlah oplah tercetak. Sebuah capaian yang cukup fantastis untuk koran lokal dengan persaingan cukup ketat.

² Sumber: <http://www.alexnoerdin.info/index.php/home/statis/halaman/1/profil.php>. diakses pada 9 Juni 2015.

³ Sumber: <http://www.dodireza.com/profil.html>. diakses pada 9 Juni 2015.

Pada awalnya daya jangkau Harian Umum Berita Pagi hanya masyarakat di Kota Palembang dan wilayah penyangga Palembang (Ogan Ilir dan Banyuasin). Akan tetapi dalam rentang lima tahun perjalanannya, Harian Umum Berita Pagi telah menjangkau seluruh wilayah kabupaten kota di Sumatera Selatan, termasuk Daerah Otonomi Baru (DOP) yakni Kabupaten Musirawas Utara (Muratara) dan Kabupaten Penukang Abab Lematang Ilir (PALI), bahkan di Jakarta untuk kalangan tertentu. Capaian ini tentu bukan hal yang mudah, tetapi didukung dan ditunjang oleh kekuatan manajemen.

Perkembangan Harian Umum Berita Pagi cukup pesat dan tergolong cepat. Hanya dengan waktu sekitar 2 tahun, Harian Umum Berita Pagi telah mampu menempati kantor milik sendiri dan kemudian mempunyai mesin cetak sendiri. Hal ini modal utama untuk pengembangan usaha ini dari sisi bisnis. Dengan cara seperti ini, Harian Umum Berita Pagi secara pasti mampu menunjukkan kekuatan bisnisnya dengan manajemen yang profesional dan tertata dengan baik.

Harian Umum Berita Pagi terus bergerak ke depan dengan berbagai riak di sekitarnya. Namun tetap berupaya menunjukkan jati dirinya sebagai salah satu media massa utama di Sumatera Selatan. Media ini juga secara perlahan mulai menunjukkan dirinya sebagai barometer perkembangan isu-isu sosial, politik, budaya, ekonomi, dan hukum di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hanya dengan jangka waktu 5 tahun, Harian Umum Berita Pagi telah mampu menancapkan kekuatannya di masyarakat Sumatera Selatan.

Visi utama media ini adalah mencerdaskan dan memajukan masyarakat Sumatera Selatan. Makna yang terkandung dalam visi ini cukup luas yaitu seluruh masyarakat di Bumi Sriwijaya. Mencerdaskan tidak hanya sekedar memberikan informasi yang cepat dan tepat, namun lebih jauh lagi adalah memberikan sajian informasi yang terpercaya dan bisa memberikan nilai tambah bagi masyarakat Sumsel. Hal ini tampak dari keinginan untuk memajukan masyarakat di Sumatera Selatan.

Prinsip utama yang dipakai dalam Harian Umum Berita Pagi adalah menasionalkan yang lokal dan melokalkan yang nasional. Maknanya adalah persoalan-persoalan daerah sesungguhnya punya nilai kepentingan nasional seperti, lumbung pangan, lumbung energi, sekolah gratis, berobat gratis, yang awalnya adalah masalah-masalah lokal namun bisa berimbas dan memberikan dampak secara nasional.

Sementara melokalkan yang nasional maknanya adalah menarik isu-isu nasional sehingga menjadi perhatian masyarakat di Sumatera Selatan. Selain itu, Harian Umum Berita Pagi juga difungsikan sebagai media yang memberikan pemahaman kepada masyarakat pembaca sekaligus motivator bagi masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya.

Sementara itu, pangsa pasar yang dibidik oleh harian ini, mengacu pada format umum, adalah seluruh lapisan masyarakat di Sumatera Selatan. Bidikan awal tidak mengacu pada salah satu kelompok masyarakat, namun diharapkan bisa mengacu pada semua kalangan. Memang pada perkembangannya,

komunitas menengah ke bawah paling banyak memberikan respon, namun secara riil sebenarnya hampir semua kalangan sudah tersentuh oleh media ini.

Secara internal, Harian Umum Berita Pagi dijalankan oleh dua kelompok utama yaitu perusahaan dan redaksional yang dipimpin oleh seorang Pemimpin Umum. Perusahaan dipimpin oleh seorang Pimpinan Perusahaan yang menjalankan roda bisnis perusahaan ini sehingga bisa berjalan dengan baik, solid, sekaligus bisa terhindar dari gulung tikar.

Sementara untuk pemberitaan sebagai ujung tombak utama dipimpin oleh seorang Pemimpin Redaksi dan anggota redaksi serta koresponden di berbagai daerah. Anggota redaksi ini terpilih dari berbagai kalangan yang sudah memiliki kemampuan jurnalistik dan pengalaman pers yang andal. Hal inilah yang menjadi modal keberlangsungan perusahaan pers ini sehingga bisa menyajikan berita-berita terbaik.

B. Produk Jurnalistik Harian Umum Berita Pagi

Harian Umum Berita Pagi memiliki beberapa produk jurnalistik yang tersusun atas beberapa rubrik. Diantaranya: *Headline*, Opini, Berita Pagi Metro, Mancanegara, Nasional, Spirit Sumsel, Kota, Pendidikan, Hukum dan Kriminal (Hukrim), Ekonomi, Olahraga, Kesehatan, Pasar, Perbankan, Bola Dunia, Elektronik, 100% SFC, Bela Armada Sriwijaya (Beladas), dan yang terakhir adalah Inspirasi Sumsel (Rubrik atau halaman khusus Alex Noerdin).

BERITAPAGI *Metro*



TRANSPORTASI AIR - Aktivitas penumpang yang menggunakan jasa angkutan air kapal cepat di Dermaga Benteng Kuto Besak (DBB), Palembang, Selasa (10/6).

Delapan Raperda Disahkan

Palembang, BP
 DPRD Kota Palembang
 mengesahkan delapan
 Rancangan Peraturan
 Daerah (Raporda) yang
 berlaku mulai tahun
 1998. Ada 15 Raporda
 yang akan dibahas
 oleh DPRD Kota
 Palembang. Darmawan
 meminta agar Pemko
 Palembang melalui bagian
 hukum dan tata usaha
 Tata Laksana (Ortala)
 untuk segera mengajukan
 Raporda yang akan kem-
 bali dibahas di DPRD
 Palembang.

"Dari delapan penye-
 lesaian masalah yang
 pernah dibahas yang ter-
 cantainya akan dibahas
 dalam rapat paripurna
 pertama, dan sisanya
 pengajuan Raporda
 yang diajukan Pemko
 Palembang, sering terbatal
 karena belum terpenuhi
 kata Darmawan. Ratin (14

lindungan dalam waktu tiga minggu. Namun, bila persyaratan membuat dewan pembastakan pengumuman.

Sekarang Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang akan merehabilitasi ka bagian rumah, harus memperbaikinya agar layak untuk ditempati sebelum mengajukan Raperda yang akan dibuat DPRD Kota Palembang.

"Untuk 15 Raperda tersebut ka targetkan selesai pada akhir tahun. Namun dengan catatan, SKPD yang akan mengajukan, terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan termasuk kelayakan akademis yang meyakinkan," kata salah satu persyaratan wajib sebelum menjadikan Raperda menjadi Perda yang sah," ujarnya.

Sementara itu, Pli W

6) Dikatakannya sebenarnya pembahasan dan pengesahan Raperda yang akan digunakan Pemkot Palembang dapat dise-

ikota Palembang Harso-
joyo berharap semua Ra-
perda yang diajukan ke
DPRD Kota Palembang,
dapat berjalan dengan
lancar. **Ren**

Waspada! Takjil Berformalin

Palembang, SP
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Sumed akan mengawasi secara intensif makanan yang dijual di pasar beduk menjelang berbuka puasa selama Ramadhan.
Hal ini bertujuan untuk mengawasi penggunaan bahan berbahaya pada makanan. "Pangan mengandung bahan berbahaya menjadi larangan,"

pengembangan, hatta
pembinaan Badan Pengawas
Pengelolaan Keuangan
(BPPK) dan Badan Pengawas
Tubuhan, Samsi (2006).

pengembangan harus lebih
dari dari hanya melakukan
kegiatan yang bersifat
meningkat produksi dan
pemeriksaan yang sering
dan teratur. Untuk itu, kar-
ta, 90% mandu yang
diuji di pasar budak
mendapatkan formalin.
Terdapat 10% mandu
tidak ada. Kami tidak
menyatakan mewas-
pakan hal tersebut.

Dikatakan oleh
pengemudi busan
tersebut bahwa dia
bertemu formalin tapi
pemeruannya tinggi,
sempit, nodul dan
tidak ada. Mandu
tersebut adalah
rambutnya, target
karna selamanya
tidak ada. Mandu
tersebut adalah bagian
dari kepala yang tidak
dapat tumbuh. Mandu
tersebut adalah tidak
diperhatikan kesehatan
dan tidak ada
bermasalah yang berasal
dari luar. Mandu sangat
sulit untuk diobati
karena itu, Pribadi Pak
Pemeru, terdapat dua
mandu yang tidak
diobati karena
terlambat dengan
kegiatan yang
terlambat. 90 %

Kapal Bermuatan Lebih Tak Kena Sanksi

Transportasi air yang mengangkut penumpang dan barang dengan muatan lebih belum dikenakan sanksi tegas dari pemerintah daerah.

Palafrang adalah kapal yang diperkeras aktivitasnya agar dapat berlayar dengan cepat. Salah satu angkotan dari sektor transportasi air yang akan dikembangkan dalam lamakan prapengsum. Salah satu jenis kapal yang kemamuan (*speed*) lebih dibanding dengan kapal lain.

"Kendala kami saat ini adalah belum terdapat teknologi kapal yang dapat berlayar dengan cepat. Untuk kapal cepat misalnya, trecek yang ada di perairan Indonesia saat ini masih kurang, walaupun memang sudah ada beberapa teknologi yang sudah dimiliki oleh Badan Hidrografi dan Hidrografi Angkatan Laut," kata Kepala Dinas Hidrografi Angkatan Laut, Purnomo Nugroho.

Penyempitan kapal (*narrows*) dan Pelabuhan (*ports*) yang ada di Indonesia saat ini juga merupakan kendala yang dihadapi pemerintah dalam meningkatkan kemampuan kapal.

Yang melenger mutasi ini dibarengi dengan mutasi teknologi yang harus dapat diperkeras agar dapat berlayar dengan cepat. Untuk jumlah kapal yang akan dikembangkan pun akan mencapai 100 kapal, kapasitas kapal, jika tidak dapat dikembangkan, akan dalam sehari sebanyak ditambah menjadi tiga kali lipat.

"Untuk itu, kami akan mengoptimalkan teknologi yang ada, meningkatkan kemampuan kapal yang ada, dan mencari teknologi baru untuk meningkatkan kemampuan kapal yang ada," kata Kepala Dinas Hidrografi Angkatan Laut, Purnomo Nugroho.

Salah satu teknologi yang akan dikembangkan adalah teknologi kapal yang dapat berlayar dengan cepat. Untuk itu, kami akan mengoptimalkan teknologi yang ada, meningkatkan kemampuan kapal yang ada, dan mencari teknologi baru untuk meningkatkan kemampuan kapal yang ada.

Syariffuddin mengatakannya, jika ada kapal lain yang siap angkat, penumpang tidak langsung naik karena merasa nyaman dengan arifan langganannya. Sehingga tidak bisa dipisahkan untuk tidak mengikut penumpang tersebut.

Baik barang maupun penumpang diangkut di atas atap angkutan yang memiliki peralatan dan keamanan yang memadai. Bahkan, sepeda motor kerap diangkut padahal kapasitas sudah penuh.

tidak ada masalah. Jadi, tidak terlalu khawatir, kata Joni, penumpang yang akan berangkat ke Jidur, Banyuwangi. Dia mengatakan, penarik menumpang kapal kecil yang caput belum lama ini memang belum tidak bisa dihindari karena jumlah angkutan umum di



**UNIVERSITÀ
PA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

Terakreditasi Institusi BAN-PT dengan Peringkat Baik (B)
SK BAN-PT NO. : 022/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014

Pendaftaran

PENDAFTARAN
MULAI PENDAFTARAN : 01 Maret 2013
TEMPAT PENDAFTARAN
KAMPUS
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Seod Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
Palembang
Jl. Seod Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
Telp. : (0711) 513022, Fax : (0711) 513023
Website : www.umhpaalembang.ac.id
Email : keutak@umhpaalembang.ac.id
Tf : keutak@umhpaalembang.ac.id
Telp. (0711) 513022 Fax. (0711) 513023

PENDAFTARAN ONLINE
www.smpgalaung.com
BIAYA PENDAFTARAN
 Galaung I (Maret-Juni 2015)
 D3 & S1

- Kelas Reguler : Rp. 200.000,-
- Kelas Reguler Malam (Feb)/ Pindah
Fakultas Kedokteran: Rp. 500.000,-
Gelanggang 11 (Juli dan Agustus 2015)
OJT & S3
- Kelas Reguler : Rp. 400.000,-
- Kelas Reguler Malam (FEB)/Pindah

- Fakultas Kedokteran: Rp. 700.000,-
PENDAFTARAM TANGGAL 01 Maret 2015
TEMPAT PENDAFTARAN
KAMPUS
Jl. Jend. A Yani 13 Ulu Palembang
Telp. : (0711) 513022, Fax : (0711) 513022

Website : www.smpgilembang.ac.id
Email : keutak@smgilembang.ac.id
Telp. (0711) 513021 Fax. (0711) 513022

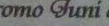
1. Copy surat & Daftar Riwayat yang lengkap
2. Pas Foto 3x4 cm (2 lembar)
3. Simpan Pak. Kodekstruksi yang dapat
Tahun 2013, 2014, 2015 (jurnal IPA)
STRATA II (82)
1. Meneliti dasar Strata I (jurnal IPA)
2. Meneliti dasar yang ada di Alas (jurnal IPA)

4. *Poa phlebotoma* 4 x 0 cm (5 hundred 5 mm)
diameter 1/2 (2) summer



TO JUNE 10, 15
 10:00 AM - 12:00 PM
 12:00 PM - 1:00 PM
 1:00 PM - 2:00 PM
 2:00 PM - 3:00 PM
 3:00 PM - 4:00 PM
 4:00 PM - 5:00 PM
 5:00 PM - 6:00 PM
 6:00 PM - 7:00 PM
 7:00 PM - 8:00 PM
 8:00 PM - 9:00 PM
 9:00 PM - 10:00 PM
 10:00 PM - 11:00 PM
 11:00 PM - 12:00 AM

Promo Juni di...
Lovina MMBC Tour & Travel



Tiket Pesawat Nasional & Internasional
Tiket Kereta Api, Voucher Hotel, Umrah, Tour

Jln. R. Sukanto No. 84E samping Bank BRI
setelah lampu merah angkatan 66 Palembang
Telp : 071 822860, 081 7106101

Office : ION STORE

100

Gambar 5
Rubrik Mancanegara

MANCANEGERA
BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 4

LINTAS
Gedung Putih

[illegible]

**Ilkan Vampire
Gemparkan
Amerika**

[illegible]

Cegah MERS Hindari Rumah Sakit & Klinik

Belakangan terungkap bahwa rumah sakit (RS) dan klinik yang merawat pasien MERS, telah menjadi sumber penyebaran virus mematikan. Pemerintah Korsel menginstruksikan masyarakat menjauhi puluhan RS dan klinik yang pernah didatangi pasien MERS.

Sosol, DP
 Sekitar 100 orang anak di Provinsi Gorontalo, Korea Selatan terancam tertular virus MERS, setelah melintasi kepulauan. Pemerintah pada beberapa rumah sakit, yang menjadi tempat penularan MERS.

Sedwa Kernal, Chosen R
 Setelah beberapa penulip informasi, tentang rumah sakit dan klinik yang merawat penderita MERS, hingga Minggu (7/6) lalu. Pemerintah berencana mengirim tenaga kesehatan ekonomi untuk membantu rumah sakit, jika publik mengetahui lalu menghindari dari rumah sakit dan klinik yang terdapat para penderita MERS.

[illegible]

Gaji Perawat Indonesia di Jepang Rp32 Juta

[illegible]

Puluhan Pekerja Diduga Teroris

Washington—Sebuah laporan mendalam datang dari Badan Keamanan Nasional (Transparency Security Agency/TS/A) Amerika Serikat yang berisi beberapa informasi yang belum mempunyai jaminan keakuratan.

Phak Kementerian Dalam Negeri AS akan menelaah laporan itu dan pelajarnya untuk ditindaklanjuti, laporan itu menyebutkan. Laporan itu didasarkan di AS belum terkonfirmasi namun dari akan terkonfirmasi oleh beberapa lembaga pemerintahan lainnya.

Phak Kementerian Dalam Negeri AS akan menelaah laporan itu dan pelajarnya untuk ditindaklanjuti, laporan itu menyebutkan. Laporan itu didasarkan di AS belum terkonfirmasi namun dari akan terkonfirmasi oleh beberapa lembaga pemerintahan lainnya.

Seragam Kuliah Khusus Transgender

Dalam poster yang bertuliskan 'freshy choice', kaum transgender punya dua pilihan busana saat kuliah. Pertama adalah maskulin, dengan celana panjang warna hitam, atau rok hitam jika ingin lebih feminin.

Di Thailand, kampung negeri merupakan sarana hiburan bagi masyarakat. Di sini, mahasiswa menggunakan seragam. Tak terkecuali mahasiswa Universitas Negeri Pokhan Lai, kampung seragam tertua di Negeri ini. Mereka mengenakan pakaian seragam yang harus dikenakan para mahasiswa sejak tahun ajaran baru.

Di dalamnya, kalengang seragam yang mereka dapatkan mendapat desain seragam yang bertuliskan 'fresh choice', kain transderm porous dan pilihan busana seragam. Fortuna adalah mahasiswa yang selalu pulang dengan seragam, meski tak ada kewajiban untuk itu.

Fortuna, mahasiswa Universitas Negeri Pokhan Lai, juga mendapat alternatif busana busana yang bisa dikenakan saat kuliah perkuliahan. Kebijakan Universitas Bangkok itu sendiri, yang memiliki poin dari desain.

[illegible]

mengekspresikan diri di hadapan masyarakat. Terbukti, cuma di kontes kecantikan transgender yang dinamakan 'Miss Tiffany'.

REBUT HADIAH TOTAL UANG Rp 10.500.000

LOMBA MENGGAMBAR DAN MEWARNAI 2015

'IKON PALEMBANG' dengan 1.332 PESERTA MINGGU, 14 JUNI 2015 ATRIUM PALEMBANG ICON

Syarat Peserta : Mengisi formulir dan cukup membayar kontribusi pendaftaran Rp 49.000 per peserta

Kategori Lomba dan peserta
A. Lomba Menggambar

- Menggambar tingkat SD / MI kelas 4, 5, 6 & SMP/ MTs

Session 2 (pukul 11.00) : - Mewarnai tingkat TK & SD/MI kelas 1, 2,3

- Kategori siswa SD / MI Kelas 4, 5 dan 6
- Kategori Siswa SMP / MTs

C. Lomba Menggambar Sketsa

- Sketsa tingkat SMA/ SMK/ PT/ Umum

Tempat Pendaftaran: Pusat Hibridasi Belajar **CANESIA OPERATION** HARIAN UMUM BERITAPAKI PESERTA MENDAPATKAN KASU IKAR

GANESHA OPERATION
The King of The Foxtrot Solution

J. R. Sooknanto No. 441-442 (Jember PRC Mall) 373090, 373600
 J. R. Sooknanto No. 441-442 (Jember PRC Mall) 373090, 373600
 J. R. Sooknanto No. 441-442 (Jember PRC Mall) 373090, 373600

J. A. Yon (No. 545 Blok B C (Gedung Persin Ford), Plojw 51969.
 J. M. Hidayat (Kerjasama) No. 142 516394
 J. Inspektur Marzuki No. 1965-1967, Babak 415070

ORGANIZED BY: **BERITAPOLIS ONLINE** SPONSORSHIP: **BERITAPOLIS ONLINE**

















BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 2

**Angeline
Tewas Dikubur
di Halaman
Rumah**

Dampaknya, HP
 sebagai alat komunikasi digital, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi.

Angeline
Putrihan teman sekolah
Angeline di SD 12
Kenduran, Sarut.
Dengkar, juga ikut
menyebarkan informasi
menghina Islam.
Angeline. Di **odo**

Pelabuhan Batubara Terbesar Diresmikan

Jakarta, BP
Menteri Perhubungan
Mendukung Kegiatan Jember
Mendukung: Pelabuhan
Jember sebagai
pelabuhan baru baru
terbesar di Indonesia.
Pelabuhan di Bandar
Lampung ini memiliki
kapasitas sandar kapal
petani hingga
2.14.000 Dead Weight
Tonnage (DWT).
Pelabuhan ini dimiliki PT
Suka Alam (Persada)
dan PT SA.

Peningkatan Kapasitas
Pusat-pusat Buletin ini
PTBA merupakan
kemampuan belajar dan
kemampuan berpikir kritis
SUKSES, kerja sama antara
PTBA dan PTM untuk
mendukung kualitas
penerapan nasional. Kita
pikir, dalam
kehidupan ini sebagai
dilemma dipertaruhkan. Hasil
1985

Sejak 1984, beberapa perusahaan telah melakukan uji coba penggunaan gas buang kendaraan bermotor yang telah terakumulasi di dalam ruangan. Hasilnya menunjukkan bahwa gas buang kendaraan bermotor yang terakumulasi di dalam ruangan akan menimbulkan masalah kesehatan bagi manusia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh gas buang kendaraan bermotor terhadap kesehatan manusia.

Jakarta, 31/1
Komite Republika Republik Indonesia (Komite Nasional Indonesia) (KNI) mendesak Menteri Dalam Negeri untuk segera mengeluarkan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang status hukum KNI sebagai badan politik yang sah dan diakui oleh pemerintah.

yang ada di dalam tubuh
jelly dikurirkannya. Kalau
mencoba untuk mengun-
guk kasus tindak pidana
yang diterangkan, pada
dikurirkannya pemeriksa-
annya. Ratusan Hutan di Ma-
kota Poles, Jakarta aspe-
ktanya dikurirkannya. Rahu
(1998).

Dua hari lalu, Senin (16
di pemerintah Poles telah me-
meriksa mantan Menteri
Kebudayaan dan Kesenian In-
donesia sebagai saksi dalam

Selanjut kebiasaan Wargis, pertunjukan TITI sebagai pelaksanaan program kondemnas bagian negara diberikan dengan syarat hasil pilihan kondemnas diujut kepada PT Pertamina. Namun TITI malah menyalah kondemnas ke pihak lain, baik perusahaan atau

Penunjukan langsung ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KPTS-20/EP/30000/2003, 50 tentang

Pedoman Tasta Kerja Dengan
Jalan Pemandangan Minyak Meng
Gah/Kandungan: Bagian Ne
negara dan Republik Indonesia
No. 1/1999 Nomor KRTS 24
BPP/0000/2000 50 tawar
Pembentukan Tim Elemen
rakan Penyelesaian Minyak
Meningkatkan Bagian Negara.

Tindakan Pidana Korupsi
Sesungguhnya telah di-
ubah dengan UU Nomor 20
Tahun 2001 tentang Perubah-
an Atas UU Nomor 31
Tahun 1999 tentang Pember-
antasan Tindak Pidana
Korupsi dan ayat Pasal 3
dan Pasal 6 UU Nomor 15
Tahun 2002 Tentang
TPPU, sebagaimana telah
diubah dengan UU Nomor
23 Tahun 2003 dengan an-
ggaran hukum 20 tahun
selanjutnya.

Jakarta, BP

[illegible]

Sesungguhnya, setiap generasi memiliki tanggung jawab untuk menegakkan secara penuh dan benar apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dianggap tidak sesuai dengan semangat yang terkandung dalam Arah Kebijakan Umum Pusat Pendidikan Politik LIPIA. Akan tetapi, sebagai seorang akademisi, saya merasa berkewajiban untuk menyampaikan secara jujur dan terbuka pandangan saya yang telah terakumulasi dari pengalaman.

Menyirami rumah di Proklamasi asal Bung Karno dengan air kencing, merupakan tindakan yang sangat tidak bermartabat dan tidak layak dilakukan oleh seorang pemimpin kelahiran Jawa Timur. Menyia-nyia salah satu rumah yang telah dibangun untuk tujuan perluasan ilmu di mana tempat yang layak untuk mengasah ilmu.

Dikatakannya, masih ada fakta sejarah yang belum terungkap, seperti

Murad Ghazali, di Aceh, ada radio Rimba Raya yang puluhan tahun lalu menyatakan bahwa negara RI masih ada, tapi siaran itu seakan tenggelam begitu saja. Dikatakannya, peran radio itu tidak pernah dibicarakan dalam sejarah negara Podahal, sejarahnya itu diperlukan untuk generasi muda anak didata secara benar dan akurat.

PKI pemerintah seharusnya memiliki buku sejarah soal G30S PKI yang benar dan jujur untuk diketahui generasi mendatang.

"Sampai sekarang banyak yang bingung. Ada yang bilang Soekarno terlibat PKI dan ada yang menyebut TNI di belakang peristiwa itu. Ya macam-macam. Jadi nggak tahu yang mana yang benar," tutur dia. **SD**

[illegible]

Ditunjuk Jokowi sebagai KaBIN, Sutiyoso siap melepaskan jabatannya di PKPI

Jakarta, BP — Terungkap, Jaka Widada (Jokowi) Presiden Jaka Widada resmi memilih kakaknya sebagai menegumen Letjen TNI (Purn) Sutopo sebagai Kepala Badan Intelijen dan Keamanan (KABIN) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Jokowi memang telah mempersiapkan rekam jejak dan pengalaman sebagai kepala lembaga sebelum menjabat sebagai Presiden.

Siapa telah mengorganisir dan memimpin seluruh KABIN. Penemuan itu juga melandai banyak pertanyaan tentang siapa yang telah baik-baik saja sejak itu. Menurut mantan Pak Sutomo, saat Presiden Jendral di kediamannya di Jalan Kuningan, Jakarta, seperti dilansir *republic online*, BBN (1991) telah melakukan pertimbangan-pertimbangan mengenai nama Sutomo melalui Ka BBN, Jastan, dan Ka BBN lainnya. Menurut Pak Sutomo, di dunia intelijen, nama yang baik adalah yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang cukup. BBN tidak lama setelah ia mengorganisir nama Ganteng Sutomo sebagai Kepala BBN. Jastan dan Ka BBN lainnya.

Terdapat mantan Panglima TNI, mantan Panglima Kodam Sutomo mengatakan bahwa nama BBN yang telah dipilih oleh Presiden Ka Widodo me-nyebabkan BBN untuk menduduki posisi tersebut.

Menurut mantan Kepala BBN, Jastan, Ka BBN Umum PKP akan sangat berpengaruh terhadap nama yang akan dipilih oleh Presiden Ka Widodo. Menurut Presiden Ka Widodo, BBN akan di-rihkan untuk Kepala DP

BIN dan Panglima TNI.
Menurut Ketua DPR Setya Novanto, surat tersebut telah diterima oleh DPR pada Selasa (9/6) malam. Surat tersebut mengemukakan nama Sutiyoso Sebagai KABIN untuk menggantikan Marciano Noorman.
Sedangkan untuk Panglima TNI, Presiden mengajukan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI

Sutiyoso yang pernah menjadi Gubernur DKI Jakarta selama dua periode, 1997-2002 dan 2002-2007, sebelumnya sempat sempat disebut-sebut akan menjadi Kepala BIN, bersaing dengan sejumlah nama termasuk mantan Wakil Kepala BIN As'ad Ali. **edc**

Dianggap Terlalu Tua

ANGGOTA Komisi I DPR Agus Triandono mengkritik pemerintah. Pada diskusi yang bertajuk "Sistemasi sebagai calon Kepala Badan Intelijen Nasional (Kadin): mengantisipasi ancaman baru" yang digelar *republika*.online politikus PDIP itu mengkritik unit dan rekam

Cina dalam intel sekongkar ngak nyala, intel sekongkar ngak nyala sudah berbedu," ujarnya.

Sementara itu, Wakil ketua DPR Fahri Hamzah mengatakan, DPR akan menyoroti Sateptis jika da mundur dari jabatan dan keanggotaan partai

yang ditukarkannya. Sementara itu, ia juga membuat dua laporan yang berjudul *Land and Property* dan *Land and DFR* yang lalu segera mengundurkan diri sebagai ketua umum parpol dan kader di DPR. Setelah itu, ia bergabung dengan KUMIN di samping ketua umum parpol Negara ini bukan negara komunis, tapi demokratis, kata Fahri Hamzah di gedung DPR, Jakarta, Rabu (10/6).



EB-

OFFICE PROJECTOR SOLUTION

EPSON
EXCEED YOUR VISION

- Projection**: Icon of a projector projecting onto a screen.
- 3-in-1 USB Display**: Icon showing a USB drive and a screen.
- Speaker 10W**: Icon of a speaker.
- Multi PC Connection**: Icon showing multiple computers connected to a central point.
- Horizontal Keystone Adjuster**: Icon showing a screen with a keystone adjustment symbol.
- HDMI**: Icon of an HDMI port.

EB-945

EB-1955

- Auto Vertical Function**: Icon of a vertical line with an arrow.
- Multi PC Connection**: Icon showing multiple computers connected to a central point.
- Three-line Audio Visual Transceiver Connection**: Icon showing three lines connecting to a screen.
- WIFI**: Icon of a Wi-Fi signal.
- Wired Network**: Icon of a network cable.
- USB Display**: Icon showing a USB drive and a screen.

@EpsonIndonesia

Follow us on www.epson.co.id

Epson Indonesia

FREE TRIAL
021-5724151

Dealer Palembang MDP IT & Electronic Store 313504, Multimark 316003

BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 15

Gambar 10 Rubrik Hukum dan Kriminal (Hukrim)

Dironis 4,5 Tahun IRT Terima

DIRONIS sebagai pelaku pembobol minimarket di Palembang, IRT (Ibu Rumah Tangga) menerima hukuman 4,5 tahun penjara. Pengadilan Negeri (PN) Palembang, Rabu (27) menggelar sidang persidangan. Dironis, 32, warga Palembang, menerima hukuman penjara 4,5 tahun karena terbukti melakukan tindak pidana pencurian di minimarket di Palembang. Dironis mengaku tidak sengaja melakukan pencurian karena sedang kehabisan uang. Dironis mengaku sudah menikah dan memiliki dua anak. Dironis mengaku sudah bekerja selama 10 tahun. Dironis mengaku sudah menikah dan memiliki dua anak. Dironis mengaku sudah bekerja selama 10 tahun.

Ditinggal Rumah Terbakar

SEORANG laki-laki yang ditinggal pergi meninggalkan rumah yang terbakar. Rumah yang terbakar adalah rumah milik seorang laki-laki yang tinggal di Palembang. Rumah yang terbakar adalah rumah milik seorang laki-laki yang tinggal di Palembang. Rumah yang terbakar adalah rumah milik seorang laki-laki yang tinggal di Palembang.

Seorang laki-laki yang tinggal di Palembang ditinggal pergi meninggalkan rumah yang terbakar. Rumah yang terbakar adalah rumah milik seorang laki-laki yang tinggal di Palembang. Rumah yang terbakar adalah rumah milik seorang laki-laki yang tinggal di Palembang.

Spesialis Pembobol Minimarket Ditenbak

Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku. Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku.

Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku. Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku.

Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku. Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku.

Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku. Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku.

Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku. Pelaku adalah spesialis pembobol minimarket antarprovinsi. Tercatat, sudah belasan tempat usaha waralaba ini yang menjadi korban keganasan para pelaku.

MASYARAKAT BERTANYA, STIMPADA MENJAWAB

Jelang Ramadhan Preman Dirazia

Palembang, BP. Jelang Ramadhan, preman dirazia. Preman dirazia menjelang Ramadhan. Preman dirazia menjelang Ramadhan. Preman dirazia menjelang Ramadhan.

Mr X Ditemukan Mengapung

Palembang, BP. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung.

Palembang, BP. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung.

Palembang, BP. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung. Mr X ditemukan mengapung.

ROBOL MINIMARKET. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang. Rekonstruksi Palembang.

BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 5

Page 100, 1	Revised	10/1/90	10/1/90	10/1/90
Page 100, 2	Revised	10/1/90	10/1/90	10/1/90

Rate Area 1	Severpool	100 mg/100 ml	100 mg/100 ml	100 mg/100 ml
Rate Area 2	Severpool	100 mg/100 ml	100 mg/100 ml	100 mg/100 ml

BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ 14 LAMAN 9

Singapura. BP
Agus hanya
cukikan waktu
dan 41,56 detik
lengkap lintasan
waktu itu paling
antara para pesa
Indonesia Ra
berkumandang d
Stadium, Singap
CIVIL.

Bagi tim atletik Merah Putih, tambahan emas itu membuat Indonesia mengoleksi tiga emas, tiga perak, dan tiga perunggu. Di antara kontestan SEA Games pada cabang atletik untuk sementara Indonesia ada di urutan ketiga tepat di ba-

Tambahan emas dari atletik masih terbuka. Salah satunya dari nomor lompat jauh putri dengan mengandalkan Myra Naitala Londa.

Kemegahan ini adalah sebagai bentuk balasan dendam. Agus setelah baru saja meraih perak di nomor 5.000 meter kemarin, ia kalah dari dua Nguyen Van Lai asal Vietnam. "Batu badai dendam" karena di *speed test* terakhir (5.000 meter) kalah. Memang keunggulan dia di bagian-bagian lap terakhir. Maka saja hari ini sebagai pelayaran dan langsung balap dia," kata Agus.

"Prinsip saya kalau kalah, kalah sekalian, atau menang. Dan saya selalu kalah cepat dengan dia. Keuntungan buat saya

Kendangjuga sudah menang, ini memang perebutan ini bukan catatan waktu terburuknya. *Personal best* saya di 39 menit 25 detik waktu Asian Games 2010. Tapi memang tidak ada target khusus untuk catatan waktu karena di Singapura kelambapannya cukup tinggi dan cukup mengganggu. Makanya mengakhiri dengan memanfaatkan waktu dengan istirahat tidak jalan-jalan, dan makan yang banyak," tuturnya. 50 etc.

TINJU SUMBANG EMAS - Petinju Kornelia Kwangu Langu (kanan) bertukar pukulan dengan petinju Philipina Rogen Ladoh pada final kelas terbang 46-49 kg SEA Games di Expo Hall Singapura, Rabu (10/6).

Sementara pada final partai keempat peti putri andalan Indonesia pada kelas 54kg harus mengakui keunggulan Timnas Malaysia Thongyan dari Thailand dalam pertarungan yang sangat ketat dengan skor akhir 0-3.

meski pertama bagi tim timo Indonesia sekaligus emas pertamanya pada ajang SEA Games 2015.

nyumbangkan satu emas satu perak dan dua perunggu. Perunggu dipersembahkan oleh Ester Kalayukin pada kelas 46-49kg putri dan Farran Papedang pada kelas 60kg.

Dengan hasil ini, Indonesia secara keseluruhan hanya meraih satu emas satu perak dan dua perunggu dari sebelas nomor yang dipertandingkan. [2] cit

Singapura, BP
Jagoran dari cabang atletik Maria Londa berhasil menyumbangkan medali emas di nomor lompat jauh. Dengan sukar ini, Maria mengulang prestasi serupa di SEA Games 2013 lalu.

Pada laga di National Stadium, Singapura (12/6), Maria mencatatkan lompatan terbaik 6,70 meter. Atlet putri berusia 21 tahun ini unggul jauh di saingan terdekatnya Thi Thu Thao dari Vietnam yang membawakan 6,60 meter. Di belakang mereka, Torrey asal Filipina dengan lompatan terbaik 6,4 meter.

Bukan hanya mem pertahankan emas dan lompat jauh di SEA Game, Maria turut memperbad turehannya. Di Myanmar, Maria hanya melokoka lompatan terbaik sejauh 6,39 meter.

Medali emas yang di sumbangkan Maria mer jadi yang ketiga yang di peroleh kontingen Indon

pat deg-deg juga. Tapi saya berusaha untuk berenang lebih baik. Sudah latihan bertahun-tahun untuk membuktikan saja. Papi Syukur bisa meraih medali emas lagi," ungkap Maria yang juga meraih medali emas di nomor sama SEA Games 2013 di Myanmar. "Tapi saya belum tahu ini merupakan dua lomba pertama memang masih perlu penyesuaian. Makanya berakibat pada hasil lompatan pertama tidak terlalu baik, begitu dengan cavatun, jarel lompatan kedua." Tapi sempat didis kualifikasi karena saya merasa tegang sekali.

peraih medali perak Asia Games kemarin (Thu Tho) Bao ada. Terus sa pe megaris rekor SEA Games Torres juga ada. Selain itu kan bawanya latihan di pasir tapi kondisi tandi tadi pakai sentes. Beruntung masih diberi kepercayaan untuk medali emas, bebarnya dilansir detiksport.

[illegible]

"Pembentukan atlet memang tidak instan. Kita ingin jangka pendek dan jangka panjang. Latihan kompetitif akan terus ada dan membutuhkan atlet-atlet generasi muda," ungkapnya.

Ikutannya, atlet yang sudah ada diharapkan dapat pembinaan yang sistematis. Jangan sampai sibuk cari atlet baru sementara atlet lama dibiarkan.

Hingga kini, menurut Syahida, Perbasi Sumatra telah memiliki kurang lebih 20 atlet pembinaan.

MENGHADAPI Insan Jember (Jember Post) di Jawa Barat pada September 2014. Sekolah Diatraga Negeri Schwabau (MGS) merupakan salah satu sekolah menengah pertama terbaik. Dari 30 cabang olahraga yang dipertandingkan, 50% siswa menandatangani atletiknya di 12 cabang.

Kakita pada Phipps 2011 di Jakarta dapat memberikan nilai. Itu ini menjadi lebih dari 100.000. (Kedua, 100.000, 100.000, 100.000).

Ditakutkan dia, cabang renang, atletik, dan anggar bersenang-senang.

Salah satu atletik yang dipertandingkan pada pertandingan tersebut. Kita sudah terkenal sebagai salah satu dari Porngu K. (Kedua, 100.000, 100.000, 100.000).

Salah satu atletik yang dipertandingkan pada pertandingan tersebut. Kita sudah terkenal sebagai salah satu dari Porngu K. (Kedua, 100.000, 100.000, 100.000).

kegiatan nyata ini merupakan salah satu bentuk dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar rumah. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar rumah. Kegiatan ini juga dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah organik. Kegiatan ini juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara masyarakat dengan lingkungan sekitar rumah.

Singapura, BR
Tim bulu tangkis
nesia siap melaju
perdana SEA Ga
Pertandingan b
mainkan terlebih
hingga Jumat (1
jukkan dengan
permainan yang
pada Sabtu (13/
Berdebar-debar

dian, tim bulu t
donesia, baik p
pan putri, mend
bak perempa
tangga skud M
lungung beet
partai semifinal
jangung, Kar
hari ini, di Sia
door Stadium m
11.00 waktu S
Pertandingan
SEA Games 20
gunakan format
mas dan Pula U
memainkan li
yang terdiri dar

[illegible][illegible]

"Di tim putra juga akan ada pemain mereka dengan nomor punggung 10. Itu mungkin dia tinggal putra, saya rasa," kata Lida (Wendimetro) pemain catur yang lebih baik dari Sams dengan tim putra pertandingan di putra juga akan ramai," kata Lida. "Tapi dia akan jadi pemain yang akan diturunkan yang akan diturunkan belum dimainkan oleh Lida," kata Lida. "Tapi bahwa nama-nama tim akan diumumkan dua pekan sebelum pertandingan dimulai. Saat itu akan ada pertandingan final pertandingan di Henggang Sport Center dengan agenda pertandingan teknik. Itu akan ada dua tim putra dan dua tim putri akan bermain pertandingan final dengan dua tim tempat mereka akan

Ingat, Simas orang
lain hanya melihat dari
luar, dan gaya saya
menyapa adalah
Electric T.N.N. na
ngi kolaborasi dan
yang yang
saya dukungan
Hal itu yang
hal, kesatuan
nya, khususnya
perlagi di SEA

A black and white photograph of a male athlete, likely a soccer player, wearing a dark jersey with the number 9. He is looking down and slightly to the side.

Gambar 13 Rubrik Kesehatan

KESEHATAN

BERITAPAGI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 22

DINAS KESEHATAN **Sehat Bangsa, Sehat Negeriku**
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Saraf Kejepit Picu Kelumpuhan

LINTAS Tujuh Gejala Depresi

Depresi merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan perasaan sedih, putus asa, dan kehilangan minat terhadap aktivitas sehari-hari. Gejala depresi dapat muncul secara tiba-tiba atau bertahap. Jika tidak ditangani, depresi dapat berkembang menjadi lebih parah dan bahkan berakibat fatal.

Gejala depresi meliputi:

- Perasaan sedih yang mendalam dan terus-menerus.
- Kehilangan minat terhadap aktivitas sehari-hari.
- Gangguan tidur, baik insomnia atau tidur berlebihan.
- Gangguan nafsu makan, baik penurunan atau peningkatan.
- Perasaan lelah yang berlebihan.
- Perasaan putus asa dan tidak ada harapan.
- Pemikiran tentang kematian atau bunuh diri.

Depresi yang tidak ditangani dapat mengakibatkan komplikasi yang serius, seperti gangguan jantung, diabetes, dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk segera mencari bantuan jika mengalami gejala depresi.

Kelompok yang lebih rentan terhadap depresi meliputi orang-orang dengan riwayat depresi, orang-orang dengan masalah kesehatan kronis, dan orang-orang yang mengalami stres yang berlebihan.

Pada saat ini, depresi dapat diobati dengan obat-obatan dan terapi psikologis. Dengan penanganan yang tepat, depresi dapat diatasi dan kualitas hidup dapat meningkat.

Kelompok lain yang rentan terhadap depresi meliputi orang-orang dengan riwayat depresi, orang-orang dengan masalah kesehatan kronis, dan orang-orang yang mengalami stres yang berlebihan.

Selain itu, depresi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti perubahan hormon, masalah kesehatan kronis, dan masalah kehidupan lainnya.

Depresi adalah suatu kondisi yang serius dan dapat mempengaruhi kualitas hidup. Oleh karena itu, penting untuk segera mencari bantuan jika mengalami gejala depresi.

Tanda-tanda awal depresi meliputi perasaan sedih yang mendalam, kehilangan minat terhadap aktivitas sehari-hari, dan gangguan tidur.

Depresi dapat diobati dengan obat-obatan dan terapi psikologis. Dengan penanganan yang tepat, depresi dapat diatasi dan kualitas hidup dapat meningkat.

Depresi adalah suatu kondisi yang serius dan dapat mempengaruhi kualitas hidup. Oleh karena itu, penting untuk segera mencari bantuan jika mengalami gejala depresi.

Tanda-tanda awal depresi meliputi perasaan sedih yang mendalam, kehilangan minat terhadap aktivitas sehari-hari, dan gangguan tidur.

Atasi Nyeri Punggung Saat Bangun Tidur

SARIT di bagian sendi atau otot bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti postur tubuh yang buruk, aktivitas fisik yang berlebihan, atau cedera. Nyeri punggung saat bangun tidur dapat mengganggu kualitas tidur dan meningkatkan risiko cedera.

Agar tidak mengalami nyeri punggung saat bangun tidur, penting untuk memperhatikan postur tubuh dan melakukan latihan penguatan otot punggung.

Salah satu cara untuk mengurangi nyeri punggung saat bangun tidur adalah dengan menggunakan bantal yang mendukung leher dan punggung.

Latihan penguatan otot punggung dapat membantu mengurangi risiko nyeri punggung saat bangun tidur. Beberapa latihan yang dapat dilakukan meliputi:

- Latihan penguatan otot punggung dengan menggunakan bola.
- Latihan penguatan otot punggung dengan menggunakan beban.
- Latihan penguatan otot punggung dengan menggunakan alat bantu.

Agar Terhindar dari Serangan Alergi

ALERGI bisa datang kapan saja, baik itu anak-anak, remaja, atau orang dewasa. Gejala alergi meliputi gatal-gatal, bersin, dan hidung berair.

Agar terhindar dari serangan alergi, penting untuk menghindari pemicu alergi, seperti debu, serbuk sari, dan makanan tertentu.

Gejala alergi yang parah dapat mengancam jiwa. Oleh karena itu, penting untuk segera mencari bantuan jika mengalami gejala alergi yang parah.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko serangan alergi adalah dengan menggunakan obat-obatan yang diresepkan oleh dokter.

Gaya Hidup Agar Jantung Sehat

TIGA perilaku penting untuk menjaga kesehatan jantung meliputi diet yang sehat, aktivitas fisik yang teratur, dan tidak merokok.

Diet yang sehat untuk jantung meliputi konsumsi makanan yang kaya serat, lemak sehat, dan protein rendah lemak.

Aktivitas fisik yang teratur dapat membantu meningkatkan kesehatan jantung. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan meliputi:

- Jalan kaki.
- Berjalan.
- Berlari.
- Sport lainnya.

Merokok adalah salah satu faktor risiko utama untuk penyakit jantung. Oleh karena itu, penting untuk berhenti merokok untuk mengurangi risiko penyakit jantung.

Makanan Penghancur Lemak Perut

Ada lima bahan makanan di dapur yang ampuh menghancurkan lemak di perut, jika dikonsumsi rutin.

Salah satu bahan makanan yang dapat menghancurkan lemak di perut adalah bawang putih. Bawang putih mengandung senyawa yang dapat membantu menurunkan kadar lemak dalam darah.

Bahan makanan lainnya yang dapat menghancurkan lemak di perut meliputi:

- Brokoli.
- Asparagus.
- Bayam.
- Labu.

Konsumsi makanan-makanan tersebut secara rutin dapat membantu mengurangi lemak di perut dan meningkatkan kesehatan jantung.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko penyakit jantung adalah dengan mengonsumsi makanan yang kaya serat, lemak sehat, dan protein rendah lemak.

Jangan menyepelekan saraf kejepit, karena bisa menimbulkan kelumpuhan bila lama dibiarkan.

SARAF terjepit memang sering dialami oleh banyak orang. Gejala saraf terjepit meliputi rasa sakit, mati rasa, dan kelemahan.

Jika saraf terjepit tidak ditangani dengan tepat, bisa menimbulkan komplikasi yang serius, seperti kelumpuhan.

Diet Ketat Hambat Hamil

KONDISI kesehatan wanita sebelum hamil akan sangat berpengaruh pada perkembangan janin. Diet yang terlalu ketat dapat mengganggu kesehatan janin.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan janin adalah diet yang terlalu ketat. Diet yang terlalu ketat dapat mengakibatkan kekurangan nutrisi yang penting untuk perkembangan janin.

Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola makan yang sehat dan seimbang selama kehamilan untuk memastikan kesehatan janin.

Faktor Pemicu Risiko Osteoporosis

BANYAK pria yang tidak menyadari risiko osteoporosis. Osteoporosis adalah kondisi di mana tulang menjadi rapuh dan mudah patah.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko osteoporosis adalah diet yang tidak seimbang.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko osteoporosis adalah dengan mengonsumsi makanan yang kaya kalsium dan vitamin D.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko osteoporosis adalah gaya hidup yang tidak aktif.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko osteoporosis adalah dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko osteoporosis adalah merokok.

Salah satu cara untuk mengurangi risiko osteoporosis adalah dengan berhenti merokok.

Gambar 14 Rubrik Pasar

[illegible]

Gambar 15
Rubrik Bola Dunia

OLADUNIA

BERTAPAKI ■ KAMIS, 11 JUNI 2015 ■ HALAMAN 6

Cile 'Pede' Bakal Juara

Bertindak selaku tuan rumah, ini jadi kesempatan besar bagi Cile mengakhiri puasa gelar di Copa America.

Santiago, BP
Penerang dari nasional Cile, Alexis Sanchez, merasa siap bertaring habis-habisan demi menorehkan gelar juara Copa America 2015. Pada tahun ini, Cile sekaligus menjadi tuan rumah penyelenggara.

Sanchez mengatakan sebagai tuan rumah timnya memiliki kesempatan besar untuk menjadi juara. Selain dukungan penggemar yang jadi pemain ke-12, tim juga akan merasa lebih tertantang menang di tanah kelahirannya.

Tim ini mampu menang Copa America. Sebelumnya sudah datang bagi Cile menorehkan pencapaian besar, hanya seperti ditulis oleh The Telegraph pada Rabu (10/6).

Pelantikan Copa America tak pernah bersung matrik untuk timnas Cile. Terakhir dari 19 kali penampilan, rekor Cile hanya empat kali menjadi runner-up pada 1958, 1996,

1979 dan 1987.

Alexis adalah pemain terbaik tim berjuluk *Los Buzos* di ajang Copa America ini. Sejak turnamen tahun lalu di Argentina, pemain ini tampil sebagai pemain terbaik di turnamen ini.

Publik Cile pun boleh menghirupkan perolehan peruntungan untuk Copa America 2015. Kini, tim nasional Jorge Sampaoli dituntut untuk menunjukkan support.

Arturo Vidal, Alexis Sanchez, dan Claudio Bravo, belum lagi dukungan supporter yang menaruh harapan untuk tim nasional Cile.

Alexis Sanchez optimis menang pertandingan nanti. Apalagi, performansi Cile terus meningkat belakangan ini. Bahkan mencapai peringkat ke-19 berdasarkan ranking



Cile di Santiago

Kecewa Dengan Pencapaian Arsenal

ALEXIS Sanchez tak puas meski menang menang tadi pada musim pertandingan kemarin. Menurut dia, pencapaian *The Gunners* belum baik lagi.

Datang dan Barcelona pada tahun lalu, Sanchez langsung beraksi di Arsenal. Pencapaian Cile ini memang 20 gol dan 15 asist dalam 50 pertandingan, sedangkan musim ini Sanchez beraksi lebih banyak.

Sanchez mengatakan Arsenal memang sudah menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas. Mereka menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas. Mereka menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas.

Meski demikian, Sanchez mengaku kecewa karena Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas. Mereka menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas.

Sanchez mengatakan Arsenal memang sudah menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas. Mereka menang Arsenal tak bisa hanya hanya di atas kertas.

Festival Band Merah Putih SE-SUMSEL 2015

Syarat Peserta :

- Peserta wajib melampirkan profil band dilengkapi perangkat Filateli yang dapat dibeli dikantor pos
- Peserta wajib membayar uang Administrasi Rp 250000/band
- Peserta membawakan dua lagu terdiri dari lagu Nasional/ Daerah yang diaransemen sendiri dan satu lagu bebas
- Peserta diperbolehkan membawa alat sendiri
- Batas usia 35 Tahun
- Pendaftaran hanya dilakukan di kantor HU BeritaPagi Jl. Talang Kerangga NO.33

Raih Total Hadiah Rp. 35.500.000 dengan hadiah utama :

- Juara 1 : Rp. 15.000.000,-
- Juara 2 : Rp. 7.500.000,-
- Juara 3 : Rp. 5.000.000,-
- Juara Harapan 1 : Rp. 3.000.000,-
- Best player masing-masing Rp. 1.000.000,- untuk 5 kategori

Pendaftaran dapat dilakukan pada Tanggal 5 Juni 2015

PESERTA TERBATAS, BURUAN DAFTAR!!!

Penjurian 4 besar dilakukan oleh CEO Nagaswara Label "Rahayu Kertawiguna"

Artis Pendukung ARWIBAND & GUEST STAR

TERIMA KASIH

Organized by **PMN & SP GROUP** Supported by **PMN & SP GROUP**

Wahai para pecinta ulama dan auliya serta salafus sholeh... hadirilah... HAU & ZARAN KUBRA

Ulama & Auliya Palembang Darussalam

1. Zaran Pemakaman - di Ruko Jalan Jln. Sekeloa - Palembang

2. Haul & Zaran - di Ruko Jalan Jln. Sekeloa - Palembang

3. Haul & Zaran - di Ruko Jalan Jln. Sekeloa - Palembang

4. Puncak Acara Ziarah Kubra - di Ruko Jalan Jln. Sekeloa - Palembang

5. Puncak Acara Ziarah Kubra - di Ruko Jalan Jln. Sekeloa - Palembang

Gambar 17 Rubrik Bela Armada Sriwijaya (Beladas)

Bekitapagi

KAMIS, 11 JUNI 2015
HALAMAN 30

SALAM SRIWIJAYA

Para pembaca dan penggemar SFC yang setia, Anda dapat mengikuti berita, komentar, dan foto-foto pertandingan untuk tim Bela Armada Sriwijaya di media sosial. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi akun media sosial kami di Facebook, Twitter, dan Instagram. Atau hubungi kami di nomor 08127300-0000 atau email beladas@siwijiya.com

081273000369

Berita pagi, berita sore, dan berita malam. Semua ada di sini. #SRIWIJAYA

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

08127301765

Tim Bela Armada Sriwijaya akan menghadapi pertandingan penting di Stadion Sriwijaya. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

Sinyal Kolaborasi Lawan Starball

Selain pemain SFC, tim akan diperkuat pemain SFC U-21 dan Pra-PON.

Palembang, BP. Sinyal SFC (SFC) memberikan sinyal tidak akan tampil full tim saat melawan Starball di Stadion Sriwijaya, Sabtu, 13 Juni 2015.

SFC akan mengirim beberapa pemain muda ke lapangan. Tim akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

Telan Rp300 Juta

Palembang, BP. Sinyal SFC (SFC) telah mengeluarkan uang sebesar Rp300 juta untuk persiapan Starball dalam pertandingan di Stadion Sriwijaya, Sabtu, 13 Juni 2015.

SFC akan mengirim beberapa pemain muda ke lapangan. Tim akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

20 Pemain Porprov Masuk Tim Pra-PON

Palembang, BP. Sinyal SFC (SFC) akan memasukkan 20 pemain Porprov ke dalam Tim Pra-PON. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

3 Kali Seminggu

Palembang, BP. Sinyal SFC (SFC) akan memainkan pertandingan tiga kali seminggu. Tim ini akan menghadapi Tim Pra-PON. Pertandingan ini akan berlangsung pada Sabtu, 13 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

NAMA-NAMA PEMAIN PORPROV MASUK TIM PRA-PON:

1. Agus (Pemeran SFC)
2. Agus (Pemeran SFC)
3. Agus (Pemeran SFC)
4. Agus (Pemeran SFC)
5. Agus (Pemeran SFC)
6. Agus (Pemeran SFC)
7. Agus (Pemeran SFC)
8. Agus (Pemeran SFC)
9. Agus (Pemeran SFC)
10. Agus (Pemeran SFC)
11. Agus (Pemeran SFC)
12. Agus (Pemeran SFC)
13. Agus (Pemeran SFC)
14. Agus (Pemeran SFC)
15. Agus (Pemeran SFC)
16. Agus (Pemeran SFC)
17. Agus (Pemeran SFC)
18. Agus (Pemeran SFC)
19. Agus (Pemeran SFC)
20. Agus (Pemeran SFC)

C. Struktur Organisasi Harian Umum Berita Pagi⁴

Pemimpin Umum

Dodi Rexa Alex

Wakil Pemimpin Umum

Riduan Tumenggung

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab

Iman Handiman

Pemimpin Perusahaan

Firdaus Komar

Redaktur Pelaksana

Dudi Rosadi

Redaktur

Perda Sari Dewi, Citra Utama, Edward Heryadi, Hasandri Agustiawan,
Miko Marlizon, Syairul, Ferly Marison, Anton Radianto Fadli, Nora Juwita.

Anggota Redaksi

Dudy Oskandar, Muhammad Rizal Effendi, Haris Suprpto, Reno Saputra,
Adi Kurniawan, Belly Casio, Sugiyarto, Pitria Tiningsih, Rio Adi Pratama,
Iwan Rosadi, Hafidz Trijatnika.

Fotografer

M Arrachim AR, Mardiansyah.

⁴ Diadopsi dari Boks Redaksi Harian Umum Berita Pagi tanggal 8 Juni 2015.

Koresponden

Arif Agung (Muba), RA Amrina Rosyada (Ogan Komering Ilir),
 Henny Primasari (Ogan Ilir), Nurul Hudi (Muaraenim),
 Heriyansyah (Ogan Komering Ulu), Frans Kurniawan (Lubuklinggau),
 Sidarta (Pagaralam), Tomiadi (Empat Lawang), Soufie Retorika (Lahat),
 Marwan Ashari (Musirawas), Mewan Haqulana (Banyuasin),
 Habibi M Aridi (Prabumulih/PALI), Bobby Putra Irtanto (OKU Selatan),
 Azanul Arief & Miduk Siahaan (Jakarta).

Sekretariat Redaksi

Marleny

Manajer Produksi

Zainal Chasani

Staf Produksi

Antonius Zebua, Zulkarnain Kifli, Firdaus, Noverly Kristian.

Pjs Manajer Sirkulasi

Segus Seripi KS

Staf Sirkulasi

Deni Gustiawan, Benny Ardiwinata.

Manajer SDM & Umum

Desy Nataliani

Wakil Manajer SDM & Umum

Hibson

Manajer Keuangan

Segus Seripi KS

Staf Keuangan

Reny Sylvia, Zamhari A Fikri, Febryan Sari, Yadi Mawardi.

Marketing Supervisor

Heri Yanto

Administrasi Iklan

Yulianti, Feri.

Artistik Iklan

Isra Wahyudi, Andrian D.

Account Executive

A Nomu Ridona, Ratu Faseh, Heryanto, Kemas Abdul Rauf.

BAB IV

SIKAP BERITA PAGI TERHADAP PRESIDEN JOKO WIDODO

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Harian Umum Berita Pagi melakukan penilaian terhadap Presiden Joko Widodo? Studi analisis teks Tajuk Pagi dengan menggunakan pisau analisis model Teun A. van Dijk. Adapun edisi yang diambil sebagai objek penelitian adalah Tajuk Pagi yang bertemakan Presiden Joko Widodo dari tanggal 15 Oktober hingga 19 Desember 2014.

Tabel 3
Daftar Tajuk Pagi Mengenai Presiden Joko Widodo

EDISI	JUDUL	HALAMAN
15 Oktober 2014	Menanti Pelantikan Presiden Baru	57 – 64
16 Oktober 2014	Pembuktian Janji Jokowi	65 – 72
21 Oktober 2014	Tugas Menanti Jokowi-JK	73 – 78
23 Oktober 2014	Tarik Ulur Penggodokan Kabinet	79 – 85
27 Oktober 2014	Menunggu Program Kabinet Kerja	86 – 91
7 November 2014	"Trias Politica" Palsu	92 – 98
18 November 2014	Mampukah Kepemimpinan Jokowi?	99 – 104
26 November 2014	Ingat Fungsi DPR Kontroling	105 – 110
5 Desember 2014	Lahirnya Kebijakan	111 – 117
19 Desember 2014	Menanti Gebrakan Mengatasi Kemiskinan	118 – 124

A. Tajuk Pagi "Menanti Pelantikan Presiden Baru"

BERITAPAGI ■ RABU, 15 OKTOBER 2014

TAJUKPAGI

Menanti Pelantikan Presiden Baru

TIDAK lama lagi Indonesia akan memiliki Presiden dan Wakil Presiden baru, yaitu pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) bersama wakilnya Jusuf Kalla (JK) siap dilantik pada, Senin (20/10).

Bahkan undangan pelantikan sudah disebariskan termasuk undangan kepada mantan presiden dan mantan wakil presiden serta tokoh-tokoh penting nasional. Bahkan undangan untuk presiden terpilih Jokowi telah disampaikan.

Bagaimana persiapan pelantikan Jokowi dan Jusuf Kalla. Persiapan pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih sudah hampir selesai dan penyerahan undangan secara langsung kepada presiden dan wakil presiden terpilih serta kepada mantan presiden dan mantan wakil presiden, untuk memastikan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan, pada 20 Oktober akan berjalan lancar.

Bahkan seluruh fraksi di MPR RI akan hadir pada pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan presiden dan wakil presiden. Dalam rapat dengan pimpinan fraksi-fraksi di MPR RI dan sepakat seluruh fraksi di MPR RI maupun kelompok DPD di MPR RI akan menghadiri pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih.

Dalam rapat konsultasi antara pimpinan fraksi-fraksi di MPR RI dan pimpinan MPR RI untuk menegaskan seluruh fraksi di MPR RI mendukung pelaksanaan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan terhadap presiden dan wakil presiden terpilih, sehingga tidak ada lagi anggapan negatif yang berkembang di publik bahwa ada upaya melakukan penjejalan.

MPR RI juga menyepakati kegiatan pelantikan serta pengambilan sumpah terhadap presiden dan wakil presiden terpilih akan diselenggarakan pagi hari yakni Senin (20/10) mulai pukul 10:00 WIB sampai selesai. Pada kegiatan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan tersebut, MPR RI juga mengundang mantan presiden dan mantan wakil presiden, tokoh nasional, maupun tamu dari berbagai negara sahabat.

Para mantan presiden dan mantan wakil presiden yang diundang adalah Megawati Soekarnoputri, Susilo Bambang Yudhoyono, BJ Habibie, Try Sutrisno, dan Hamzah Haz. MPR juga akan mengundang peserta pemilu presiden tahun 2014 yakni Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa. Dari Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Marciano Norman menjamin acara pelantikan Jokowi akan berjalan lancar dan tanpa adanya gangguan yang signifikan.

Dengan demikian tidak ada alasan bagi mereka yang akan menggagalkan pelantikan Jokowi-JK. Pelantikan hanyalah seremonial pengesahan dari Presiden dan Wakil Presiden terpilih untuk dilantik. Hal yang paling penting secara substansi bagaimana program kerja pasangan presiden terpilih itu dapat memenuhi harapan rakyat. Sepanjang apa yang diperjuangkan oleh pasangan Jokowi dan JK ini mampu memenuhi kebutuhan rakyat dan menjadi solusi bagi rakyat, tidak ada alasan juga bagi DPR RI untuk tidak menyetujuinya.

Seandainya Jokowi melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janjinya, maka rakyat siap menjegal presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) jika dirinya tidak memenuhi janji-janjinya kepada rakyat selama kampanye. Karena, dalam negara demokrasi rakyat yang memegang kedaulatan negara. Sehingga presiden memiliki tanggung jawab penuh kepada rakyatnya. Untuk mengawasi kinerja pemerintahan Jokowi-JK kelak, maka keberadaan Koalisi Merah Putih (KMP) diperlukan sebagai oposisi atau penyeimbang pemerintahan. Tapi, KMP tidak bekerja karena semangat balas dendam kepada Jokowi-JK. ☐

Memba Lahan Ga

Oleh Taufik Wijaya

Jurnalis Mongabay Indonesia



Kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan (Sumsel) nyaris terjadi setiap tahun. Kabut asap pun menyerang sejumlah wilayah, termasuk Palembang. Wilayah yang paling banyak mengalami kebakaran adalah lahan rawa gambut. Mengapa?

PADA 1997-1998, terjadi kebakaran luar biasa di wilayah rawa gambut Sumatera Selatan. Kebakaran ini menimbulkan bencana nasional berupa kabut asap. Kabut asap dari kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, termasuk dari Riau dan Jambi, turut menyelimuti Singapura dan Malaysia.

Kebakaran di lahan gambut cukup luas kembali terjadi pada 2006, 2007, dan 2008. Akibatnya sekitar satu juta dari 1,2 juta hektar luas gambut di Sumatera Selatan, yang tersebar Kabupaten OKI, Banyuasin, dan Musi Banyuasin rusak. Dan saat ini lahan gambut yang masih "perawan" sekitar 170 ribu hektar. Angka ini pun kemungkinan berkurang akibat kebakaran lahan gambut yang terjadi pada 2014.

Kebakaran lahan gambut yang paling hebat terjadi pada 1997-1998. Saat itu kebakaran selain didorong oleh El Nino juga akibat aktivitas perambahan hutan dan perladangan. Perambahan hutan di tahun 1970-an dan 1980-an sangat terkenal di wilayah gambut di Sumsel, khususnya di pantai timurnya. Perambahan ini mengiringi aktivitas penebangan kayu oleh perusahaan pemegang HPH (Hak Pengusahaan Hutan)," kata

Najib Asmani, pakar lahan gambut yang kini menjadi staf ahli lingkungan hidup Gubernur Sumsel, Rabu (08/10/2014).

Digambarkan Najib, setelah kebakaran tersebut, lahan gambut di pantai timur, seperti di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) seperti padang rumput yang sangat luas, sekitar 700-an ribu hektar rusak. "Pemerintah maupun para akademisi sibuk mencari solusi untuk mengembalikan kondisi lahan gambut, yang sebenarnya tidak dapat dikembalikan seperti semula. Solusi yang dicari yakni mempertahankan yang ada dan mencoba menghijaukan kembali," katanya.

Pada saat bersamaan, lahan gambut ini kian bertambah rusak akibat adanya penambakan udang tradisional. "Sudah gersang dipenuhi pula dengan lubang-lubang pertambakan," ujarnya.

Lalu, hadir lah perusahaan HTI (Hutan Tanaman Industri) dan perkebunan sawit. Kehadiran perusahaan ini sempat mengkhawatirkan. Keberadaan mereka disinyalir akan menambah kerusakan lahan gambut.

Ternyata HTI memberikan dampak positif terhadap eks lahan gambut yang terbakar tersebut. Lahan yang sebe-

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa pelantikan pasangan presiden terpilih hanyalah sebatas seremonial pengesahan saja. Hal yang paling penting adalah bagaimana program kerja pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla tersebut dapat memenuhi harapan rakyat.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas sekilas terlihat tidak menarik, meskipun judul tersebut terlihat sederhana, namun di balik kesederhanaannya itu menyimpan tanda tanya besar. Apa yang dinantikan dari sebuah pelantikan presiden baru? Apakah penantian seorang pemimpin yang akan membawa perubahan, ataukah penantian seorang pemimpin yang akan memperburuk keadaan.

Sementara itu, **lead** tajuk ini hanya menjawab sebagian dari rumus 5W+1H, yakni menjelaskan bahwa Indonesia akan memiliki pemimpin baru

adalah unsur *what* (apa). Joko Widodo dan wakilnya Jusuf Kalla adalah unsur *who* (siapa). Dan akan dilantik pada Senin 20 Oktober 2014 adalah unsur *when* (kapan).

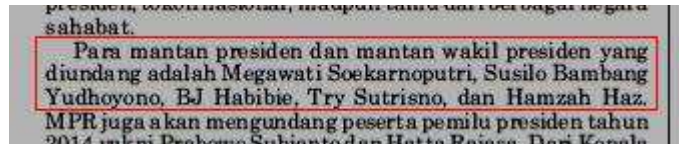
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, menegaskan bahwa seluruh fraksi di MPR RI mendukung pelaksanaan pelantikan, sehingga tidak ada lagi anggapan Presiden Joko Widodo tentang adanya penjegalan oleh MPR RI. Kedua, menampilkan sebuah harapan agar program kerja pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla tersebut dapat menjadi solusi bagi rakyat.

Serta ditutup dengan sebuah kekhawatiran terhadap pasangan presiden terpilih. Bahwa pasangan presiden terpilih dan koalisinya (Koalisi Indonesia Hebat) dikhawatirkan akan melanggar dan tidak memenuhi apa yang telah dijanjikannya selama kampanye. Oleh karena itu, *Berita Pagi* mengusulkan bahwa diperlukannya keberadaan Koalisi Merah Putih (KMP) sebagai penyeimbang dalam pemerintahan Joko Widodo.

3. Semantik

Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detil**, elemen **maksud**, elemen **peranggapan**, dan elemen **nominalisasi**.

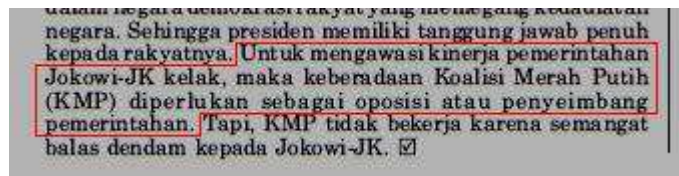
Elemen Detil



Dalam penulisan para mantan presiden dan mantan wakil presiden yang diundang pada acara pelantikan presiden terpilih Joko Widodo, *Berita Pagi* menampilkan elemen **detil** secara jelas. Hal yang menarik di sini ialah nama Megawati Soekarnoputri ditulis paling awal, mengapa harus Megawati? Mengapa bukan BJ Habibie yang merupakan mantan presiden sebelum Megawati?

Ini bukan semata-mata kebetulan, tetapi merupakan strategi *Berita Pagi* untuk mengkonstruksi pikiran pembacanya. Sepertinya nama Megawati sengaja ditulis paling awal, ini seolah menunjukkan bahwa Megawati Soukarnoputri merupakan tokoh yang paling penting diantara para mantan presiden dan mantan wakil presiden yang diundang pada pelantikan tersebut.

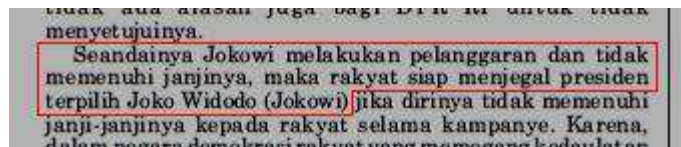
Elemen Maksud



Solusi yang ditawarkan *Berita Pagi* untuk mengawasi pemerintahan Joko Widodo ini jelas mempunyai maksud tertentu. *Berita Pagi* bermaksud untuk menempatkan oposisi (musuh) ke dalam pemerintahan Joko Widodo.

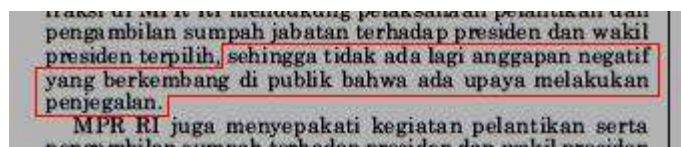
Elemen ini seolah memberi kesan bahwa presiden Joko Widodo akan melakukan pelanggaran, sehingga diperlukannya pengawasan. Atau setidaknya memberi kesan bahwa program kerja yang dilaksanakan Presiden Joko Widodo dikhawatirkan tidak berpihak kepada rakyat.

Elemen Peranggapan



Berita Pagi menampilkan premis yang belum pasti terjadi. Beranadai-andai bahwa apabila Joko Widodo ingkar pada janjinya sewaktu kampanye, saat itu juga ia akan mendapatkan perlawanan keras dari rakyat yang memilihnya. *Berita Pagi* berusaha mengkonstruksikan pikiran pembacanya untuk ikut siap bertindak apabila peranggapannya tersebut benar-benar terjadi.

Elemen Nominalisasi

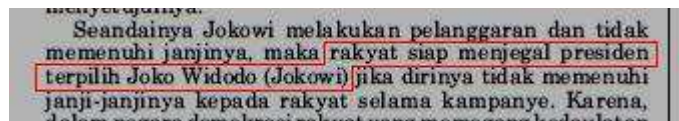


Salah satu strategi *Berita Pagi* untuk menghilangkan aktor tertentu dalam wacananya, yakni dengan menampilkan proposisi dalam bentuk nominalisasi. Nominalisasi seperti pada potongan kalimat di atas (penjegalan) dapat menghilangkan aktor tertentu dalam suatu wacana, pembaca tidak disajikan siapa yang akan melakukan penjegalan tersebut. Hanya dijelaskan bahwa ada anggapan masyarakat tentang penjegalan pada saat pelantikan.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat**, elemen **koherensi**, dan elemen **kata ganti**.

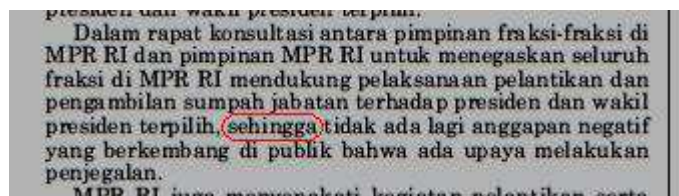
Elemen Bentuk Kalimat



Seandainya Jokowi melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janjinya, maka rakyat siap menjegal presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) jika dirinya tidak memenuhi janji-janjinya kepada rakyat selama kampanye. Karena, dalam rangka demokrasi rakyat yang memegang kedaulatan

Berita Pagi menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif. Dengan cara menempatkan rakyat sebagai subjek dari pernyataannya, dan presiden Joko Widodo sebagai objek dari pernyataannya. Rakyat ditampilkan di awal kalimat, ini menunjukkan bahwa rakyat dipandang paling penting. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo harus mengedepankan rakyat, jika tidak ingin mendapatkan perlawanan dari yang memilihnya.

Elemen Koherensi



Dalam rapat konsultasi antara pimpinan fraksi-fraksi di MPR RI dan pimpinan MPR RI untuk menegaskan seluruh fraksi di MPR RI mendukung pelaksanaan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan terhadap presiden dan wakil presiden terpilih, sehingga tidak ada lagi anggapan negatif yang berkembang di publik bahwa ada upaya melakukan penjegalan.
MPR RI juga menandatangani keutusan pelantikan serta

Pada paragraf di atas terdapat dua fakta/proposisi yang berbeda, fakta pertama seluruh fraksi di MPR RI mendukung pelaksanaan pelantikan Joko Widodo, fakta kedua tentang anggapan publik bahwa ada upaya penjegalan

pada saat pelantikan. Kedua fakta tersebut tidak berhubungan sama sekali, namun dapat berhubungan setelah diberi koherensi yakni kata "sehingga". Ini menjelaskan bahwa anggapan publik tentang penjegalan oleh MPR RI tersebut tidak benar.

Elemen Kata ganti

menyebutnya.
Seandainya Jokowi melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janjinya, maka rakyat siap menjegal presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) jika dirinya tidak memenuhi janjinya kepada rakyat selama kampanye. Karena

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "rakyat" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama. *Berita Pagi* menyampaikan pendapatnya mengatasnamakan rakyat. Seolah-olah apabila Joko Widodo melakukan pelanggaran, maka tidak hanya sekelompok orang yang akan bertindak, tetapi rakyatlah yang akan bertindak.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.

menyebutnya.
Seandainya Jokowi melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janjinya, maka rakyat siap menjegal presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) jika dirinya tidak memenuhi janjinya kepada rakyat selama kampanye. Karena

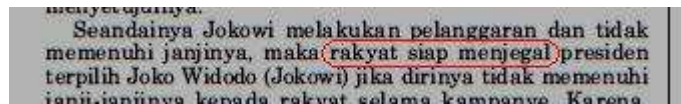
Berita Pagi memilih menggunakan kata "menjegal" untuk menggambarkan sikap rakyat terhadap Presiden Joko Widodo apabila di

kemudian hari dia melakukan pelanggaran. Penggunaan kata tersebut seolah menggambarkan bahwa presiden akan dijatuhkan dengan cara yang tidak biasa jika ia ingkar pada janjinya.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **ekspresi**.

Elemen Ekspresi



Seandainya Jokowi melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janjinya, maka rakyat siap menjegal presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) jika dirinya tidak memenuhi janjinya kepada rakyat selama kampanye. Karena

Potongan kalimat yang dilingkar merah pada paragraf di atas jelas menampilkan apa yang dimaksud dengan *visual image*. Potongan kalimat tersebut seolah menampilkan emosi rakyat yang siap bertindak apabila Presiden Joko Widodo melakukan pelanggaran dan tidak memenuhi janji-janjinya selama kampanye.

B. Tajuk Pagi "Pembuktian Janji Jokowi"

BERITAPAGI ■ KAMIS, 16 OKTOBER 2014

TAJUKPAGI

Pembuktian Janji Jokowi

TIM Jokowi-JK terlalu meributkan hal yang tidak penting, termasuk kemungkinan akan dijegal saat pelantikan Presiden dan Wakil Presiden. Mengapa mempersoalkan hal yang tidak penting dan tidak substansi bagi rakyat. Rakyat yang mana ribut dan bakal menjegal. Jika parlemen tidak mampu dikuasai oleh partai pemenang Pemilu, itu masalah strategi dan komunikasi politik. Tidak ada kaitannya dengan persoalan pelantikan. Karena toh, Jokowi dan JK adalah Presiden dan Wakil Presiden terpilih secara konstitusi yang memang harus dilantik.

Kini rakyat itu tidak butuh pesta, tolong tim sukses Jokowi dan JK jangan mempermainkan isu yang remeh temeh sama sekali tidak substantif. Rakyat saat ini ingin menyambut Jokowi dan JK agar bekerja dan mempercepat apa yang menjadi tujuan dan memakmurkan rakyat.

Jangan sampai pula, nanti ketidakmampuan Jokowi dan JK mencapai kesejahteraan rakyat akan mengkambinghitamkan anggota parlemen. Justru kita sebagai rakyat bersyukur parlemen dapat menjadi menyeimbang bagi Jokowi. Ibarat main tinju Jokowi dan JK tidak boleh lengah dan harus benar-benar fokus dan memperjuangkan hak-hak rakyat. Karena jika tidak fokus apalagi ingkar janji terhadap kampanyenya, khawatir di tengah ring akan mendapat perlawanan keras dari parlemen.

Oleh karena itu para relawan Jokowi-JK akan menggelar pesta rakyat saat pelantikan presiden dan wapres pada 20 Oktober 2014 yang katanya akan dimulai dari Semarang dan berakhir di Monas coba pikirkan dulu. Jangan mengkamufase rakyat sehingga orang lupa janji kampanye Joko dan JK itu.

Jika direkap beberapa janji manis Joko-JK saat kampanye Polpres, berjanji akan membesarkan Pertamina kalahkan Petronas, bangun 50 ribu Puskesmas, swasembada pangan, membuat Bank Tani untuk mengurangi impor pangan, tetap blusukan bila jadi presiden, benahi kawasan masjid Agung Banten, cetak 10 juta lapangan kerja, buka 3 juta lahan pertanian, batasi bank asing, membangun tol laut dari Aceh ke Papua, beri berapapun anggaran pendidikan, mengurangi impor pestisida dan bibit pertanian, hapus UN, membangun E-government, E-budgeting, E-procurement, E-catalog, E-audit kurang dari 2 minggu setelah pelantikan, terbitkan Perpres pemberantasan korupsi, pertumbuhan ekonomi 8 persen, meningkatkan pembangunan infrastruktur seperti, pelabuhan, bandara, di wilayah Indonesia Bagian Timur, memberikan dana Rp 1,4 miliar per desa setiap tahun, kepemilikan tanah pertanian untuk 4,5 juta Kepala Keluarga dan perbaikan irigasi di 3 juta hektar sawah.

Selain itu membangun 100 sentra perikanan yang dilengkapi lemari berpendingin, membentuk bank khusus nelayan, menggunakan pesawat tanpa awak untuk meng-cover wilayah Indonesia, meningkatkan pemberian beasiswa, mengalihkan penggunaan BBM ke gas dalam waktu 3 tahun, Jokowi Janji 'Sulap' KJS-KJP jadi Indonesia Sehat dan Indonesia Pintar, tidak bagi-bagi kursi menteri ke partai pendukungnya. Masih banyak lagi janji yang dilontarkan oleh Jokowi ada sekitar 66 poin janjinya. Mari kita tagih janji itu hingga akhir hayat nanti.

Mari kita lihat apakah Jokowi-JK mampu merealisasikan semua janji manisnya atau hanya pepesan kosong belaka untuk pencitraan politik seperti yang ramai diprediksi. Bagi logika para pendukungnya, semakin banyak berjanji maka akan semakin mudah janji-janji itu untuk dipenuhi. Lihat saja berapa janji yang mampu ia penuhi ketika kampanye jadi Gubernur DKI? ☐

Ment

Oleh Fahmy Radhi

Dosen Ekonomika Terapan dan Bisnis SV UGM

Salah satu indikator yang harus dicapai dalam Paradigma Neolib adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya. Padahal pertumbuhan ekonomi yang tinggi berpotensi menimbulkan ketimpangan yang menganga.

SUDAH hampir dapat dipastikan, Sri Mulyani Indrawati (SMI) dinominasikan sebagai calon kuat Menteri Koordinator Perekonomian (MKP) Kabinet Joko Widodo - Jusuf Kalla (Jokowi-JK). Pertemuan beberapa kali antara Sri Mulyani dengan Megawati, Jokowi dan JK semakin menguatkan indikasi bahwa SMI akan masuk dalam Kabinet Jokowi-JK. Bahkan JK secara gamblang mengakui adanya pertemuan JK dengan SMI di Washington DC untuk melobi agar SMI bersedia diplot sebagai MKP.

Memang kemampuan SMI untuk menjadi MKP tidak diragukan lagi. Pengalaman sebelumnya, sebagai Direktur IMF, Menteri Keuangan RI, dan kini sebagai Managing Director World Bank, tentunya akan mendukung kiprahnya sebagai MKP. Namun, stigma yang melekat pada SMI sebagai menteri neoliberal (neolib) tidak bisa ditepis begitu saja, sekalipun di dalam Kabinet Jokowi-JK yang mengusung ekonomi kerakyatan.

Demikian juga peran SMI sebagai 'antek' IMF dan World Bank tidak bisa dinafikan. Bukan saja karena pernah bekerja di IMF dan World Bank, tetapi juga tampak dari kebijakan SMI selama menjadi Menteri Keuangan RI, yang tampaknya lebih berpihak pada IMF dan World Bank serta investor ketimbang kepentingan Rakyat Indonesia. Salah satu

indikator yang harus dicapai dalam Paradigma Neolib adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya.

Pada hal pertumbuhan ekonomi yang tinggi berpotensi menimbulkan ketimpangan yang menganga. Selama 5 tahun terakhir ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dicapai rata-rata 5,2% per tahun. Namun dalam periode yang sama, ketimpangan, yang ditunjukkan indikator rasio gini, juga meningkat pesat hingga mencapai 0,41%, sudah mendekati batas ketimpangan akut sebesar 0,5%.

Untuk menggeber pertumbuhan ekonomi tinggi dibutuhkan investasi dan utang luar negeri dalam jumlah yang besar, sehingga kebijakan pemerintah harus lebih berpihak kepada investor asing, konglomerat dan pemberi utang. Peran penting yang dimainkan oleh SMI sewaktu menjadi Menteri Keuangan RI adalah mengencot penambahan utang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan.

Tidak mengherankan kalau jumlah utang luar negeri meningkat pesat sejak SMI menjabat sebagai Menteri Keuangan RI pada 2009-2012. Utang Luar Negeri Indonesia masih sekitar 99,265 juta dolar AS pada 2009 meningkat terus hingga menjadi 126,119 juta dolar AS pada 2012.

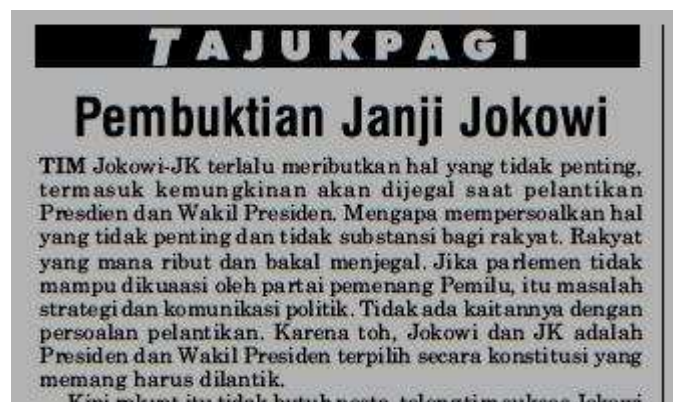
Lonjakan jumlah utang tersebut sudah pasti meningkatkan jumlah

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa seharusnya Presiden Joko Widodo segera mempercepat pembuktian janjinya selama kampanye. Tidak perlu merayakan kemenangannya dengan pergelaran pesta rakyat, karena hal tersebut hanya akan mempermainkan isu, sehingga orang akan lupa dengan janji Presiden Joko Widodo.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas terkesan hanya tertuju kepada satu orang, yakni hanya tertuju kepada Joko Widodo. Ini seolah menunjukkan bahwa yang ditagih janji itu hanya Joko Widodo, tidak beserta wakilnya Jusuf Kalla. *Berita Pagi* lebih memprioritaskan kepada Joko Widodo saja, tidak kepada keduanya sebagai pasangan yang terpilih.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menampilkan sebuah kritikan kepada tim sukses Joko Widodo, yang mana terlalu mengkhawatirkan akan adanya penjegalan saat pelantikan. Menurut *Berita Pagi*, mengapa harus mempersoalkan hal yang tidak penting tersebut, karena Joko Widodo adalah presiden yang terpilih secara konstitusi.

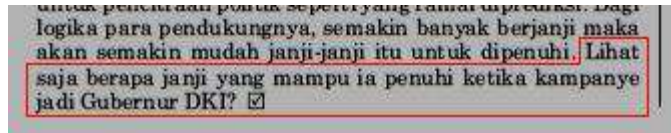
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, mempermasalahkan tentang pergelaran pesta rakyat saat pelantikan Joko Widodo, karena hal tersebut dianggap terlalu berlebihan. Kedua, mendukung keberadaan parlemen sebagai pengawas kinerja pemerintahan Joko Widodo. Ketiga, memaparkan janji-janji Joko Widodo selama kampanye, ada sekitar 35 poin janjinya.

Serta ditutup dengan sebuah kalimat bertanya, akankah Presiden Joko Widodo mampu merealisasikan semua janjinya selama kampanye. Kalimat tanya tersebut seolah menampilkan sebuah sikap pesimis, yang mengandung makna meragukan kemampuan Joko Widodo dalam menepati janji-janjinya.

3. Semantik

Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **latar**, elemen **detil**, elemen **maksud**, elemen **peranggapan**, dan elemen **nominalisasi**.

Elemen Latar



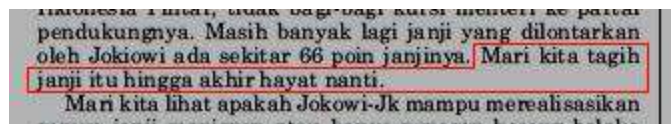
logika para pendukungnya, semakin banyak berjanji maka akan semakin mudah janji-janji itu untuk dipenuhi. Lihat saja berapa janji yang mampu ia penuhi ketika kampanye jadi Gubernur DKI? ☑

Berita Pagi mengambil latar mengenai kinerja Joko Widodo pada saat ia menjadi Gubernur DKI Jakarta. Di mana masih banyak janji-janjinya yang belum sempat terpenuhi. Latar ini muncul sebagai sebagai alasan mengapa *Berita Pagi* meragukan kemampuan Joko Widodo untuk merealisasikan semua janjinya selama kampanye.

Elemen Detil

Elemen ini ditemukan pada paragraf kelima dan keenam, di mana pada kedua paragraf tersebut *Berita Pagi* menuliskan **detil** janji-janji Joko Widodo selama kampanye. Sebanyak 35 poin janji Joko Widodo ditampilkan secara berlebihan dengan detil yang panjang. Elemen ini sengaja ditampilkan sebagai strategi untuk mengkonstruksi pikiran pembacanya. Karena, banyak sekali orang-orang yang tidak mengetahui janji-janji Joko Widodo secara jelas, akan tetapi setelah diberikan gambaran, akhirnya khalayak bisa mengetahuinya.

Elemen Maksud

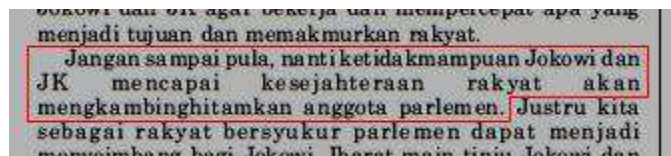


Masih banyak lagi janji yang dilontarkan oleh Jokowi ada sekitar 66 poin janjinya. Mari kita tagih janji itu hingga akhir hayat nanti.
Mari kita lihat apakah Jokowi-Jk mampu merealisasikan

Kalimat persuasif yang ditampilkan *Berita Pagi* di atas jelas mempunyai maksud tertentu, yakni mengkonstruksi pikiran pembacanya untuk ikut serta

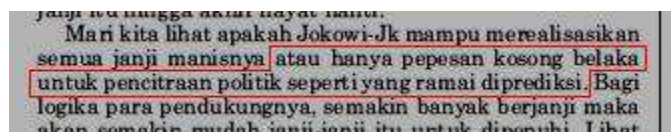
menagih apa saja yang dijanjikan Presiden Joko Widodo pada saat kampanye. Di sana juga terdapat potongan kalimat yang mengatakan "hingga akhir hayat nanti". Artinya, khalayak diajak untuk menagih janji tersebut tidak hanya pada waktu Joko Widodo menjadi presiden saja, tetapi samapai kapan pun hingga semuanya terpenuhi.

Elemen Peranggapan



Berita Pagi beranggapan dengan menampilkan premis yang belum tentu terjadi. Di mana peranggapannya itu ialah apabila Presiden Joko Widodo tidak mampu mensejahterakan rakyat, maka ketidakmampuannya itu jangan sampai menyalahkan anggota parlemen. Ini terkesan memprediksi bahwa Presiden Joko Widodo nantinya akan mengkambinghitamkan anggota parlemen.

Elemen Nominalisasi



Salah satu strategi *Berita Pagi* untuk menghilangkan aktor tertentu dalam wacananya, yakni dengan menampilkan proposisi dalam bentuk nominalisasi. Nominalisasi seperti pada potongan kalimat di atas (pencitraan) dapat menghilangkan aktor tertentu dalam suatu wacana, pembaca tidak disajikan siapa yang mengatakan kalau Joko Widodo hanya melakukan

pencitraan politik. Hanya dijelaskan bahwa Joko Widodo ramai diprediksi melakukan pencitraan politik.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat** dan elemen **kata ganti**.

Elemen Bentuk Kalimat

Kini rakyat itu tidak butuh pesta, tolong tim sukses Jokowi dan JK jangan mempermainkan isu yang remeh temeh sama sekali tidak substantif. **Rakyat saat ini ingin menyambut Jokowi dan JK agar bekerja dan mempercepat apa yang menjadi tujuan dan memakmurkan rakyat.** Jangan sampai pula, nanti ketidakmampuan Jokowi dan JK mengenai kesejahteraan rakyat akan

Berita Pagi menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif. Dengan cara menempatkan rakyat sebagai subjek dari pernyataannya, dan presiden Joko Widodo sebagai objek dari pernyataannya. Rakyat ditampilkan di awal kalimat, ini menunjukkan bahwa rakyat dipandang paling penting. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo harus mengerti maksud rakyat, yang menginginkan agar ia mempercepat pembuktian janjinya.

Elemen Kata Ganti

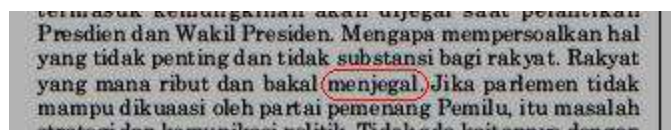
Kini **rakyat** itu tidak butuh pesta, tolong tim sukses Jokowi dan JK jangan mempermainkan isu yang remeh temeh sama sekali tidak substantif. Rakyat saat ini ingin menyambut

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "rakyat" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal

ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama secara keseluruhan. *Berita Pagi* menyampaikan ketidaksetujuannya itu mengatasnamakan rakyat, ini merupakan strategi untuk memanipulasi bahasa. Seolah-olah yang tidak menginginkan pesta rakyat tersebut bukan hanya *Berita Pagi*, tetapi rakyat Indonesia.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



Presiden dan Wakil Presiden. Mengapa mempersoalkan hal yang tidak penting dan tidak substansi bagi rakyat. Rakyat yang mana ribut dan bakal menjegal. Jika parlemen tidak mampu dikuasai oleh partai pemenang Pemilu, itu masalah strategi dan komunikasi politik. Tidak ada hubungan dengan

Berita Pagi memilih menggunakan kata "menjegal" untuk menggambarkan sikap rakyat yang selama ini menjadi isu publik. Di mana isu tersebut akan terjadi pada waktu pelantikan Presiden Joko Widodo. Penggunaan kata tersebut seolah menggambarkan sikap rakyat yang sangat benci kepada Joko Widodo, sampai-sampai mau bertindak seperti itu.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **metafora**.

Elemen Metafora

Mari kita lihat apakah Jokowi-Jk mampu merealisasikan semua janji manisnya atau hanya pepesan kosong belaka untuk pencitraan politik seperti yang ramai diprediksi. Bagi logika para pendukungnya, semakin banyak harapan maka

Berita Pagi menampilkan bahasa kiasan dalam tajuknya. Elemen ini dipakai untuk memberi penekanan terhadap pertanyaan tentang kemampuan Joko Widodo untuk merealisasikan janjinya. Potongan kalimat yang dilingkar merah di atas seolah ingin menjatuhkan kedudukan Presiden Joko Widodo. *Berita Pagi* terkesan beranggapan bahwa yang dijanjikan Joko Widodo pada saat kampanye menjadi presiden hanya omong kosong.

C. Tajuk Pagi "Tugas Menanti Jokowi-JK"

BERITAPAGI ■ SELASA, 21 OKTOBER 2014

TAJUKPAGI

Tugas Menanti Jokowi-JK

EUFORIA kemenangan Jokowi dan JK akhirnya diimplementasikan dengan menggelar sejumlah pesta rakyat. Tak kecuali masyarakat pendukung pasangan ini merasa kemenangan yang akan membawa perubahan. Mungkin sah-sah saja menggelar pesta rakyat, tetapi pesta itu untuk rakyat yang mana. Karena juga tidak sedikit rakyat juga yang merasa tidak yakin dengan program kerja yang akan dilakukan oleh Jokowi-JK. Lupakan soal pesta rakyat, mari kita lihat agenda yang ditawarkan oleh Jokowi-JK ini.

Sekadar mengingatkan ini adalah sembilan program yang akan dilakukan oleh Jokowi dan JK. Adapun programnya yaitu, pertama, meningkatkan profesionalisme, menaikkan gaji, dan kesejahteraan PNS, TNI dan Polri secara bertahap selama 5 tahun. Program remunerasi PNS akan dituntaskan di tingkat pusat dan diperluas sampai ke level daerah. Kedua, menyejahterakan desa dengan mengalokasikan dana desa di mana setiap desa rata-rata Rp 1,4 miliar dalam bentuk program bantuan khusus dan menjadikan Perangkat Desa menjadi PNS secara bertahap.

Ketiga, meningkatkan anggaran penanggulangan kemiskinan termasuk memberi subsidi Rp 1 juta setiap bulannya untuk keluarga pra-sejahtera, sepanjang pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 7%. Keempat, program kepemilikan tanah pertanian untuk 4,5 juta kepala keluarga. Pembangunan/perbaikan irigasi di 3 juta Ha Sawah. Pembangunan 25 bendungan, 1 juta hektar lahan pertanian baru di luar Jawa. Pendirian Bank Petani dan UMKM serta penguatan Bulog.

Kelima, perbaikan 5.000 pasar tradisional di seluruh Indonesia dan membangun pusat pelelangan, penyimpanan dan pengelolaan ikan. Keenam, menurunkan tingkat pengangguran dengan menciptakan 10 juta lapangan kerja baru selama 5 tahun. Bantuan dana Rp 10 juta per tahun untuk UMKM/Koperasi. Mendorong, memperkuat dan mempromosikan industri kreatif dan digital sebagai salah satu upaya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Ketujuh, layanan kesehatan gratis rawat jalan/rawat inap dengan Kartu Indonesia Sehat, 6.000 puskesmas dengan fasilitas rawat inap serta air bersih untuk seluruh rakyat. Kedelapan, membantu meningkatkan mutu pendidikan pesantren guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Meningkatkan kesejahteraan guru-guru pesantren sebagai bagian dari komponen pendidikan bangsa.

Dan terakhir yaitu mewujudkan pendidikan bagi seluruh warga negara termasuk petani, nelayan, buruh, termasuk difabel dan elemen masyarakat lain melalui Kartu Indonesia Pintar. Menyediakan fasilitas pendidikan yang baik dengan target partisipasi 100% untuk SD, dan 95% untuk tingkat SLTP; mewujudkan kurikulum berkualitas; menjamin kesejahteraan guru dan meningkatkan tunjangan bagi para guru. Meningkatkan kualitas guru dengan melanjutkan program Sertifikasi guru.

Patut dikritik program itu tidak ada program mengembangkan dan membangun energi di Indonesia. Karena jika melihat kondisi pembangunan energi masih belum menemukan blue-print tentang pengembangan energi. Apalagi mengingat energi minyak dan gas sudah terbatas, maka pilihan beberapa energi lain yang memang perlu dikembangkan di Indonesia. Padahal pembangunan energi ini sangat penting dan vital bagi rakyat. Lihat saja mendengar isu minyak BBM akan naik, maka harga-harga pun ikut melambung jadi naik. ☐

Strategi

Arie Sujito

Penulis adalah sosiolog UGM



Langkah awal Jokowi memang luar biasa. Saat menyusun Kabinet tidak ingin didramatisasi dengan cara 'pamer'. Di zaman SBY seleksi kabinet dilakukan 'fit and proper test' secara dramatis dengan maksud membangun citra kemewahan persaingan jabatan menteri. Sebaliknya, seleksi kabinet Jokowi berproses dengan gerilya diam-diam saat rekrutmen, daftar nama calon anggota kandidat diserahkan ke komisi pemberantasan korupsi .

HARI INI, Senin 20 Oktober 2014 menjadi catatan sejarah. Jokowi - Jusuf Kalla secara resmi dilantik MPR menjadi Presiden-Wakil Presiden Republik Indonesia. Kedua tokoh ini dinobatkan sebagai pemimpin tertinggi ke-tujuh sepanjang sejarah pemerintahan Indonesia.

Gelegar penyiapan prosesi cukup meriah dibanding peristiwa yang sama sebelumnya. Pesta rakyat dan ekspose berbagai media, serta perhatian dunia internasional begitu tertuju pada perhelatan pengukuhannya sang pemimpin baru.

Situasi semacam ini terjadi sebagai anti klimaks ketegangan politik dengan ragam spekulasi semenjak persaingan kerasyang berlalu-lurut antara dua kubu Koalisi Indonesia Hebat (KIH) dengan Koalisi Merah Putih (KMP) sepanjang pemilihan presiden (pilpres).

Langkah taktis Jokowi yang bertemu dengan para pimpinan DPR, MPR serta DPD, bahkan silaturahmi dengan Prabowo, merupakan pesan simbolik rekonsiliasi para tokoh memecah kebuntuan mereka.

Jokowi ingin mengakhiri konflik personal, lalu mentransformasi energi konflik itu menjadi kekuatan bangsa

dalam pembangunan. Bagaimanapun juga demi kesehatan politik dan pemerintahan, watak persaingan antara pemerintah dan oposisi tetap dibutuhkan dalam sistem demokrasi. Energi harus dimanfaatkan untuk 'check and balances' sesuai koridor konstitusi. Bukan permusuhan dangkal dan pragmatis. Karena itu pula, peran parlemen dan masyarakat tetap penting dalam mendukung pemerintahan sekaligus mengontrolnya untuk tujuan membangun bangsa.

Babak baru bakal dimulai. Jokowi JK akan menghadapi tantangan penting yakni menjalankan program-programnya sesuai janjinya saat kampanye pilpres. Tri Sakti, Nawacita sebagai prioritas program serta 42 janji yang pernah disampaikan saat kampanye menjadi memori publik, yang terus dicatat sebagai komitmen nasional. Dokumen itu pada prosesnya akan diuji dalam kerja dan tindakan konkrit yang bakal ditunggu oleh masyarakat.

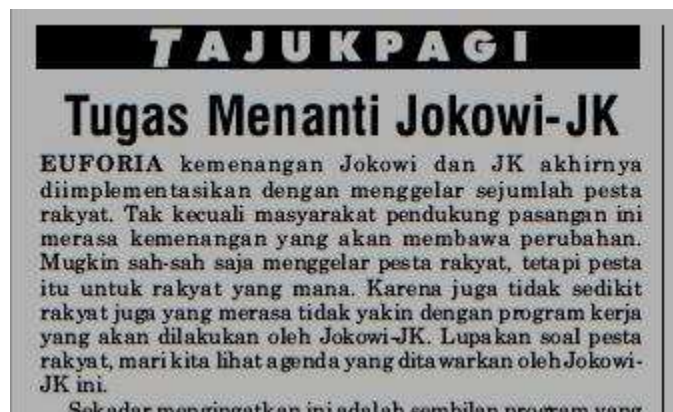
Tentu pemerintahan tidak akan menjawab sekadar kebutuhan pemilihnya, namun dipastikan demi kebutuhan masyarakat Indonesia. Harapan rakyat yang menjadi ta-

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa boleh-boleh saja jika kemenangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla diimplementasikan dengan menggelar pesta rakyat. Tetapi harus ingat, ada sejumlah pekerjaan rumah yang sudah menanti, dan semuanya harus segera diselesaikan.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas sangat sederhana, sehingga judul tersebut masih meninggalkan tanya di benak pembaca, mengenai apa saja tugas-tugas yang menanti Joko Widodo tersebut. Ini merupakan salah satu taktik yang digunakan *Berita Pagi* agar pembaca membaca isi tajuk selengkapnya.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menegaskan bahwa sah-sah saja menggelar pesta rakyat sebagai euforia kemenangan Joko Widodo. Tetapi pesta rakyat

tersebut untuk rakyat yang mana, masyarakat pendukung Joko Widodo saja atau rakyat Indonesia.

Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan menguraikan secara detil yang panjang perihal program-program yang akan dilakukan Presiden Joko Widodo selama masa jabatannya. Program-program tersebut sebanyak sembilan program unggulan, yang diuraikan hingga mencapai lima paragraf.

Serta ditutup dengan sebuah kritikan, *Berita Pagi* menyayangkan program kerja Joko Widodo tersebut, di mana dari sejumlah program unggulan yang telah dipaparkan tidak ada program pembangunan dan pengembangan energi. Padahal program tersebut menurut *Berita Pagi* merupakan program yang sangat penting bagi rakyat.

3. Semantik

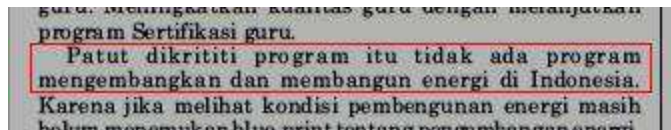
Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detil** dan elemen **maksud**.

Elemen Detil

Elemen ini ditemukan pada paragraf kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam. Di mana pada kelima paragraf tersebut *Berita Pagi* menuliskan **detil** program unggulan Presiden Joko Widodo. Sebanyak sembilan program tersebut ditampilkan secara berlebihan dengan detil yang panjang. Elemen ini sengaja ditampilkan sebagai strategi untuk mengkonstruksi pikiran pembacanya. Karena, banyak sekali orang-orang yang tidak mengetahui

secara jelas program kerja Kabinet Kerja Joko Widodo, akan tetapi setelah diberikan gambaran, akhirnya khalayak bisa mengetahuinya.

Elemen Maksud



Di sini Berita Pagi bermaksud mengkonstruksi pikiran pembacanya untuk mengkritisi program kerja Presiden Joko Widodo. Sebab, dari sekian banyak program yang ditawarkan Joko Widodo, tidak tampak program pengembangan dan pembangunan energi. Dengan tidak adanya program tersebut, seolah menjelaskan bahwa Presiden Joko Widodo tidak peduli dengan pembangunan energi di Indonesia. Hal tersebut juga bermakna bahwa presiden tidak peduli dengan rakyat kecil.

4. Sintaksis

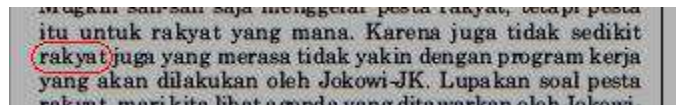
Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat** dan elemen **kata ganti**.

Elemen Bentuk Kalimat

Kebanyakan dari bentuk kalimat yang terdapat dalam tajuk ini ialah bentuk kalimat pasif. *Berita Pagi* selalu menempatkan Presiden Joko Widodo sebagai objek dari pernyataannya. Ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran

tata bahasa saja, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat tersebut.

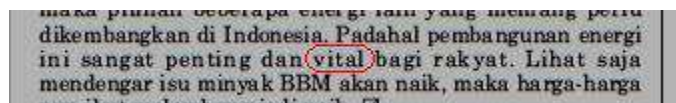
Elemen Kata Ganti



Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "rakyat" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama. *Berita Pagi* menyampaikan pendapatnya mengatasnamakan rakyat. Seolah-olah yang merasa tidak yakin dengan program Joko Widodo tersebut bukan hanya *Berita Pagi*, tetapi atas nama orang banyak.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



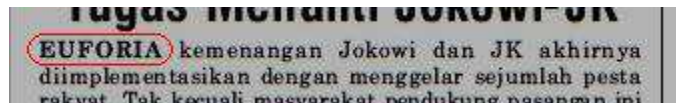
Berita Pagi memilih menggunakan kata "vital" untuk menegaskan bahwa pembangunan energi di Indonesia sekarang ini bukanlah hal yang dianggap remeh. Penggunaan kata tersebut seolah menegaskan bahwa tidak

ada alasan lagi bagi pemerintah untuk tidak menghadirkan program tersebut, karena ini sangat penting, dan menyangkut orang banyak.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **ekspresi**.

Elemen Ekspresi



Di awal penulisan tajuk ini, *Berita Pagi* sudah menampilkan elemen **ekspresi**. Potongan kalimat yang dilingkar merah pada paragraf di atas jelas menampilkan apa yang dimaksud dengan *visual image*. Potongan kalimat tersebut bermakna sebuah kegembiraan yang berlebih-lebihan.

D. Tajuk Pagi "Tarik Ulur Penggodokan Kabinet"

BERITAPAGI ■ KAMIS, 23 OKTOBER 2014

TAJUKPAGI

Tarik Ulur Penggodokan Kabinet

DUA hari setelah dilantik, Presiden Joko Widodo dan dan Wapres Jusuf Kalla (Jokowi-JK) belum juga mengumumkan susunan kabinetnya. Bahkan, rencana Jokowi untuk mengumumkan menteri-menterinya di Terminal III Pelindo, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Rabu (22/10) malam pun batal. Pembatalan itu pun tidak ada alasan yang jelas. Tiba-tiba ada agenda pertemuan di rumah Megawati Soekarnoputri. Kini terbukti, jika Jokowi hanya baying-bayang dari Megawati termasuk tarik ulur dalam penyusunan kabinet.

Pertanyaannya mengapa pengumuman menteri tertunda-tunda? Karena tarik ulur kabinet, konflik atau tarik menarik kepentingan yang sangat tajam. Fakta yang tidak bisa disangkal baik JK, Jokowi, Megawati Soekarnoputri tentu memiliki kelompok atau gerbong sendiri. Ini fakta yang tak bisa disangkal, JK punya gerbong, Mega punya gerbong, Jokowi punya gerbong.

Diduga tarik ulurnya pengumuman menteri karena Jokowi tersandera oleh kepentingan parpol pendukung. Jokowi sudah semestinya menuntaskan urusan menteri dengan menggunakan hak prerogatif tanpa dibayang-bayangi oleh kekuatan yang mencoba untuk melakukan intervensi.

Jokowi harus menyelesaikan secepatnya persoalan kementerian supaya pemerintahan sudah bisa take off dan mengeksekusi program-program yang sudah dijanjikan ke masyarakat.

Terkait pembatalan pengumuman ini, menurut Presiden Jokowi lantaran menunggu masukan untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Dalam hal ini sebagai Presiden yang taat sepenuhnya pada undang-undang, dimana sesuai dengan undang-undang kementerian negara, telah dikirimkan surat pada ketua DPR RI. Perlunya pertimbangan penggabungan atau pemisahan kementerian negara yang sesuai dengan undang-undang tersebut, pertimbangan dari DPR sangat diperlukan.

Hal ini, demi memenuhi undang-undang tersebut, maka seluruh tahapan harus dilakukan sesuai dengan komitmen membangun pemerintahan bersih. Dimulai dari seluruh kabinet yang efektif dan bebas persoalan berkaitan korupsi.

Pengunduran itu juga karena ada penilaian dari KPK. Oleh karena itu Indonesia Corruption Watch (ICW) meminta Presiden Joko Widodo (Jokowi) tidak main kompromi dengan sejumlah nama yang diduga bermasalah sesuai penilaian dari KPK dan PPATK. Jokowi pun harus patuh kepada KPK agar mencoret calon anggota menteri yang dibertanda kuning dan merah. ICW minta Jokowi jangan berkompromi. Coret calon menteri dan anggota kabinet yang bermasalah karena mendapat kartu kuning dan merah dari KPK dan PPATK atau tidak memiliki prestasi. Jangan pilih juga menteri 'daur ulang'.

Jika Jokowi memaksakan nama-nama tersebut, maka kepercayaan publik terhadap Pemerintahan Jokowi akan sirna. Mempertahankan segelintir figur bermasalah masuk dalam kabinet akan merusak kepercayaan publik terhadap pemerintah maupun kabinet selama satu periode. Ibarat pepatah "nila setitik rusak susu sebelanga".

Kita berharap pesta rakyat kemenangan Jokowi tidak dicemari dengan peletakkan nama-nama bermasalah di kabinet Jokowi-JK. Jangan ubah pesta kemenangan rakyat dengan pesta kecurigaan rakyat hanya karena Jokowi salah memilih figur menteri. Copot mereka yang bermasalah dan segera masukkan figur-figur baru untuk kembali diuji atau seleksi oleh KPK, PPATK, Dirjen Pajak maupun publik. Tentu saja masih ada waktu untuk mendapatkan figur yang terbaik. Tinggal lagi dari gerbong mana akan masuk ke kabinet. ☐

Demokrasi

Oleh Dr Haedar Nashir

Sosiolog dan Ketua PP Muhammadiyah



Rakyat Indonesia telah disuguhi pelajaran berharga. Bahwa berdemokrasi maupun berpolitik memerlukan etika. Etika berdemokrasi dalam politik menyangkut asas kepatutan dalam bersikap dan bertindak lebih dari sekadar tatacara.

DUA pemandangan elok hadir menyertai pelantikan Ir Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden 20 Oktober 2014. Pertama, kehadiran Prabowo Subianto dan Hatta Radjasa dalam pelantikan di Sidang Paripurna MPR, yang disambut hangat oleh Presiden Jokowi dalam pidatonya dengan menyebutnya sebagai sahabat.

Padahal sebelum ini beredar kabar kalau Prabowo tidak akan hadir, bahkan berkembang isu miring akan terjadi pengejatan terhadap pelantikan presiden baru. Peristiwa ini hampir belum pernah terjadi dalam pergantian presiden negeri ini.

Kedua, pisah sambut yang dilakukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terhadap Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka.

Meski tidak dikenal dalam ketatanegaraan, tetapi apa yang dilakukan SBY cukup positif dan memberi suasana kondusif dalam proses suksesi pemerintahan. Hal serupa tidak terjadi sebelumnya, ketika SBY memulai era kepemimpinannya tahun 2004. Pengalaman itu tampaknya memberi inspirasi kearifan kepada SBY untuk memberi contoh tentang pentingnya kelapangan hati dalam berpolitik.

Rakyat Indonesia telah disuguhi pelajaran berharga dari dua peristiwa tersebut. Bahwa berdemokrasi maupun berpolitik secara umum selain memerlukan prosedur dan segala prasyarat pokok lainnya, tidak kalah pentingnya memerlukan etika. Etika berdemokrasi dalam politik menyangkut asas kepatutan dalam bersikap dan bertindak lebih dari sekadar tatacara. Sebutlah sikap saling mengucapkan selamat dan memberikan apresiasi dalam kontestasi politik.

Pemenang tidak jumawa, yang kalah berjiwa besar. Bangsa ini sebenarnya kaya dengan banyak contoh mengenai etika dalam berpolitik dan berdemokrasi. Soekarno, Hatta, Natsir, Hamka, Kasimo, Sultan Hamengkubuwono IX, dan tokoh-tokoh politik nasional lainnya sering berbeda tajam dalam berpolitik namun hubungan personal antar mereka sangatlah baik.

Hubungan personal Natsir dari Partai Islam Masyumi dan Aitid dari PKI bahkan berjalan baik, meski sikap politik keduanya saling berhadapan. Mereka berjiwa lapang dan tidak kerdil, sehingga mampu menunjukkan keteladanan dalam berpolitik secara etis.

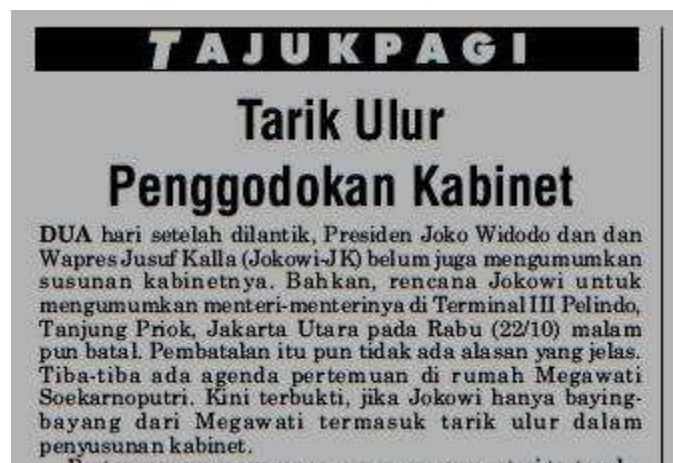
Sikap politik boleh berseberangan, tetapi saling menghargai, menghormati,

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa dalam penyusunan anggota kabinet, Joko Widodo semestinya tidak mudah terpengaruh oleh kelompok-kelompok yang mencoba untuk melakukan intervensi. Karena ia mempunyai hak prerogatif sebagai presiden, tanpa dibayang-bayangi oleh siapa pun termasuk kepentingan partai politik pendukung.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas masih meninggalkan tanya di benak pembaca, serta membuat pembaca penasaran mengenai apa yang menyebabkan terjadinya tarik ulur dalam penyusunan kabinet Joko Widodo tersebut. Ini merupakan

salah satu taktik yang digunakan *Berita Pagi* agar pembaca membaca isi tajuk selengkapnyanya.

Sementara itu, **lead** tajuk ini mengkonstruksi pikiran pembacanya. Di mana dijelaskan bahwa Presiden Joko Widodo merupakan bayang-bayang dari Megawati Soekarnoputri. Hal ini terbukti dari dibatalkannya pengumuman susunan kabinet tanpa ada alasan yang jelas. Hanya karena ada agenda pertemuan di rumah Megawati.

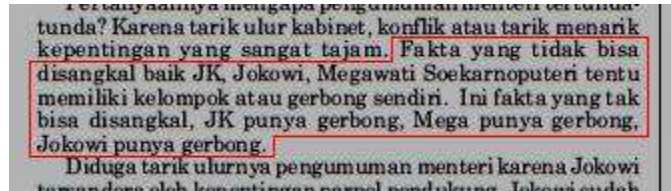
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, menampilkan dugaan bahwa tertundanya pengumuman kabinet Joko Widodo disebabkan adanya tarik menarik kepentingan. Kedua, menjelaskan beberapa alasan mengapa Presiden Joko Widodo menunda pengumuman susunan kabinetnya, diantaranya menunggu masukan atau pertimbangan dari DPR, KPK dan PPATK.

Serta ditutup dengan sebuah harapan agar Presiden Joko Widodo tidak menempatkan nama-nama yang bermasalah dalam kabinetnya. Karena jika ia memaksakan nama-nama tersebut, maka akan merusak kepercayaan publik terhadap pemerintahan Joko Widodo.

3. Semantik

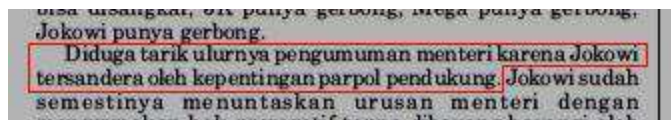
Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detil** dan elemen **peranggapan**.

Elemen Detil



Pada tajuk ini *Berita Pagi* menampilkan fakta secara **detil**, bahwa dalam penyusunan Kabinet Kerja terjadi tarik menarik kepentingan. Di mana antara Joko Widodo, Jusuf Kalla, dan Megawati Soekarnoputri sama-sama mempunyai kelompok tertentu untuk dimasukkan ke dalam susunan kabinet. Ini seolah menegaskan bahwa Joko Widodo adalah presiden yang lemah, sehingga ia tidak mampu mempertahankan hak prerogatifnya dalam menentukan susunan kabinetnya.

Elemen Peranggapan

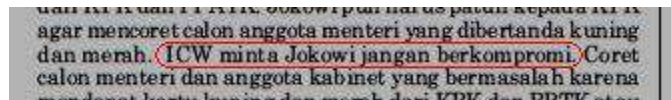


Pada potongan kalimat di atas terdapat kata "diduga". Kata tersebut merupakan bagian dari elemen peranggapan. Di sini *Berita Pagi* beranggapan dengan memberikan premis yang belum tentu benar. Di mana peranggapannya itu ialah menduga bahwa penundaan pengumuman susunan kabinet oleh Presiden Joko Widodo dikarenakan ada kepentingan politik partai pendukung kemenangan Joko Widodo.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat**, elemen **koherensi**, dan elemen **kata ganti**.

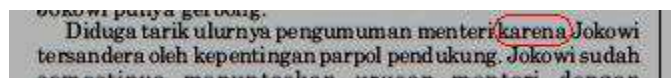
Elemen Bentuk Kalimat



...agar mencoret calon anggota menteri yang dibertanda kuning dan merah. **ICW** minta Jokowi jangan berkompromi. Coret calon menteri dan anggota kabinet yang bermasalah karena mendapat buntut kuning dan merah dari KPK dan PPTU atau

Berita Pagi memberikan penekanan terhadap gagasannya dalam bentuk kalimat aktif. Di sini Presiden Joko Widodo dijadikan sebagai objek dari pernyataannya, seperti terlihat pada kalimat yang dilingkar merah di atas. Pada kalimat tersebut, subjek (ICW) menegaskan kepada Joko Widodo untuk tidak mengambil kebijakan yang salah, dengan cara menoleransi nama-nama bermasalah untuk masuk ke dalam kabinetnya.

Elemen Koherensi

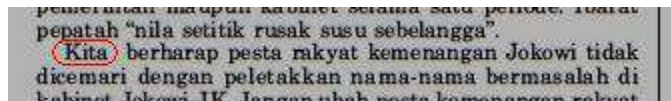


Diduga tarik ulurnya pengumuman menteri **karena** Jokowi tersandera oleh kepentingan parpol pendukung. Jokowi sudah mengizinkan menuntaskan urusan menteri dengan

Pada paragraf di atas terdapat dua proposisi yang berbeda, pertama terjadi penguluran waktu dalam pengumuman susunan kabinet Joko Widodo, kedua Joko Widodo tertekan oleh kepentingan tertentu. Kedua proposisi tersebut tidak berhubungan sama sekali, namun dapat berhubungan setelah diberi koherensi sebab akibat yakni kata "karena". Ini menjelaskan bahwa

Joko Widodo dalam pemerintahan akan selalu dibayang-bayangi oleh kelompok tertentu yang mencoba untuk melakukan intervensi.

Elemen Kata Ganti

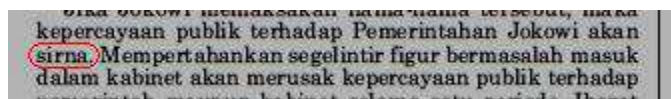


pejabat...
pepatah "nila setitik rusak susu sebelanga".
Kita berharap pesta rakyat kemenangan Jokowi tidak
dicemari dengan peletakkan nama-nama bermasalah di
kabinet Jokowi. IK. Jangan ubah pesta kemenangan rakyat

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "kita" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu. Batas antara *Berita Pagi* dan khalayak sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap penulis juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



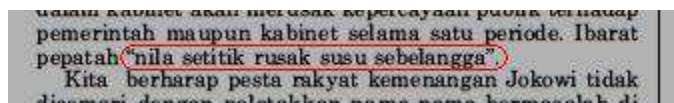
SINERGI...
kepercayaan publik terhadap Pemerintahan Jokowi akan
sirna. Mempertahankan segelintir figur bermasalah masuk
dalam kabinet akan merusak kepercayaan publik terhadap
pemerintah maupun kabinet selama satu periode. Ikut

Berita Pagi memilih menggunakan kata "sirna" sebagai penekanan suatu makna lenyapnya kepercayaan publik terhadap Presiden Joko Widodo. Penggunaan kata tersebut menggambarkan bahwa seolah-olah Presiden Joko Widodo akan dinilai oleh publik sebagai penghianat sejati, hingga tidak ada satu pun orang yang mempercayainya lagi.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **metafora**.

Elemen Metafora



Di sini *Berita Pagi* menampilkan peribahasa dalam tajuknya. Elemen ini dipakai untuk memberi penekanan terhadap harapannya kepada Presiden Joko Widodo tentang pemilihan nama-nama yang akan masuk ke dalam susunan Kabinet Kerja. Diharapkan jangan sampai ada satu pun figur yang bermasalah, karena itu akan merusak kepercayaan publik.

E. Tajuk Pagi "Menunggu Program Kabinet Kerja"

BERITAPAGI ■ SENIN, 27 OKTOBER 2014

TAJUKPAGI

Menunggu Program Kabinet Kerja

AKHIRNYA Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kalla berhasil mengumumkan daftar menteri kabinet kerja. Bertempat di Istana Presiden, Minggu (26/10) sore Presiden Jokowi telah mengumumkan daftar nama menteri yang baru.

Dalam kabinet yang dinamai Kabinet Kerja itu, ada 34 nama yang dipilih. Jokowi berkilah pengumuman ini lebih cepat delapan hari dari batas maksimal yang diamanatkan oleh Undang-Undang Kementerian Negara.

Pengumuman yang dilaksanakan di halaman belakang Istana Merdeka ini sempat ditunda selama 1 jam. Sedianya pengumuman akan diumumkan mulai pukul 16.00 WIB namun molor sampai sekitar pukul 17.00 WIB. Semua calon menteri kabinet pilihan Jokowi kompak menggunakan Dresscode warna putih dalam acara ini. Selain memakai baju Dresscode putih, para calon menteri yang dipanggil diminta untuk lari oleh Presiden Jokowi.

Saat ini kiya yakni Jokowi yang telah menyaring menteri paling tidak sudah mengelemenir apa yang menjadi catatan merah dan kuning dari KPK. Terlepas menteri yang dibawa ini dari gerbong Megawati atau gerbong Jokowi atau gerbong Jusuf Kalla. Harapan publik akan meyakini bahwa menteri yang telah lolos ini telah memenuhi terkait integritas dan moralitas. Artinya masalah integritas dan moralitas tidak ada masalah lagi. Begitu juga masalah kapasitas dan profesionalitas. Terakhir harapan kita konflik kepentingan antara bisnis dan politik jangan sampai merugikan kepentingan negara ini.

Mampukah para menteri ini mengimplementasikan sembilan program unggulan Jokowi dan JK. Adapun programnya yaitu, pertama, meningkatkan profesionalisme, menaikkan gaji, dan kesejahteraan PNS, TNI dan Polri secara bertahap selama 5 tahun. Program remunerasi PNS akan dituntaskan di tingkat pusat dan diperluas sampai ke level daerah. Kedua, mensejahterakan desa dengan mengalokasikan dana desa di mana setiap desa rata-rata Rp 1,4 miliar dalam bentuk program bantuan khusus dan menjadikan Perangkat Desa menjadi PNS secara bertahap.

Ketiga, meningkatkan anggaran penanggulangan kemiskinan termasuk memberi subsidi Rp 1 juta setiap bulannya untuk keluarga pra-sejahtera, sepanjang pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 7%. Keempat, program kepemilikan tanah pertanian untuk 4,5 juta kepala keluarga. Pembangunan/perbaikan irigasi di 3 juta Ha Sawah. Pembangunan 25 bendungan, 1 juta hektar lahan pertanian baru di luar Jawa. Pendirian Bank Petani dan UMKM serta penguatan Bulog.

Kelima, perbaikan 5.000 pasar tradisional di seluruh Indonesia dan membangun pusat pelelangan, penyimpanan dan pengelolaan ikan. Keenam, menurunkan tingkat pengangguran dengan menciptakan 10 juta lapangan kerja baru selama 5 tahun. Bantuan dana Rp 10 juta per tahun untuk UMKM/Koperasi. Mendorong, memperkuat dan mempromosikan industri kreatif dan digital sebagai salah satu upaya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Ketujuh, layanan kesehatan gratis rawat jalan/rawat inap dengan Kartu Indonesia Sehat, 6.000 puskesmas dengan fasilitas rawat inap serta air bersih untuk seluruh rakyat. Kedelapan, membantu meningkatkan mutu pendidikan pesantren guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Meningkatkan kesejahteraan guru-guru pesantren sebagai bagian dari komponen pendidik bangsa. Dan terakhir yaitu mewujudkan pendidikan bagi seluruh warga negara termasuk petani, nelayan, buruh, termasuk difabel dan elemen masyarakat lain melalui Kartu Indonesia Pintar. Kini publik menunggu, dan kita harapkan agar DPR mengkritisi komitmen pemerintah dalam menjalankan program ini. □

Kabin Kabine

Oleh Prof Dr Tulus Warsito
Guru Besar Ilmu Politik UMY

Perolehan suara dengan selisih tipis berpeluang menciptakan pola oposisi yang konstruktif, dan paling ideal adalah opisi dalam bentuk kabinet bayangan, semacam 'kabinet tandingan' dikelola kelompok oposan.

TERPILIHNYA Jokowi-JK sebagai Kepala Pemerintahan Indonesia lima tahun mendatang, akan membawa panggung politik pada dua fenomena baru. Pertama dibentuknya kabinet kerja yang sejak semula didisain untuk tidak bersifat transaksional. Bukan kabinet tawar menawar politik, yang dikontrak sebelum pemilihan presiden. Namun kabinet profesional. Kedua adalah kemungkinan munculnya apa yang disebut kabinet bayangan.

Pengertian umum kabinet profesional adalah dewan menteri terdiri dari profesional non-parpol. Padahal tak mungkin membangun kabinet tanpa personel parpol. Selain dalam parpol juga banyak profesional. Lalu timbul masalah, seberapa banyak orang parpol boleh atau dianggap pantas masuk kabinet? Seberapa banyak pula orang non parpol harus dimasukkan?

Perlu juga ditegaskan, kriteria apa yang dimaksudkan dengan non parpol. Mengingat sejatinya, konsep kabinet adalah lembaga politik, maka perlu dipikirkan juga mengenai posisi orang parpol dan non-parpol dalam kaitan dengan kementerian yang 'strategis' dan 'tidak begitu strategis'. Karena efektivitas kinerja

kabinet akan berkaitan langsung dengan dinamika politik di parlemen. Para menteri yang semata-mata profesional biasanya beban politiknya dipikul presiden, karena yang memilih adalah presiden. Karena itu, penyusunan kabinet yang merupakan hak prerogatif presiden ini sebenarnya juga merupakan tanggungjawab politik presiden.

Untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal guna menghasilkan dewan menteri sesuai janji kampanye. Pertama, profesionalitas bisa direkrut dari partai, birokrat, perguruan tinggi, relawan ataupun ormas sepanjang partai dan non-partai beban politiknya pantas (bisa) diakomodasi kekuatan politik presiden. Kedua, jumlah maupun konstelasi orang-orang partai dan non-partai seharusnya disesuaikan betul dengan konteks strategis dan non-strategis kementerian yang memerlukan. Ketiga, untuk membedakan dengan rezim sebelumnya, jumlah menteri tidak lebih banyak dari yang ada sekarang, yaitu 34 orang. Atau sedapat mungkin kurang dari jumlah itu.

Keempat, untuk mendukung kabinet kerja yang dari awal dilabeli dengan sifat revolusi mental. Sebaiknya para menteri

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa publik menunggu program kerja para menteri yang dipilih Presiden Joko Widodo. Publik juga berharap agar para menteri tersebut mampu mengimplementasikan sembilan program unggulan Joko Widodo yang dijanjikannya selama kampanye.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas sekilas terlihat sederhana, meskipun judul tersebut terlihat sederhana, namun di balik kesederhanaannya itu menyimpan sebuah harapan. Diawali dengan kata menunggu, kata tersebut mengandung makna sebuah harapan. Harapan agar program kerja para menteri Kabinet Kerja benar-benar terealisasi dengan nyata.

Sementara itu, **lead** tajuk ini hanya menjawab sebagian dari rumus 5W+1H, yakni mengumumkan daftar nama menteri Kabinet Kerja adalah unsur *what* (apa). Joko Widodo dan wakilnya Jusuf Kalla adalah unsur *who* (siapa). Pada hari Minggu, tanggal 26 Oktober 2014 adalah unsur *when* (kapan). Dan bertempat di Istana Presiden adalah unsur *where* (di mana).

Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan menguraikan secara detail yang panjang perihal program-program Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang harus kerjakan oleh para menterinya. Ada sebanyak sembilan program unggulan, yang diuraikan hingga mencapai empat paragraf.

Serta ditutup dengan sebuah harapan agar Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengawasi kinerja pemerintah dalam menjalankan semua programnya tersebut. Sekaligus mengkritisi jika pemerintah melakukan pelanggaran atau melaksanakan program yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

3. Semantik

Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detil** dan elemen **maksud**.

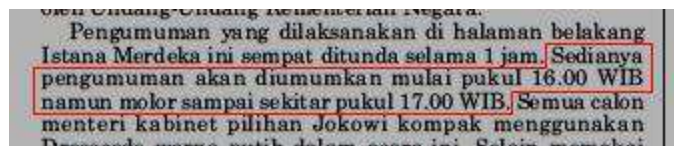
Elemen Detil

Elemen ini ditemukan pada paragraf kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan. Di mana pada keempat paragraf tersebut *Berita Pagi* menuliskan **detil** program unggulan Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Sebanyak sembilan

program unggulan Joko Widodo dan Jusuf Kalla tersebut ditampilkan secara berlebihan dengan detil yang panjang. Mulai dari program jangka pendek, hingga jangka panjang.

Elemen ini sengaja ditampilkan sebagai strategi untuk memberi gambaran kepada khalayak. Karena, banyak sekali orang-orang yang tidak mengetahui secara jelas program kerja Kabinet Kerja Joko Widodo, akan tetapi setelah diberikan gambaran, akhirnya khalayak bisa mengetahuinya.

Elemen Maksud

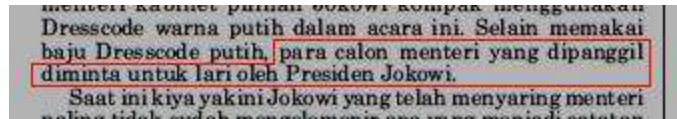


Dalam menampilkan keterlambatan Presiden Joko Widodo perihal pengumuman susunan kabinetnya ini jelas mempunyai maksud tertentu. Elemen ini terkesan mengejek Joko Widodo, bahwa seorang presiden pun bisa tidak tepat waktu atau sering kita kenal dengan istilah "jam karet".

4. Sintaksis

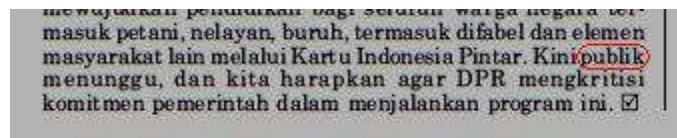
Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat** dan elemen **kata ganti**.

Elemen Bentuk Kalimat



Berita Pagi memberi penekanan terhadap gagasannya dalam bentuk kalimat pasif. Dengan cara menempatkan Presiden Joko Widodo sebagai objek dari pernyataannya. Ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat tersebut. Makna yang tersirat bahwa para menteri yang berlari tersebut bentuk kepatuhan para menteri kepada presidennya.

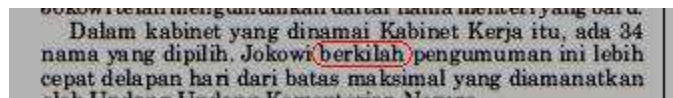
Elemen Kata Ganti



Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "publik" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa yang menunggu komitmen Joko Widodo tersebut bukan hanya *Berita Pagi*, akan tetapi atas nama publik.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.

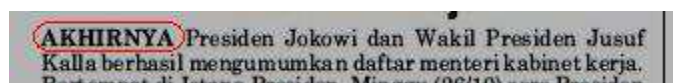


Berita Pagi memilih menggunakan kata "berkilah" untuk menyangkal ungkapan Presiden Joko Widodo bahwa pengumuman kabinetnya lebih cepat dari batas maksimum yang telah ditetapkan UU Kementrian Negara. Penggunaan kata tersebut seolah menggambarkan bahwa apa yang dikatakan Presiden tersebut adalah salah.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **ekspresi**.

Elemen Ekspresi



Di awal penulisan tajuk ini, *Berita Pagi* sudah menampilkan elemen **ekspresi**. Kata "akhirnya" yang dilingkar merah di atas jelas menampilkan apa yang dimaksud dengan *visual image*. Kata tersebut merupakan ekspresi yang mengandung makna seolah-olah telah menunggu lama.

F. Tajuk Pagi "Trias Politica Palsu"

BERITAPAGI ■ JUMAT, 7 NOVEMBER 2014

TAJUKPAGI

'Trias Politica' Palsu

MENGAPA kita menganut sistem multi-partai? Pada dasarnya pandangan politik tidak harus sama. Biarkan keberagaman politik hidup, janganlah sampai disatukan. Mengapa ketika kelompok Prabowo menguasai pimpinan parlemen harus ribut. Biarkan politik itu berbeda. Jangan pula Jokowi mau menyamaratakan kepentingan politik. Artinya dengan kemenangan Jokowi sebagai Presiden dan JK sebagai Wapres dengan dukungan Koalisi Indonesia Hebat, tunjukkan penguasaan di pemerintahan yang mampu membuktikan itu. Sementara biarkan juga mereka di parlemen untuk melaksanakan tugas sepenuhnya apakah itu legislasi, budgeting, dan terutama kontrol terhadap pemerintah.

Sistem pemerintahan kita menganut *Trias Politica*, maka dikenal ada eksekutif, yudikatif, dan legislatif. Jelasnya, ada pemerintah sebagai pelaksana undang-undang, pengadilan sebagai penegak undang-undang, dan legislatif sebagai pembuat undang-undang.

Dalam *Trias Politica*, paling dinamis dan juga panas adalah hubungan antara eksekutif dan legislatif. Panas karena legislatif itu berfungsi sebagai *executive watcher*, pengawas eksekutif. Makanya, sistem pemerintahan Orde Baru dulu strukturnya benar *Trias Politica* tapi perilakunya atau kulturalnya 'monolitik'. Semua tunduk di bawah Presiden Soeharto.

Sistem *Trias Politica* palsu (*pseudo trias politica*) itu dipertahankan terus sampai pada pemerintahan Presiden SBY. Karena Partai Demokrat yang berkuasa tidak memenuhi syarat mayoritas tunggal, dibentuklah Koalisi Partai Pendukung Pemerintah, yang kita kenal dengan nama Sekretariat Bersama. Sekarang, tampaknya tidak bisa begitu lagi. DPR dan kelengkapannya sudah dikuasai Koalisi Merah Putih (KMP) yang kalah dalam Pilpres 2014. MPR dan kelengkapannya dikuasai oleh KMP. Sementara Koalisi Indonesia Hebat (KIH), pendukung Pemerintahan Jokowi-JK, tidak kebagian kekuasaan di lembaga legislatif (DPR/MPR).

Jadi, kepada Pak Jokowi dan KIH-nya dikatakan harus legowo menyerahkan kekuasaan di Senayan (lembaga legislatif) kepada Pak Prabowo dan KMP-nya. Anda konsentrasilah dengan kekuasaan di Medan Merdeka Utara. Terimalah kenyataan bahwa kini bukan saatnya lagi menegakkan sistem *Trias Politica* palsu. Bukan saatnya lagi memaksakan sistem 'monolitik', suatu bentuk harmoni pemerintahan yang palsu. Bukan saatnya lagi memperlakukan DPR sebagai tukang stempel pemerintah.

Bukan zamannya lagi eksekutif menjinakkan legislatif, merekayasa politik 'damai' antara keduanya, supaya program eksekutif tidak terhambat di Senayan. Rakyat sudah tahu bahwa di balik 'politik damai' itu adalah 'politik uang' (uang damai), yang legal, karena dalam bentuk gaji, tunjangan, fasilitas, dan honor. (Ada juga yang ilegal yang telah mengantar sejumlah eksekutif dan legislatif ke tahanan KPK).

Sekarang saatnya Pak Jokowi menerapkan pendekatan konflik dalam pemerintahannya. Bukan pendekatan harmoni yang penuh kepalsuan seperti selama ini. Lihat konflik secara positif, yaitu sumber perbaikan dan kemajuan. Dengan konflik, kesalahan bisa dilihat secara gamblang, sehingga perbaikan dapat dilakukan segera. Kedua pihak yang 'berkonflik' juga akan lebih hati-hati, karena kesalahan dapat berarti kejatuhan.

Terima kenyataan bahwa eksekutif adalah KIH dan legislatif adalah KMP. Dengan demikian menjadi mudah untuk menilai kinerja eksekutif dan KMP. Lebih mudah menilai siapa yang membela atau mencederai rakyat. Lebih mudah untuk menilai siapa yang benar-benar tunduk pada konstitusi, dan siapa yang tunduk pada konstituen. ☐

Generasi I

Nur Syahid

Pengamat Sosial

Lembaga pendidikan kita hanya melahirkan limbah pendidikan, yang bak gelombang berjalan dari tahun ke tahun. Jika ini terus-menerus, tanpa reorientasi, dikhawatirkan terlahir generasi terdidik yang tidak lebih sebagai limbah sosial.

MENJADI pegawai negeri sipil masih jadi incaran angkatan kerja di negeri ini. Timbul pertanyaan di benak kita, benarkah keinginan untuk menjadi pegawai negeri itu ke luar dari hati nurani mereka sendiri? Pertanyaan itu sebenarnya terdengar sedikit konjok karena jawaban yang diinginkan tidak akan pernah ditemui.

Sebab, bila kita mencoba bicara jujur pada diri sendiri, jawaban yang tersedia hanya akan membuat bumi pertiwi ini menangis. Hampir bisa dipastikan bahwa keinginan untuk menjadi seorang pegawai negeri semata hanya untuk mendapatkan masa depan yang lebih terjamin. Di akhir pengabdian seorang pegawai negeri akan menerima uang pensiun dan berbagai kemudahan jauh lebih terjamin dibanding bila bekerja pada sebuah swasta ataupun berwiraswasta sendiri.

Selain itu, di mata keluarga yang 'PNS maniak' sangatlah tidak sia-sia jika seorang anak, adik, keponakan, saudara dan sebagainya yang sudah bersusah payah mendapat gelar sarjana setelah selesai pendidikan bisa diterima menjadi pegawai negeri. Berakrit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian, sakit dahulu dan senang kemudian.

Kondisi ini terjadi karena lembaga pendidikan kita semata-mata menghasilkan

angkatan kerja bermental kuli. Hingga kini sistem pendidikan nasional kita masih sekedar menyiapkan kebutuhan memenuhi pasaran lowongan pekerja. Para generasi muda, secara mental, dididik menjadi buruh-buruh. Visi lulusan siap latih yang dilahirkan pada dasarnya adalah kapasitas calon kuli, yang nasibnya sangat ditentukan dengan tersedianya lowongan kerja.

Lembaga pendidikan kita hanya melahirkan limbah pendidikan, yang bak gelombang berjalan dari tahun ke tahun. Jika ini terus-menerus, tanpa reorientasi, dikhawatirkan terlahir generasi terdidik yang tidak lebih sebagai limbah sosial. Hanya berharap pada lowongan kerja yang disediakan pemerintah, terutama menjadi pegawai negeri yang notabene bisa santai tapi terjamin.

Kualitas SDM bangsa Indonesia sangat rendah dan memalukan kita sebagai bangsa yang termasuk penduduk terbanyak dan ukuran negara terluas di dunia. Untuk mengatasi masalah tersebut maka pemerintah dan masyarakat harus merespon dengan cara melakukan pembenahan dan perbaikan di sana-sini.

Untuk itu, sudah saatnya sistem pendidikan di Indonesia diarahkan agar mampu menciptakan lulusan yang mempunyai jiwa

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa Presiden Joko Widodo dan wakilnya Jusuf Kalla harus menegakkan sistem *Trias Politica* yang sesungguhnya dalam pemerintahannya. Di mana kepentingan politik baik eksekutif, legislatif maupun yudikatif tidak bisa disamaratakan. Semuanya mempunyai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing dalam pemerintahan.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas ditulis sesingkat mungkin atau *to the point*. Menjelaskan bahwa sistem Trias Politica yang diterapkan dalam pemerintahan Joko Widodo adalah palsu. Judul tersebut memancing emosi pembaca,

terutama bagi simpatisan Joko Widodo. Ini merupakan salah satu strategi yang digunakan *Berita Pagi* untuk mengkonstruksi pikiran pembacanya.

Sementara itu, **lead** tajuk ini mengkritisi kebijakan Joko Widodo yang ingin menyamaratakan kepentingan politik. *Berita Pagi* menegaskan bahwa seharusnya Joko Widodo tidak perlu mencampuri urusan di parlemen. Joko Widodo dan koalisinya fokuslah penguasaan di pemerintahan. Biarkan parlemen melakukan tugasnya sebagai pengontrol kebijakan pemerintah.

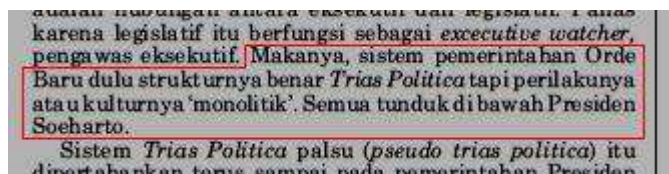
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, menegaskan bahwa Presiden Joko Widodo tidak boleh menyamaratakan kepentingan politik antara eksekutif, legislatif dan yudikatif, karena mereka mempunyai tugas dan wewenang-masing-masing. Kedua, menginginkan agar Presiden Joko Widodo menerapkan pendekatan konflik dalam pemerintahannya, karena dengan konflik kesalahan bisa dilihat secara jelas, sehingga perbaikan dapat segera dilakukan.

Serta ditutup dengan solusi terbaik untuk mengatasi perihal memanasnya hubungan antara eksekutif dan legislatif. *Berita Pagi* menawarkan sebuah solusi, bahwa eksekutif dan legislatif tidak mesti disatuwarnakan. Biarkan eksekutif melaksanakan tugasnya dalam menerapkan kebijakan di pemerintahan, sementara biarkan juga legislatif melaksanakan tugasnya sebagai pengontrol kinerja pemerintahan. Sehingga bisa dengan mudah menilai kinerja antara keduanya.

3. Semantik

Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **latar** dan elemen **maksud**.

Elemen Latar

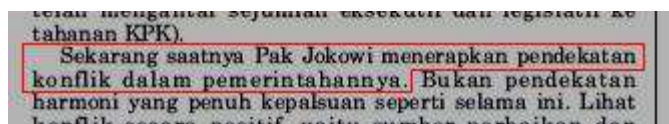


...karena legislatif itu berfungsi sebagai *executive watcher*, pengawas eksekutif. Makanya, sistem pemerintahan Orde Baru dulu strukturnya benar *Trias Politica* tapi perilakunya atau kulturenya 'monolitik'. Semua tunduk di bawah Presiden Soeharto.

Sistem *Trias Politica* palsu (*pseudo trias politica*) itu dinetabahkan terus sampai pada pemerintahan Presiden

Untuk memberi penekanan pada gagasannya, *Berita Pagi* mengambil latar mengenai sistem pemerintahan Orde Baru yang semuanya tunduk pada Presiden Soeharto. Latar ini muncul sebagai alasan mengapa komunikator menginginkan pada pemerintahan Presiden Joko Widodo untuk tidak menegakkan kembali sistem *Trias Politica* palsu tersebut, karena hal itu akan menghambat pertumbuhan dan kemajuan bangsa ini.

Elemen Maksud



...Sekarang saatnya Pak Jokowi menerapkan pendekatan konflik dalam pemerintahannya. Bukan pendekatan harmoni yang penuh kepalsuan seperti selama ini. Lihat konflik...

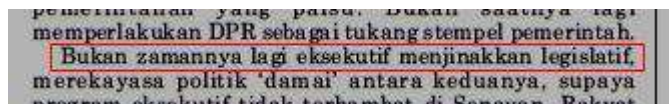
Anjuran yang disampaikan *Berita Pagi* kepada Presiden Joko Widodo tentang penerapan pendekatan konflik dalam pemerintahannya jelas mempunyai maksud tertentu. Jika Presiden Joko Widodo benar menerapkan pendekatan konflik tersebut, bukan tidak mungkin rakyat Indonesia akan beranggapan bahwa Presiden Joko Widodo tidak mampu menciptakan

kedamaian dalam pemerintahannya. Ini terkesan *Berita Pagi* bermaksud untuk mengadudomba Presiden Joko Widodo.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat** dan elemen **kata ganti**.

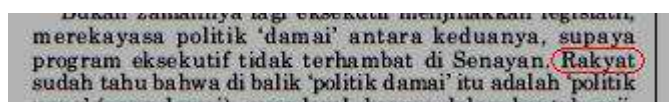
Elemen Bentuk Kalimat



pemerintahan yang palsu. Bukan adanya lagi memperlakukan DPR sebagai tukang stempel pemerintah. Bukan zamannya lagi eksekutif menginjakkan legislatif, merekayasa politik 'damai' antara keduanya, supaya program eksekutif tidak terhambat di Senayan. Rakyat

Berita Pagi menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif. Dengan cara menempatkan eksekutif sebagai subjek dari pernyataannya, dan legislatif sebagai objek dari pernyataannya. Dengan penempatan posisi eksekutif di awal kalimat, memberi kesan bahwa eksekutiflah dalang dari melemahnya lembaga legislatif untuk melakukan pengawasan.

Elemen Kata Ganti



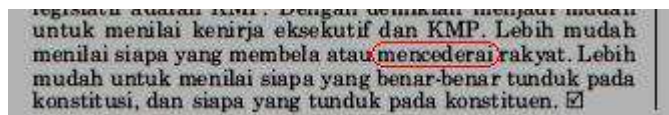
Bukan zamannya lagi eksekutif menginjakkan legislatif, merekayasa politik 'damai' antara keduanya, supaya program eksekutif tidak terhambat di Senayan. Rakyat

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "rakyat" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama secara

keseluruhan. *Berita Pagi* menyampaikan pendapatnya mengatasnamakan rakyat, ini merupakan strategi untuk memanipulasi bahasa. Seolah-olah semua orang sudah mengetahui bahwa yang dimaksud dengan politik damai tersebut adalah uang damai.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



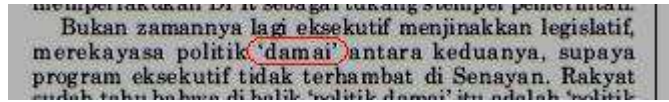
Legislator adalah KMP. Dengan demikian menjadi mudah untuk menilai kinerja eksekutif dan KMP. Lebih mudah menilai siapa yang membela atau mencederai rakyat. Lebih mudah untuk menilai siapa yang benar-benar tunduk pada konstitusi, dan siapa yang tunduk pada konstituen. ☑

Berita Pagi lebih memilih menggunakan kata "mencederai" sebagai bentuk lain dari makna penghianatan. Pemilihan kata seperti ini tentu mempunyai maksud yang sulit untuk diartikan. Akan tetapi, kata tersebut bisa dianalisis, mencederai artinya membuat seseorang menjadi lumpuh hingga tidak bisa berbuat apa-apa, namun tetap hidup dalam kondisi yang memprihatinkan.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **grafis**.

Elemen Grafis



Elemen ini ditemukan pada paragraf kelima. Kesengajaan *Berita Pagi* memberikan tanda kutip pada kata "damai" dalam potongan kalimat di atas secara tersirat memberikan pemaknaan bahwa menciptakan politik damai yang dimaksud adalah hanya pura-pura saja. Kata yang dibubuhi tanda kutip dalam kalimat biasanya mengandung arti yang negatif dari makna yang sebenarnya.

G. Tajuk Pagi "Mampukah Kepemimpinan Jokowi?"

BERITAPAGI ■ SELASA, 18 NOVEMBER 2014

TAJUKPAGI

Mampukah Kepemimpinan Jokowi?

DEMIKAN pertanyaan yang selalu muncul. Perlu diingat Jokowi manusia biasa yang sewaktu-waktu dapat saja lupa daratan terhadap manisnya kekuasaan. Jangan sampai juga lembaga kontrol melemah melakukan tugas untuk mengontrol lembaga kepresidenan. Lembaga ini menjadi tumpul ketika menganggap apa yang telah dilakukan Jokowi jadi benar. Koorporasi media juga jadi tidak lagi menjadi lembaga kontrol sosial sebagai perwujudan melaksanakan fungsi pers. Pers cenderung jadi subyektif ketika terjadi keinginan kontrol terhadap pemerintah. Pers cenderung juga tidak menerima bahwa garis batas antara DPR sebagai lembaga legislatif dan presiden sebagai eksekutif harus terpisah. Kekhawatiran kita DPR akan manut dan menoleransi kebijakan pemerintah yang sesungguhnya rakyat belum tahu pasti.

Persoalannya mampukah Jokowi mewujudkan pencapaian kesejahteraan rakyat? Jokowi dikatakan sukses menjadi Walikota Solo dan Gubernur DKI menjadi tanda tanya besar, ketika setumpuk problem social kemasyarakatan masih membelenggu di Solo dan DKI Jakarta. Disadari bahwa pembangunan adalah proses untuk mencapai lebih baik. Begitu juga halnya pembangunan di Indonesia dilaksanakan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan negara kita seperti yang tertuang dalam amanat pembukaan konstitusi.

Mari sama-sama mengevaluasi pencapaian tujuan negara yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

Maka dapat kita simpulkan bahwa negara Indonesia melindungi negara tanah air dan seluruh warga negara Indonesia baik yang berada di dalam maupun di luar negeri. Selain itu negara kita menginginkan situasi dan kondisi rakyat yang bahagia, makmur, adil, sentosa, dan lain sebagainya. Di samping itu negara Indonesia turut berperan aktif dalam menjaga perdamaian dunia untuk kepentingan bersama serta tunduk pada perserikatan bangsa-bangsa atau disingkat PBB.

Meskipun Indonesia sudah merdeka 69 tahun, tujuan berbangsa dan bernegara belum seluruhnya sesuai amanat Pembukaan UUD 1945. Tujuan melindungi tumpah darah Indonesia dan ikut menjaga ketertiban serta perdamaian di dunia memang sudah tercapai. Akan tetapi, tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan rakyat belum seluruhnya dilakukan. Dulu pernah ada upaya untuk mencapai tujuan negara dengan tiga cara (trilogi pembangunan), yaitu pemerataan ekonomi, pertumbuhan, dan stabilitas nasional, sekarang dengan cara lain juga harus dicapai.

Dapat dikatakan bahwa tujuan negara, yakni memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial masih belum tercapai, juga Indonesia belum bangkit dan mandiri.

Potensi ancaman pembangunan dari internal dapat berupa inflasi, pengangguran, infrastruktur yang tidak memadai, dan sistem ekonomi yang tidak jelas. Sementara ancaman dari eksternal dapat berbentuk kinerja ekonomi yang buruk, daya saing rendah, kedisiplinan menghadapi globalisasi dan tingkat ketergantungan terhadap pihak asing.

Harus diakui, tantangan ekonomi Indonesia saat ini lebih condong persoalan korupsi dalam pemerintahan dan semua sektor kegiatan ekonomi. Masalah korupsi kini telah menjadi hambatan pembangunan di hampir seluruh sektor pembangunan di Indonesia. Tantangan berikutnya adalah bagaimana mengatasi perilaku birokrasi dalam mengkoordinasi pembangunan, baik diantara internal pemerintahan maupun pusat dengan daerah. ☐

Identitas Agama

Dr Hamdan Dauly MSI MA

Pengamat Sosial

Pemerintahan Jokowi-JK yang mengusung 'Revolusi Mental' hendaknya perlu hati-hati dalam wacana penghapusan identitas agama dalam KTP. Jangan sampai dalam memaknai 'Revolusi Mental' tersebut justru kebablasan yang membuat efek negatif bagi masyarakat. Lebih serius lagi dalam kebijakan agama ini, jangan justru menimbulkan potensi konflik di tengah masyarakat.

KEBIJAKAN politik pemerintah dalam bidang agama di Indonesia sangat penting, serius dan menghadapi tantangan yang luar biasa. Selain karena potensi konflik antar umat beragama, berbagai paham dan aliran menyimpang yang ekstrem menjadi tantangan tersendiri. Kini muncul lagi wacana kontroversial baru yang dibuat oleh pemerintah dengan menghapus kolom agama dalam KTP.

Di tengah rumitnya tugas pemerintah dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa, mulai dari wacana kenaikan BBM, kemiskinan, lapangan kerja, kriminalitas dan lainlain, hendaknya pemerintah jangan lagi menambah persoalan baru. Penghapusan kolom agama dalam KTP terkesan mengada-ada saja, seolah tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang lebih penting untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Atau barangkali penghapusan kolom agama dalam KTP dianggap bagian dari revolusi mental.

Wajar masyarakat sangat resah dengan wacana penghapusan kolom agama dalam KTP. Sebab selama ini dengan usia negara yang sudah mencapai 69 tahun, pemerintah selalu mencantumkan identitas agama dalam KTP. Alasannya tentu sangat jelas dan logis sebagai data

kependudukan, agar pemerintah mengetahui jumlah penduduknya berdasarkan agama.

Selain itu, sebagai identitas tentu memiliki multifungsi, mulai dari kepentingan pernikahan hingga kematian. Bagaimana kacanya nanti masyarakat kalau KTP tanpa identitas agama. Ada yang mau menikah tapi tidak jelas apa agamanya, bagaimana pelaksanaannya. Ada orang yang meninggal di pinggir jalan dan tidak dikenal masyarakat sekitar, apakah akan disalatkan padahal ia seorang Kristen, atau ia akan dibawa ke gereja, padahal ia seorang muslim.

Dengan demikian masyarakat akan dibuat sangat kacau dan bingung kalau kolom agama dalam KTP dihapuskan. Terutama bagi umat Islam yang mayoritas di negara ini benar-benar dibuat kacau dengan penghapusan identitas agama dalam KTP.

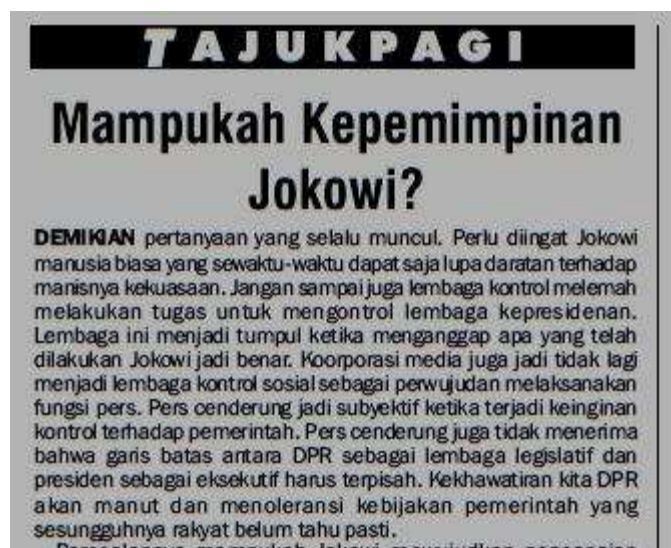
Memang ada beberapa argumen yang disampaikan kelompok yang setuju dengan penghapusan kolom agama dalam KTP. Di antaranya mereka mengatakan bahwa pencantuman identitas agama dalam KTP tidaklah menambah keamanan seseorang. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa data tentang apa agama seseorang cukuplah disimpan

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa kemampuan Joko Widodo untuk memimpin bangsa Indonesia masih dipertanyakan. Karena dikhawatirkan Joko Widodo tidak akan mampu mewujudkan pencapaian tujuan negara sesuai amanat pembukaan UUD 1945.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Berita Pagi menulis **judul** tajuknya dengan menggunakan kalimat tanya. Kalimat tanya tersebut seolah menampilkan sebuah sikap pesimis, yang mengandung makna meragukan kemampuan Joko Widodo dalam memimpin

bangsa Indonesia. Sikap pesimis tersebut ditampilkan secara implisit, sehingga tidak tampak seperti ingin meremehkan.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menyampaikan kekhawatiran terhadap DPR yang lemah melakukan tugasnya sebagai lembaga pengontrol kebijakan kepresidenan. *Berita Pagi* juga menyayangkan ketika media sekarang ini cenderung subjektif sebagai lembaga kontrol sosial terhadap pemerintah.

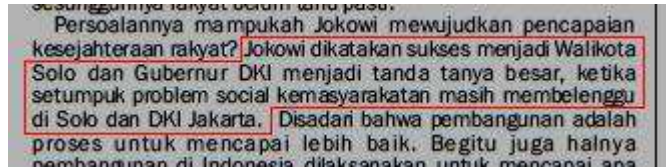
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, meragukan kemampuan Joko Widodo dalam mewujudkan pencapaian tujuan bangsa Indonesia sesuai pembukaan UUD 1945. Kedua, menyampaikan potensi ancaman yang akan dihadapi Presiden Joko Widodo kedepan, baik ancaman pembangunan dari internal maupun dari eksternal.

Serta ditutup dengan sebuah keluhan terhadap tantangan pembangunan di Indonesia saat ini. Terutama persoalan korupsi yang semakin mengakar di negeri ini. Karena korupsi adalah salah satu penghambat pembangunan di hampir seluruh sektor. Belum lagi perilaku birokrasi pemerintahan yang semakin semrawut.

3. Semantik

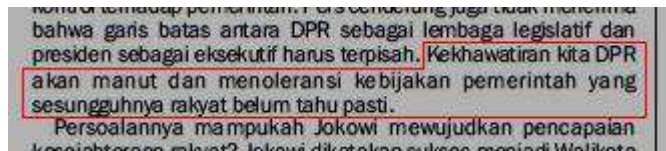
Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **latar** dan elemen **peranggapan**.

Elemen Latar



Berita Pagi mengambil latar mengenai kinerja Joko Widodo pada saat ia menjadi Walikota Solo dan Gubernur DKI Jakarta, yang mana masih meninggalkan sejumlah problem sosial kemasyarakatan. Latar ini muncul sebagai alasan mengapa *Berita Pagi* meragukan kemampuan Joko Widodo untuk menjadi pemimpin bangsa Indonesia.

Elemen Peranggapan



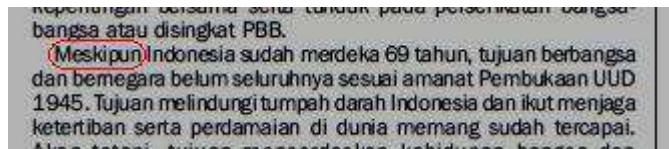
Berita Pagi beranggapan dengan menampilkan premis yang belum pasti terjadi. Di mana peranggapannya itu bahwa anggota DPR dikhawatirkan akan menoleransi kebijakan Presiden Joko Widodo yang belum tentu baik untuk rakyat. Ini menunjukkan bahwa seolah-olah Presiden Joko Widodo bakal mengeluarkan kebijakan yang tidak disukai rakyatnya.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi*

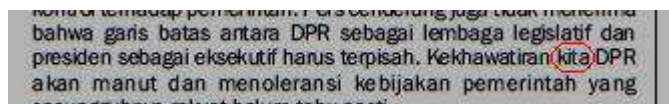
menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **koherensi** dan elemen **kata ganti**.

Elemen Koherensi



Pada paragraf di atas terdapat dua proposisi yang berbeda, pertama negara Indonesia sudah menikmati kemerdekaannya selama 69 tahun, kedua tujuan Indonesia belum seutuhnya sesuai amanat pembukaan UUD 1945. Kedua fakta tersebut tidak berhubungan sama sekali, namun dapat berhubungan setelah diberi koherensi yakni kata "meskipun". Ini menjelaskan bahwa hingga kepemimpinan Presiden Joko Widodo sekarang ini, Indonesia belum sepenuhnya merdeka dari problem kemasyarakatan.

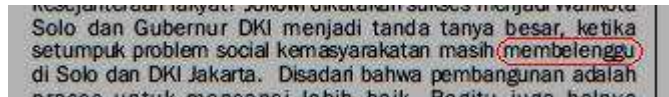
Elemen Kata Ganti



Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "kita" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu. Batas antara penulis dan pembaca sengaja dihilangkan.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



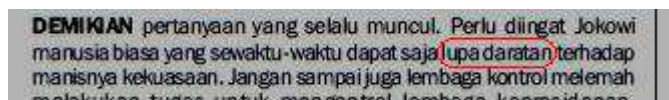
Kesempatan yang Jokowi dapatkan sukses menjadi Walikota Solo dan Gubernur DKI menjadi tanda tanya besar, ketika setumpuk problem social kemasyarakatan masih **membelenggu** di Solo dan DKI Jakarta. Disadari bahwa pembangunan adalah proses untuk mencapai lebih baik. Begitu juga halnya

Berita Pagi memilih menggunakan kata "membelenggu" untuk menjelaskan sejumlah masalah yang dihadapi masyarakat Solo dan DKI Jakarta pasca ditinggalkan Joko Widodo. Penggunaan kata tersebut seolah menggambarkan bahwa Presiden Joko Widodo belum pantas untuk menjadi Presiden. Karena menjadi Walikota dan Gubernur saja masih belum berhasil.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **metafora**.

Elemen Metafora



DEMIKIAN pertanyaan yang selalu muncul. Perlu diingat Jokowi manusia biasa yang sewaktu-waktu dapat saja **lupa daratan** terhadap manisnya kekuasaan. Jangan sampai juga lembaga kontrol melemah melakukan tugas untuk mengontrol lembaga kekuasaan

Berita Pagi menampilkan bahasa kiasan dalam tajuknya. Elemen ini dipakai untuk memberi penekanan bahwa Joko Widodo sewaktu-waktu bisa saja lupa pada rakyatnya. Potongan kalimat yang dilingkar merah di atas seolah memvonis Joko Widodo bahwa ia bakal lupa diri karena kekuasaan.

H. Tajuk Pagi "Ingat Fungsi DPR Kontroling"

BERITAPAGI ■ RABU, 26 NOVEMBER 2014

TAJUKPAGI

Ingat Fungsi DPR Kontroling

MASA pemerintahan Jokowi benar-benar membikin rakyat bingung. Kepongahan dengan tiga kartu sakti, ternyata tidak ada kesaktiannya. Cuma rakyat saja merasa diangin-angin oleh Jokowi. Kini Jokowi kembali menabuh genderang perang melawan legislatif. Presiden Joko Widodo kembali mengeluarkan kebijakan terbilang berani. Setelah keputusan pemerintah naikan harga BBM. Melalui surat edarannya Jokowi menghimbau kepada seluruh menteri dan pejabat di bawahnya untuk tidak hadir dalam rapat dengar pendapat dengan DPR. Inilah salah satu pembangkangan oleh Jokowi.

Tak pelak anjuran ini membuat sejumlah anggota dewan seperti kebakaran jenggot. Kritikan pedas pun mengalir deras dari Senayan. Ada yang menilai sikap Presiden tak ak paham urusan ketatanegaraan.

Dengan sikap Jokowi yang aneh dan tidak jelas itu, tidak seharusnya Presiden bersikap demikian, karena pelanggaran terhadap menteri-menterinya menghadiri rapat dengan DPR bukanlah sikap kenegarawanan.

Publik menyayangkan larangan tersebut. Sebab, banyak hal yang harus dibahas oleh DPR dengan pemerintah. Terutama soal evaluasi anggaran tahun berjalan.

Belajar dari pemerintahan terdahulu, para menteri begitu dilantik langsung diberikan arahan oleh presiden untuk bekerja termasuk dengan DPR. Bukan seperti yang dilakukan Jokowi. Imbauan Jokowi jauh dari cemin kerjasama pemerintah dengan parlemen.

Sebelumnya pada awal pekan ini Presiden Joko Widodo mendadak mengeluarkan larangan kepada kabinetnya untuk sementara waktu jangan dulu menghadiri panggilan rapat dengar pendapat dengan DPR. Karena kabinet baru satu bulan dibentuk dan belum menghasilkan apa-apa. Kemudian mantan Gubernur DKI Jakarta ini beralasan DPR belum sepuas berdamai setelah dua kubu koalisi berseteru. Ketika masalah internal DPR sudah selesai, baru menteri bisa menjalin komunikasi lagi.

Dalam melaksanakan tata negara kita juga harus menggunakan akal sehat. Semoga DPR bisa segera menyelesaikan problem internal secepatnya, agar pihak eksekutif tidak bingung dalam proses komunikasi politik dengan DPR.

Banyak pihak menilai surat edaran bemomor SE-12/Seskab/XI/2014 tersebut akan memunculkan reaksi bagi kubu Koalisi Merah Putih (KMP). Seakan-akan instruksi tersebut tidak mengakui atau memandang komposisi DPR saat ini ilegal. Disisi lain, secara tidak langsung pemerintah beranggapan bahwa DPR saat ini adalah lembaga yang bermasalah.

Secara eksplisit DPR ini masih bermasalah, DPR masih belum sah untuk melakukan kontrol, masih belum sah untuk melakukan dengar pendapat dengan pemerintah. Seharusnya Sekretaris Kabinet tidak mengeluarkan surat edaran tersebut karena kontra produktif dan merumitkan komunikasi antara legislatif dengan eksekutif. Surat edaran tersebut terkesan eksekutif lepas tangan terhadap permasalahan yang ada di DPR. Padahal seharusnya antar lembaga negara harus bekerjasama untuk menyelesaikan persoalan bangsa.

Seharusnya Jokowi sebagai Presiden segera melakukan komunikasi dengan para pimpinan lembaga pemerintahan seperti DPR dan MPR untuk memastikan solusi persoalan tersebut. Dia mencontohkan pada jaman Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dimana sering melakukan komunikasi dengan lembaga negara.

Keputusan aneh itu sulit dipahami oleh dunia politik kontemporer. Seharusnya jika ada permintaan penundaan pertemuan dengan DPR, harusnya disebutkan secara jelas kementerian mana yang mengajukan penundaan dengan alasan yang jelas, bukan menghimbau pada seluruh menteri. Dengan surat edaran itu berarti tidak ada pertemuan pemerintah dengan DPR sama sekali. Bagaimana mungkin DPR akan melakukan kontrol terhadap pemerintah. ☐

Pendidikan Islam

Abdul Basith, S.Pd.I

Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Guru SMAN 15 Palembang



Pendidikan Islam merupakan jalan agar manusia mendapatkan kebahagiaan dengan bimbingan moral dan akhlak yang bersumber dari Alquran dan Hadis.

MANUSIA adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi dibandingkan makhluk lainnya. Manusia

dianugerahi kemampuan berpikir, kemampuan untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk karenanya manusia harus menggunakan akalnyanya untuk berpikir ke arah yang baik agar manusia mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan merupakan alat yang dapat mengubah manusia menuju perbaikan di dalam diri untuk menjadi yang lebih baik serta meningkatkan taraf kehidupan seseorang. Atas dasar inilah manusia beranggapan bahwa pendidikan mempunyai manfaat dan peranan yang nyata dalam kehidupan sehingga perbaikan demi perbaikan dalam pendidikan terus diciptakan guna untuk menuju pembangunan bangsa menuju ke arah yang lebih baik.

Dalam menuju perbaikan pendidikan, pemerintah menganggap penting akan pendidikan moral untuk bangsa ini. Hal ini dilandaskan atas dasar bahwa menjadikan setiap individu pintar dan cerdas itu sangat mudah, akan tetapi menjadikan mereka baik dan bijak itu sangatlah sulit dilihat dari banyaknya para petinggi dan professional dalam masyarakat saat ini mempunyai ilmu yang tinggi akan tetapi tidak mempunyai moral sehingga

di Negara Indonesia yang kaya ini banyak melahirkan para praktisi korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Kaitannya dengan moral, pendidikan harus mengarah pada karakter akhlak yang baik. Karakter akhlak yang baik ini mempunyai bagian-bagian yang semuanya menuju pada pendidikan dalam konsep Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Muhammad Rabbil Mahmud Jauhari dalam Ulii Amri Syafri (2012, hal. 74), menurutnya dalam perspektif Islam, akhlak terkait erat dengan ajaran dan sumber Islam tersebut, yaitu wahyu. Sehingga penilaian sikap dan penilaian akhlak selalu dihubungkan dengan ketentuan syariah dan aturannya.

Oleh karena itu, pendidikan Islam ini merupakan cara atau jalan agar manusia mendapatkan kebahagiaan dengan bimbingan moral dan akhlak yang bersumber dari Alquran dan Hadis sehingga terciptalah kehidupan yang sesuai dengan kepribadian muslim yang takwa. Kemudian Ahmad Marimba (1989, hal. 75) dalam bukunya menyatakan bahwa pembentukan insan kamil sebagai indikator kepribadian muslim, berlangsung secara berangsur-angsur, dan bukanlah hal yang sekali jadi, melainkan sesuatu yang berkembang. Oleh karena itu,

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang seluruh menteri untuk menghadiri panggilan rapat dengar pendapat dengan DPR bukanlah sikap kenegarawanan. Karena DPR merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengontrol berbagai kebijakan yang akan dilaksanakan pemerintah.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Berita Pagi menulis **judul** tajuknya dengan menampilkan kalimat yang bermakna seruan. Kata "ingat" di sini untuk menyerukan bahwa jangan sampai fungsi DPR tidak sesuai dengan apa yang telah diatur dalam undang-undang, yakni salah satu lembaga kontroling pemerintahan.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menyampaikan sebuah kritikan, di mana sejumlah kebijakan yang diterapkan Presiden Joko Widodo semakin membuat rakyat kebingungan. Bagaimana tidak, rakyat diiming-imingi dengan tiga kartu saktinya, ternyata kesaktiannya palsu. Belum lagi kini Presiden Joko Widodo terkesan tidak mau bekerjasama dengan legislatif.

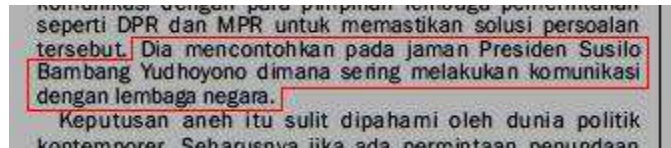
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, mengkritisi imbauan Presiden Joko Widodo yang melarang seluruh menteri untuk menghadiri rapat dengar pendapat dengan DPR. Kedua, menegaskan bahwa seharusnya Joko Widodo sebagai presiden harus menjalin kerjasama yang baik dengan DPR untuk menyelesaikan persoalan bangsa.

Serta ditutup dengan solusi terbaik yang seharusnya diambil oleh Presiden Joko Widodo dalam mengambil tindakan perihal pelarangan tersebut. Karena hal itu akan membuat hubungan antara eksekutif dan legislatif semakin rumit. Bagaimana tidak, akibat pelarangan tersebut, DPR merasa tidak dihargai oleh Presiden Joko Widodo.

3. Semantik

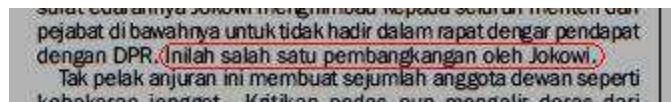
Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **latar** dan elemen **nominalisasi**.

Elemen Latar



Berita Pagi mengambil latar mengenai sikap baik presiden sebelumnya, yakni Susilo Bambang Yudhoyono. Di mana beliau sering melakukan komunikasi politik dengan lembaga negara lainnya. Latar ini muncul sebagai alasan mengapa *Berita Pagi* menginginkan supaya Presiden Joko Widodo mencontohkan kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang ramah terhadap lembaga-lembaga negara.

Elemen Nominalisasi



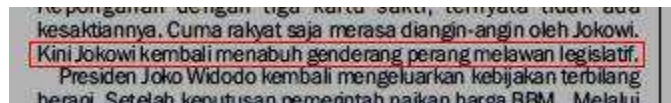
Kata "pembangkangan" dalam potongan kalimat yang dilingkar merah di atas adalah bagian dari elemen nominalisasi. Kata tersebut merupakan bentuk sikap melawan yang berlebihan. Ini seolah menunjukkan bahwa Presiden Joko Widodo telah lancang menentang apa yang seharusnya dilaksanakan.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi*

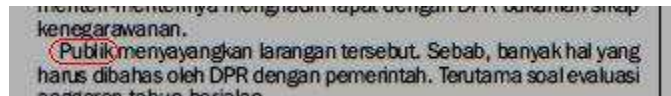
menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **bentuk kalimat** dan elemen **kata ganti**.

Elemen Bentuk Kalimat



Berita Pagi menyampaikan gagasannya dalam bentuk kalimat aktif. Dengan cara menempatkan Presiden Joko Widodo sebagai subjek dari pernyataannya, dan legislatif sebagai objek dari pernyataannya. Dengan penempatan posisi Joko Widodo di awal frase atau kalimat, memberi gambaran bahwa munculnya kontradiksi tersebut dikarenakan atas kesalahan Joko Widodo.

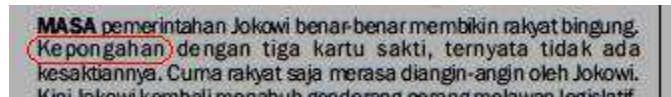
Elemen Kata Ganti



Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "publik" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa yang menyayangkan himbauan perihal pelarangan Joko Widodo tersebut bukan hanya *Berita Pagi*, akan tetapi atas nama orang banyak.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.

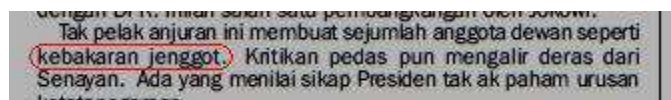


Berita Pagi memilih menggunakan kata "kepongahan" untuk menggambarkan sikap Presiden Joko Widodo, di mana terlalu optimis dengan program tiga kartu sakti yang tidak ada kesaktiannya. Penggunaan kata tersebut seolah mengklime bahwa Joko Widodo adalah presiden yang penuh dengan kesombongan dan keangkuhan.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **metafora**.

Elemen Metafora



Berita Pagi menampilkan peribahasa yang mempunyai makna dalam situasi kondisi kebingungan yang amat sangat. Elemen ini dipakai untuk memberi penekanan terhadap kebingungan anggota dewan perihal kebijakan Presiden Joko Widodo yang melarang para menteriya tersebut.

I. Tajuk Pagi "Lahirnya Kebijakan"

TAJUKPAGI

Lahirnya Kebijakan

SETELAH berjalannya masa pemerintahan Jokowi, berbagai ekspektasi rakyat muncul. Sayangnya harapan baru terhadap kepemimpinan Jokowi tidak membawa perubahan. Tidak ada indikator perubahan signifikan terhadap pergerakan ekonomi maupun perubahan rekayasa sosial.

Dari proses penyusunan kabinet sampai dengan kebijakan di tingkat menteri yang cenderung bukan melalui studi akademik dan kajian. Para menteri pun kelihatan arogan dan jadi seakan-akan dekat dengan rakyat dengan metode blusukan. Beberapa kebijakan yang asal ngomong misalnya mewacana penghilangan kolom agama di KTP, kemudian moratorium penerimaan CPNS selama lima tahun.

Kebijakan yang lahir justru tidak diantisipasi secara jangka panjang yaitu menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Akibatnya, pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, pamor pemerintahan presiden Joko Widodo menurun.

Berdasarkan survei, tingkat kepercayaan publik terhadap Jokowi turun pasca kenaikan BBM karena 4 alasan, yaitu banyak yang tak bisa menerima alasan pemerintah soal kenaikan BBM, kehidupan sehari-hari makin sulit, ragu program kompensasi tepat sasaran, dan belum merasakan manfaat pemerintahan baru untuk masyarakat.

Ternyata dari hasil temuan LSI diketahui 43,82 persen publik tidak puas, sedangkan sebesar 44,94 persen mengaku puas. Sedangkan 47,95 persen warga di desa menyatakan puas dengan kinerja Jokowi dan 44,52 persen menyatakan tidak puas. Sementara, masyarakat menengah ke bawah 39,60 persen mengaku puas, sedangkan 48,52 persen menyatakan tidak puas. Sedangkan dari kalangan wanita, khususnya para ibu sebanyak 41,84 persen menyatakan puas, sedangkan 42,86 persen menyatakan tidak puas.

Hasil tersebut menunjukkan kepercayaan lagi-lagi di bawah 50 persen. Kaum ibu memang paling merasakan dampak langsung kenaikan BBM. Biasanya para ibu ini yang belanja bahan pokok naik dan sebagainya.

Sebagaimana diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan kenaikan harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi untuk jenis premium dan solar, di Istana Merdeka, Jakarta. Kenaikan harga jual BBM untuk dua jenis ini sebesar Rp2000 per liter. Yakni, untuk premium dari Rp 6.500 menjadi Rp 8.500 per liter. Sedangkan jenis Solar naik dari Rp 5.500 menjadi Rp 7.500 per liter. Rendahnya tingkat kepuasan masyarakat ini menjadi peringatan bagi pemerintahan ke depan. Kebijakan tidak populis Jokowi dapat membahayakan pemerintahan 5 tahun ke depan. Hanya gebrakan program yang luar biasa yang membuat Jokowi dapat populer kembali.

Seperti diketahui, LSI menggelar survei menggunakan metode multistage random sampling dengan 1.200 responden dan margin of error sebesar +/- 2,9%. Survei dilaksanakan di 33 Provinsi di Indonesia. Survei ini dilengkapi penelitian kualitatif dengan metode analisis media. Publik mempertanyakan komitmen Presiden beserta jajarannya untuk mengusut tuntas kasus pelanggaran HAM di masa lalu.

Terlebih setelah munculnya pembebasan bersyarat terhadap terpidana tewasnya aktivis HAM, Munir Said Thalib, yakni Polycarpus Budihari Priyanto. Menkumham mengeluarkan SK pembebasan bersyarat bagi Polycarpus, tidak mungkin tanpa sepengetahuan Presiden Joko Widodo (Jokowi), sebab Menkumham adalah pembantu Presiden.

Pembebasan bersyarat terhadap mantan pilot Garuda itu justru menambah daftar kebijakan kontroversial yang dikeluarkan Pemerintahan Jokowi. Apabila hal itu terus ditolerir, maka akan menggerus kepercayaan publik terhadap pemerintahan ini, dan kalau itu terjadi tentu sangat berbahaya bagi kelangsungan pemerintahan Jokowi-JK. □

BERITAPAGI ■ JUMAT, 5 DESEMBER 2014

Pemimpin

Ust. H. Muhammad Soleh, LL. M

Korps Da'i LPD Eramuslim

Pemimpin yang baik, mengabdikan dan melayani masyarakat, bukan pemimpin yang zalim, dan korup.

KETIKA kita berbicara tentang pemerintahan, masyarakat, dan kondisi sekarang ini, banyak para pemimpin yang lupa dengan janji-janji dan amanat yang diberikan kepada mereka, yaitu untuk mensejahterakan dan mencerdaskan rakyatnya, namun hanya mensejahterakan kelompok dan keluarganya saja dan membiarkan rakyatnya hidup dibawah garis kemiskinan dan kebodohan.

Bukankan Allah telah mengutus kepada kita seorang rasul dan diturunkan kepadanya sebuah kitab dan diperintahkan untuk menyampaikan ciri, dan ajaran agama ini. Sungguh bahwa hanya risalah ini, yaitu risalah Islam benar-benar penyelamat bagi manusia dan mengeluarkan mereka dari masa kegelapan dan kejahiliyahan ke masa yang terang benderang, ke jalan Allah SWT yang terpuji. Sebagaimana firman-Nya dalam Alqur'an "Dialah yang menurunkan ayat-ayat yang terang (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad) untuk mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya". (QS. Al-Hadid : 9)

Ajaran Islam datang secara universal tidak terbatas pada salah satu umat saja, atau pada zaman tertentu saja, dan juga bukan hanya untuk satu kaum atau golongan saja, tetapi ajaran Islam datang untuk semua umat, untuk segala dimensi waktu dan juga untuk semua tempat. Islam datang sebagai sebuah revolusi total kehidupan bermasyarakat di dunia ini, yang memperbaiki semua lini kehidupan

manusia.

Karena itulah Islam datang dengan maksud dan tujuan tertentu: Pertama adalah membangun peradaban umat yang baik, Peradaban yang baik ini tidak akan pernah terjadi kecuali dengan beberapa syarat:

Adanya dasar-dasar ajaran dari sumber yang tinggi yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sangat tinggi dan mulia. Karena suatu umat yang memiliki sebuah cita-cita yang tinggi lagi mulia, maka dia akan berusaha keras untuk mendapatkan dan meraih cita-cita itu, dan cita-cita ajaran Islam itu adalah membawa keadilan kepada seluruh manusia.

Dan umat yang hidup tanpa cita-cita, keinginan yang tinggi kecuali hanya makan saja, maka dia akan hidup dan kekal dengan apa yang diinginkan, dan begitu juga sebaliknya. Adapun syarat yang kedua adalah adanya kesiapan untuk berkorban, baik nyawa ataupun harta demi mencapai jalan Allah.

Maka untuk mencapai sebuah cita-cita yang tinggi yaitu menggapai ridha Allah, Islam datang untuk menciptakan sebuah umat dan masyarakat yang saling mencintai satu sama lainnya serta rela dan berani berkorban baik dengan harta, tenaga, pikiran, waktu atau pun dengan nyawa sekalian, inilah maksud dan tujuan dari risalah ajaran Islam.

Ketiga: Adanya pemimpin yang baik, mengabdikan dan melayani masyarakat, bukan pemimpin yang zalim, dan korup. Sebagaimana dicontohkan oleh khalifah

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa hampir semua kebijakan yang diterapkan Presiden Joko Widodo cenderung tidak melalui studi akademik dan kajian yang mendalam. Buktinya, kebanyakan kebijakan yang dikeluarkan selalu menimbulkan kontroversial di tengah masyarakat.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas sekilas terlihat sangat sederhana, sehingga judul tersebut masih meninggalkan tanya di benak pembaca, mengenai kebijakan apa saja yang dilahirkan Presiden Joko Widodo tersebut. Ini merupakan salah satu taktik yang digunakan *Berita Pagi* agar pembaca membaca isi tajuk selengkapnyanya. Sehingga *Berita Pagi* bisa mengkonstruksi pikiran dan emosional pembacanya bergejolak.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menegaskan bahwa kepemimpinan Joko Widodo tidak membawa perubahan yang signifikan terhadap pergerakan ekonomi. Kritikan tersebut memang sesuai dengan data dan fakta, akan tetapi di sini *Berita Pagi* terkesan menyudutkan Presiden Joko Widodo, seolah-olah kemenangan Joko Widodo menjadi presiden, akan membuat Indonesia semakin terpuruk di bidang ekonomi.

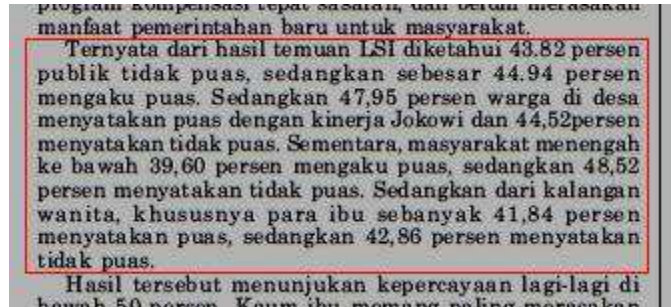
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan menguraikan secara detail hasil temuan Lembaga Survey Indonesia (LSI) tentang menurunnya pamor pemerintahan Presiden Joko Widodo di mata masyarakat. Ini sengaja ditampilkan sebagai peringatan bagi pemerintahan Joko Widodo ke depan.

Serta ditutup dengan menampilkan proposisi yang semakin membuat pikiran pembaca bergejolak. Di mana ditampilkan kebijakan kontroversial yang dikeluarkan Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut adalah pembebasan bersyarat terhadap mantan pilot Garuda Indonesia, sebagai terpidana tewasnya aktivis HAM, Munir Said Thalib.

3. Semantik

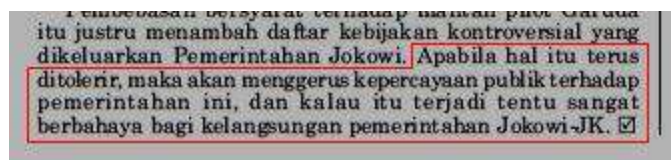
Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detail** dan elemen **peranggapan**.

Elemen Detil



Berita Pagi menampilkan secara detil hasil temuan Lembaga Survey Indonesia (LSI) tentang kepuasan publik terhadap kinerja Presiden Joko Widodo selama 45 hari kepemimpinannya. Ini sengaja ditampilkan sebagai cambuk bagi pemerintahan Joko Widodo ke depan. Bahwa, apabila hal tersebut terus terjadi, maka pamor kepemimpinan Presiden Joko Widodo akan semakin terpuruk.

Elemen Peranggapan

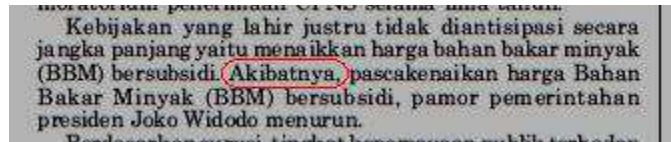


Berita Pagi menampilkan premis yang belum pasti terjadi. Beranadai-andai bahwa apabila Joko Widodo terus-terusan mengeluarkan kebijakan yang kontroversial, maka kepercayaan publik terhadap dirinya akan semakin memburuk. *Berita Pagi* berusaha mengkonstruksikan pikiran pembacanya seolah-olah hal tersebut akan benar-benar terjadi.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **koherensi** dan elemen **kata ganti**.

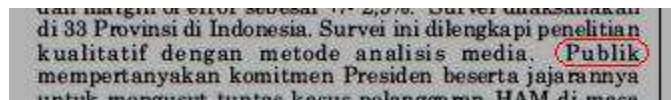
Elemen Koherensi



Kebijakan yang lahir justru tidak diantisipasi secara jangka panjang yaitu menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Akibatnya, pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, pamor pemerintahan presiden Joko Widodo menurun.

Pada paragraf di atas terdapat dua fakta/proposisi yang berbeda, fakta pertama Presiden Joko Widodo menaikkan harga bahan bakar minyak, fakta kedua pamor pemerintahan Presiden Joko Widodo menurun. Kedua fakta tersebut tidak berhubungan sama sekali, namun dapat berhubungan setelah diberi koherensi yakni kata "akibatnya". Elemen koherensi dalam tajuk ini ditampilkan melalui hubungan sebab akibat.

Elemen Kata Ganti



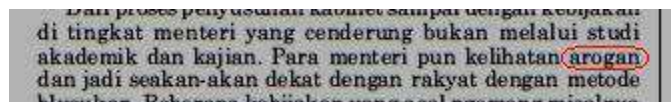
dan bagian di atas sebagai ... Survei dilaksanakan di 33 Provinsi di Indonesia. Survei ini dilengkapi penelitian kualitatif dengan metode analisis media. Publik mempertanyakan komitmen Presiden beserta jajarannya untuk menguntun tuntas kasus pelanggaran HAM di masa

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "publik" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut bukan merupakan sikap resmi *Berita Pagi* semata, tetapi merupakan representasi dari sikap bersama secara

keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa yang mempertanyakan komitmen Joko Widodo tersebut bukan hanya *Berita Pagi*, akan tetapi atas nama publik.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.

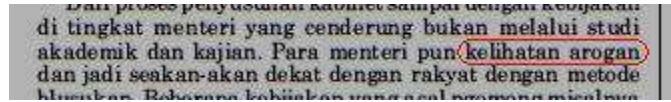


Berita Pagi memilih menggunakan kata "arogan" untuk menggambarkan sikap para menteri Presiden Joko Widodo. Arogan merupakan sikap yang tidak terpuji, dan terkesan mempunyai perasaan superioritas. Penggunaan kata tersebut seolah menggambarkan bahwa Presiden Joko Widodo gagal dalam memilih nama-nama menteri yang akan masuk ke dalam susunan kabinetnya.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **ekspresi**.

Elemen Ekspresi



Potongan kalimat yang dilingkar merah pada paragraf di atas jelas menampilkan apa yang dimaksud dengan *visual image*. Potongan kalimat tersebut seolah menampilkan raut wajah para menteri yang penuh dengan kesombongan ketika namanya dipilih oleh Presiden Joko Widodo.

J. Tajuk Pagi "Menanti Gebrakan Mengatasi Kemiskinan"

BERITAPAGI ■ JUMAT, 19 DESEMBER 2014

TAJUKPAGI

Menanti Gebrakan Mengatasi Kemiskinan

SATU hal yang kita nantikan dari pemerintah dibawa kepemimpinan Jokowi adalah gebrakan dalam menanggulangi kemiskinan. Dalam kampanye katanya Jokowi akan membangkitkan ekonomi rakyat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Masih jauh dari angan-angan. Karena para menteri baru konsolidasi namun di tengah konsolidasi selalu mengeluarkan kata-kata yang tidak penting. Justru menjadi bumerang bagi menteri yang bersangkutan. Ali-ali mau mendapat simpati justru di-bully oleh publik.

Berkaitan dengan penanggulan kemiskinan belum ada hal yang dapat dikatakan program strategis dilakukan. Pembagian uang melalui kartu sejahtera hanya ganti baju dari yang sebelumnya bernama bantuan langsung tunai (BLT). Jumlahnya tidak berubah Rp200 ribu per bulan. Miris memang melihat kondisi buruh yang saat ini berjuang untuk merebut hak-haknya.

Berbagai teori yang dan mengupas soal isu kemiskinan. Rakyat miskin makin menjerit, selain akibat makin sulit memperoleh pekerjaan yang dapat hidup layak juga makin tingginya harga-harga kebutuhan pokok. Akibatnya program penanggulan kemiskinan tidak sebanding dengan jumlah rakyat miskin.

Penanggulan kemiskinan seakan berhenti di tengah jalan dan cenderung salah sasaran. Sebutlah contohnya seperti bantuan langsung tunai (BLT) atau kartu sejahtera, raskin, surat kesehatan orang miskin, dan lain-lain. Dari contoh tersebut dapat kita tarik benang merahnya bahwa persoalan penanggulan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah cenderung bersifat praktis dan memanjanakan masyarakat, bahkan menumpulkan sifat kreativitas masyarakat untuk keluar dari belenggu kemiskinan yang telah mengakar. Pendekatan penanggulan kemiskinan lebih cenderung bersifat struktural.

Namun, jika kita cermati, banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan masih menggerogoti bangsa Indonesia yang terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Di antaranya, pertama, polemik selalu berkaitan dengan soal kriteria dan jumlah orang miskin. Kedua, untuk mengukur masyarakat miskin atau tidak miskin, masih selalu digunakan ukuran yang bersifat ekonomis. Padahal, kemiskinan bukan melulu persoalan ekonomi. Akibatnya, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah menjadi tidak signifikan.

Melihat persoalan kemiskinan yang hampir tidak pernah lepas dari pundak bangsa Indonesia sekarang ini atau lebih dekat dengan sebutan kemiskinan yang telah membudaya, ada beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk keluar dari kemiskinan tersebut. Pertama, penanggulan kemiskinan dengan fokus perhatian pada aspek ekonomi, yang terbukti mengalami kegagalan. Sebab, pengentasan kemiskinan yang direduksi dalam soal-soal ekonomi tidak akan mewakili persoalan kemiskinan yang sebenarnya.

Kebijakan negara selama ini lebih bernuansa karitatif (kemurahan hati) ketimbang produktivitas. Dengan demikian, program-program kebijakan itu tidak mampu memunculkan dorongan dari masyarakat miskin itu sendiri untuk berupaya keluar dari kemiskinannya. Sebaliknya, mereka akan selalu menggantungkan diri pada bantuan yang diberikan oleh pihak lain. Padahal, program penanggulan kemiskinan seharusnya diarahkan supaya mereka menjadi mandiri dan produktif. Istilah lain harusnya pemerintah memberi kail bukan menyediakan ikan. ☐

Ambiguitas K

Dr. Abdurrahmansyah, M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.
Alumni Program Doktor UPI Bandung

Penerapan kurikulum pendidikan sebaik apapun akan sangat sulit diimplementasikan dalam kondisi masih belum terpenuhinya kedelapan standar nasional pendidikan itu.

SEJAK dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar, Menengah nomor 179342/MPK/KR/2014 Perihal Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah di seluruh Indonesia, praktis saat ini sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan dua kurikulum sekaligus. Kebijakan semacam ini terkesan ambigu dan menunjukkan "kegagalan" pemerintah terhadap fenomena pendidikan di tanah air. Menteri Anies terpaksa untuk menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) bagi sekolah-sekolah yang baru satu semester melaksanakannya, untuk selanjutnya kembali kepada Kurikulum 2006 (KTSP). Sementara bagi sekolah yang telah menerapkan K-13 selama tiga semester diminta tetap meneruskan penerapan K-13 ini. Dengan demikian, saat ini terdapat dua kurikulum yang diterapkan sekaligus.

Kebijakan ini tentu suatu solusi yang dianggap tepat dan bersifat sementara untuk mengantisipasi ketidaksiapan sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia untuk menerapkan K-13 yang memang menghajatkan kesiapan dari aspek pengajar (guru-guru), buku ajar, dan perangkat-perangkat pendukung pembelajaran lainnya. Sebenarnya kebijakan yang ditetapkan pemerintah melalui Kemendikbud tentang kurikulum ini sangat mudah ditebak arah dan ending kebijakan penerapan kurikulum ke depan, yakni implementasi K-13 secara total di semua sekolah di Indonesia, jika semua se-

kolah dalam kondisi siap.

Sebenarnya sejak awal penerapannya telah diwantiwanti bahwa K-13 ini tidak boleh diterapkan jika guru-guru belum dilatih dan fasilitas belajar termasuk buku guru dan buku siswa belum tersedia. Oleh karena itu, pada awal implementasinya di tahun 2013 baru bisa diterapkan pada kelas I, IV, VII, dan kelas X, dengan pertimbangan beberapa sekolah telah dilatih guru-gurunya dan fasilitas pendukung penerapan K-13 ini telah siap. Demikian seterusnya, penerapan K-13 akan diterapkan secara nasional dan pada semua sekolah di seluruh Indonesia seiring dengan program pelatihan guru dan pengadaan buku-buku yang telah disiapkan secara bertahap. Persoalan muncul kemudian, bahwa sejak satu tahun diterapkan K-13 ini secara terbatas, ternyata tidak diiringi dengan persiapan yang cepat oleh pemerintah. Pelatihan guru-guru tersendat dan sangat lambat, demikian juga dengan distribusi buku-buku ajar yang tidak cepat diterima sekolah-sekolah. Inilah pangkal gejolak yang berujung pada penolakan K-13 yang secara pragmatis memang menuntut "kesempurnaan" dalam penerapannya.

Idealisme Kebijakan Kurikulum dan Peran Pemerintah Daerah

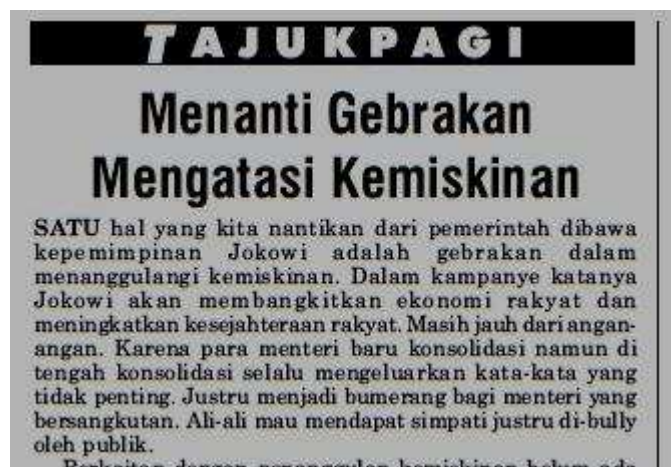
Mengacu pada teori *curriculum development*, sebuah kurikulum pendidikan harus dipahami sebagai satu kesatuan yang padu dari sisi dokumen dan implementasinya. Karena itu tidak bisa kurikulum dikatakan baik dari sisi

1. Tematik

Topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* dalam tajuk ini ialah menegaskan bahwa dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia, seharusnya Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan yang mampu mendorong masyarakat miskin untuk menjadi mandiri, bukan kebijakan yang memanjakan. Akibatnya, mereka akan selalu menggantungkan diri pada bantuan ketimbang produktivitas.

2. Skematik

Pada **struktur skematik**, yang akan diamati terdiri atas dua kategori **skema** besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni **judul** dan **lead**. Kedua, *story* yakni **isi** wacana secara keseluruhan.



Judul tajuk di atas sekilas terlihat sederhana. Meskipun judul tersebut terlihat sederhana, namun di balik kesederhanaannya itu menyimpan sebuah harapan. Diawali dengan kata menanti, kata tersebut mengandung makna

sebuah harapan. Harapan agar Presiden Joko Widodo segera mengeluarkan kebijakan yang signifikan untuk memberantas kemiskinan.

Sementara itu, **lead** tajuk ini menegaskan bahwa janji Joko Widodo untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat masih jauh dari angan-angan. Tidak hanya mengkritisi Presiden Joko Widodo, pada lead ini juga *Berita Pagi* mengkritisi para menteri Kabinet Kerja yang suka mengeluarkan kata-kata yang dianggap tidak penting bagi masyarakat.

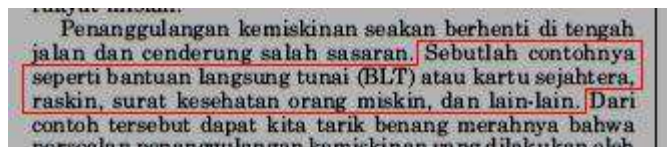
Kemudian, **isi** tajuk ini secara keseluruhan tersusun atas beberapa poin. Pertama, mengkritisi kebijakan Presiden Joko Widodo tentang penanggulangan kemiskinan, di mana kebijakan tersebut cenderung bersifat memanjakan masyarakat. Kedua, memberikan solusi terbaik yang harus dilakukan Presiden Joko Widodo untuk menyelamatkan rakyatnya dari belenggu kemiskinan tersebut.

Serta ditutup dengan sikap *Berita Pagi* yang seolah menyayangkan kebijakan Presiden Joko Widodo. Di mana seharusnya Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan yang mampu mendorong masyarakat miskin itu sendiri untuk berupaya keluar dari kemiskinannya. Menghadirkan kebijakan yang mampu membuat masyarakat miskin menjadi mandiri, bukan kebijakan yang memanjakan.

3. Semantik

Hal yang akan diamati pada **struktur semantik** adalah makna apa yang ingin ditekankan dalam teks. Makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **detil** dan elemen **maksud**.

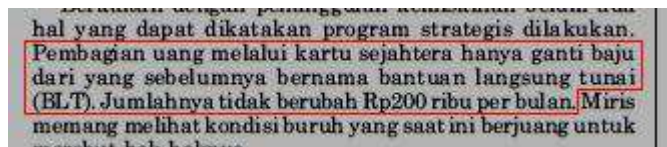
Elemen Detil



Penanggulangan kemiskinan seakan berhenti di tengah jalan dan cenderung salah sasaran. Sebutlah contohnya seperti bantuan langsung tunai (BLT) atau kartu sejahtera, raskin, surat kesehatan orang miskin, dan lain-lain. Dari contoh tersebut dapat kita tarik benang merahnya bahwa...

Di sini *Berita Pagi* menampilkan elemen detilnya untuk mengkonstruksi pikiran pembacanya. Beberapa program penanggulangan kemiskinan yang disebutkan *Berita Pagi* di atas, secara tersirat menegaskan bahwa apa yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan cenderung bersifat memanjakan masyarakat. Akibatnya, hasil yang didapatkan menjadi tidak signifikan.

Elemen Maksud



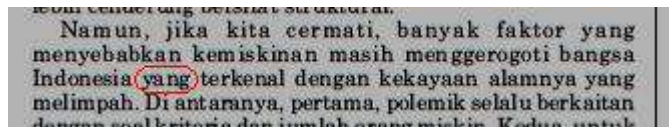
hal yang dapat dikatakan program strategis dilakukan. Pembagian uang melalui kartu sejahtera hanya ganti baju dari yang sebelumnya bernama bantuan langsung tunai (BLT). Jumlahnya tidak berubah Rp200 ribu per bulan. Miris memang melihat kondisi buruh yang saat ini berjuang untuk...

Berita Pagi menampilkan fakta di atas jelas mempunyai maksud yang ingin disampaikannya. *Berita Pagi* terkesan bermaksud mengejek Presiden Joko Widodo yang tidak kreatif dalam membuat program untuk mengatasi kemiskinan. Karena program yang ditawarkannya tersebut meniru program presiden sebelumnya, hanya saja ganti nama dari BLT menjadi kartu sakti.

4. Sintaksis

Hal yang akan diamati pada **struktur sintaksis** adalah bagaimana gagasan disampaikan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* menyampaikan gagasannya dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **koherensi** dan elemen **kata ganti**.

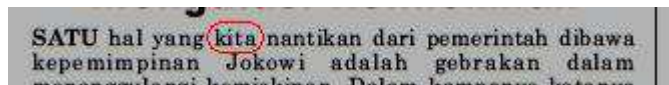
Elemen Koherensi



Namun, jika kita cermati, banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan masih menggerogoti bangsa Indonesia yang terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Di antaranya, pertama, polemik selalu berkaitan dengan soal ketertaan dan jumlah orang miskin. Kedua, untuk

Pada paragraf di atas terdapat dua fakta/proposisi yang berbeda, fakta pertama banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan di Indonesia semakin memburuk, fakta kedua Indonesia terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah. Kedua fakta tersebut tidak berhubungan sama sekali, namun dapat berhubungan setelah diberi koherensi yakni kata "yang". Ini terkesan menyalahkan pemerintah yang tidak bisa memanfaatkan sumber daya alam.

Elemen Kata Ganti

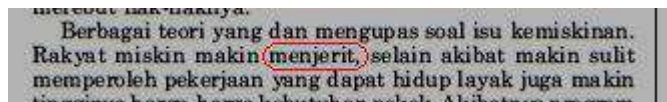


SATU hal yang kita nantikan dari pemerintah dibawa kepemimpinan Jokowi adalah gebrakan dalam menangani kemiskinan. Dalam kaitannya dengan

Untuk menunjukkan di mana posisinya dalam wacana tersebut, *Berita Pagi* menggunakan kata ganti "kita" untuk mengungkapkan sikapnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas atau kelompok tertentu. Batas antara penulis dan pembaca sengaja dihilangkan.

5. Stilistik

Hal yang akan diamati pada **struktur stilistik** adalah pilihan kata apa yang dipakai. *Berita Pagi* dalam teks tajuknya juga didukung dengan pemilihan kata-kata tertentu pada kalimat yang berupa **leksikon**.



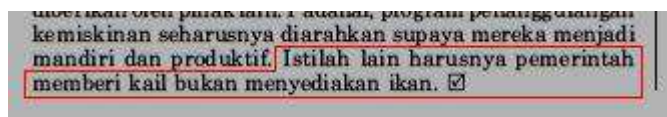
Berbagai teori yang dan mengupas soal isu kemiskinan. Rakyat miskin makin **menjerit** selain akibat makin sulit memperoleh pekerjaan yang dapat hidup layak juga makin

Berita Pagi memilih menggunakan kata "menjerit" untuk menggambarkan kondisi rakyat pada pemerintahan Joko Widodo sekarang ini. Penggunaan kata tersebut seolah menagaskan betapa sengsaranya rakyat Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo.

6. Retoris

Hal yang akan diamati pada **struktur retorik** adalah bagaimana penekanan dilakukan. Untuk mengetahui bagaimana *Berita Pagi* melakukan penekanan dalam tajuk ini dapat dilihat menggunakan elemen **metafora** dan elemen **ekspresi**.

Elemen Metafora

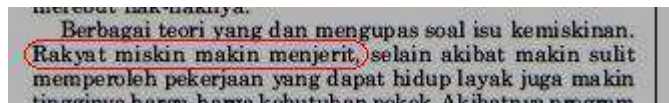


kemiskinan seharusnya diarahkan supaya mereka menjadi mandiri dan produktif. Istilah lain harusnya pemerintah **memberi kail bukan menyediakan ikan.** ☑

Berita Pagi menampilkan patuah zaman dahulu dalam tajuknya. Elemen ini dipakai untuk memberi penekanan terhadap keinginannya kepada Presiden Joko Widodo tentang gebrakan mengatasi kemiskinan di Indonesia. Diharapkan pemerintah bukan memberikan hasil, akan tetapi memberikan alat

atau wadah untuk berkreativitas. Sehingga rakyat Indonesia tidak terusan berpangku tangan.

Elemen Ekspresi



Potongan kalimat yang dilingkar merah pada paragraf di atas jelas menampilkan apa yang dimaksud dengan *visual image*. Potongan kalimat tersebut seolah menampilkan kesengsaraan rakyat akibat kemiskinan. Di sini *Berita Pagi* mengkonstruksi pikiran pembacanya untuk ikut merasakan apa yang rakyat miskin rasakan pada pemerintahan Joko Widodo sekarang ini.

Tabel 4
Hasil Temuan Elemen van Dijk

Struktur Wacana		Elemen	Tajuk 1	Tajuk 2	Tajuk 3	Tajuk 4	Tajuk 5	Tajuk 6	Tajuk 7	Tajuk 8	Tajuk 9	Tajuk 10
Struktur Makro	Tematik	Topik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Superstruktur	Skematik	Skema	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Struktur Mikro	Semantik	Latar		√				√	√	√		
		Detil	√	√	√	√	√				√	√
		Maksud	√	√	√		√	√				√
		Peranggapan	√	√		√			√		√	
		Nominalisasi	√	√						√		
	Sintaksis	Bentuk kalimat	√	√	√	√	√	√		√		
		Koherensi	√			√			√		√	√
		Kata ganti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Stilistik	Leksikon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Retoris	Grafis						√				
		Metafora		√		√			√	√		√
		Ekspresi	√		√		√				√	√

Berdasarkan hasil temuan elemen van Dijk dalam teks tajuk Harian Umum Berita Pagi yang bertemakan Presiden Joko Widodo dapat diuraikan sebagai berikut: Menurut pengamatan penulis, dilihat dari kerangka wacana yang dihasilkan oleh *Berita Pagi*, menampilkan penilaian atau kritikan yang bersifat negatif terhadap Presiden Joko Widodo. Organisasi Media (kepemilikan media) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi teks tajuk Harian Umum Berita Pagi tersebut.

Pada struktur **tematik**, topik atau gagasan utama yang disampaikan *Berita Pagi* kebanyakan menyalahkan Presiden Joko Widodo, seperti terlihat pada tajuk 2, 4, 6, 8, 9, dan 10. Beberapa sikap tersebut terlihat sangat jelas, dan bahkan didukung dengan elemen-elemen sebagai penguat gagasannya.

Pada struktur **skematik**, teks tajuk *Berita Pagi* ini tersusun sangat teratur, alur teksnya pun tidak berbelit-belit, dan sangat mudah untuk dipahami pembaca. Sehingga, *Berita Pagi* dengan mudah mengkonstruksi pikiran pembacanya, dan pada akhirnya agenda yang bentuk oleh *Berita Pagi* akan menjadi agenda pembaca.

Pada struktur **semantik**, makna yang ditekankan *Berita Pagi* dalam teks tajuknya didominasi oleh elemen detil dan elemen maksud. Di mana *Berita Pagi* menampilkan elemen detil yang berlebihan, yakni janji-janji Joko Widodo sewaktu kampanye menjadi Presiden Republik Indonesia. Kemudian ditampilkan juga elemen maksud yang kebanyakan terkesan meremehkan kemampuan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan semua janji-janjinya selama kampanye tersebut.

Pada struktur **sintaksis**, *Berita Pagi* menyampaikan pendapatnya kebanyakan mengatasnamakan orang banyak, seperti rakyat dan publik. Ini menunjukkan bahwa seolah-olah yang memberi penilaian buruk dan mengkritik Presiden Joko Widodo tersebut bukan semata-mata sikap *Berita Pagi*, akan tetapi merupakan sikap orang banyak secara keseluruhan.

Pada struktur **stilistik**, pemilihan kata atau leksikon yang digunakan *Berita Pagi* pada tajuknya diambil dari berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Kebanyakan kata yang dipakai itu secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan *Berita Pagi* terhadap fakta/realitas yang ditampilkannya.

Pada struktur **retoris**, *Berita Pagi* memberikan penekanan terhadap gagasannya kebanyakan dengan cara menampilkan elemen metafora. Beberapa peribahasa, ungkapan sehari-hari, dan pepatah yang ditampilkan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenaran, dan untuk memperkuat pesan utamanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *Harian Umum Berita Pagi* dalam mengkonstruksi Tajuk Rencana tentang Presiden Joko Widodo, dapat ditarik kesimpulan mengenai sikap *Berita Pagi* terhadap Presiden Joko Widodo. Bahwa dari 10 Tajuk Pagi yang telah dianalisis menggunakan pisau analisis wacana model Teun A. van Dijk, semuanya menyampaikan kritikan dan penilaian yang bersifat negatif. Kebanyakan elemen yang ditampilkan cenderung menyalahkan Presiden Joko Widodo.

Menurut pengamatan peneliti, organisasi media (kepemilikan media) menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi sikap tersebut. Ini ada keterkaitannya dengan latar belakang organisasi partai politik antara pemilik media dengan Presiden Joko Widodo. Alex Noerdin (Pemilik *Harian Umum Berita Pagi*) adalah kader/politisi Partai Golongan Karya (Golkar), sementara Joko Widodo (Presiden terpilih pada pilpres 2014) adalah kader/politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Partai Golkar dan PDIP pada pemilihan presiden 2014 adalah partai oposisi (musuh). Kedua partai tersebut saling bersaing satu sama lain dan berkompetisi untuk memenangkan pasangan presidennya masing-masing.

Hasil dari analisis ini menjadi relevan ketika melihat latar belakang pemilik *Harian Umum Berita Pagi*. Setiap penulisan Tajuk Rencana itu cerminan dari institusi yang mengelolanya. Siapa yang berada di belakang layar pengelola, secara otomatis berbagai kebijakan penulisan tak lepas dari cara berpikir mereka. *Berita Pagi* belum bisa berdiri di atas kaki yang imbang ketika melakukan penilaian. Imbang di sini sama dengan objektivitas sebuah penulisan opini redaksi. Terdapat fakta-fakta bagaimana *Berita Pagi* memang melakukan pemihakan kepada kelompok tertentu, sehingga tidak *cover both side*.

B. Saran

1. Kepada *Berita Pagi*, khususnya bagian redaksi yang mengemban amanat sebagai penulis tajuk ini. Tajuk rencana merupakan pandangan atau penilaian media terhadap suatu hal. Sebaiknya penilaian tersebut lebih mengusung kritisme yang berimbang, jangan sampai ada intervensi dari siapapun termasuk pemilik media itu sendiri.
2. Kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya mahasiswa Program Studi Jurnalistik. Penulis menyarankan, agar dilakukannya penelitian-penelitian lain yang juga mengkaji berbagai fenomena baru dalam praktik media massa. Sebab penelitian ini baru menawarkan sebutir pengetahuan tentang secuil saja dari rimbulan "kebenaran".

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Apriyanti, Reza, MA., *Melihat Objektifitas dalam Pemberitaan Pernyataan Paus Benedictus XVI*, Palembang: Rafah Press, 2014.
- Badara, Aris, Dr. M.Hum., *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, 2009.
- Mulyana, Deddy, *Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi, dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rivers, William L. *et. al*, *Editorial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- Rolnicki, Tom E. *et. al*, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sobur, Alex, Drs. M.Si., *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, Prof. DR., *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhandang, Kustadi, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*, Bandung: Nuansa, 2004.
- Sumadiria, AS Haris, Drs. M.Si., *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana: Panduan Praktis Penulis & Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Syahputra, Iswandi, *Jurnalisme Damai: Meretes Ideologi Peliputan di Area Konflik*, Yogyakarta: P_Idea, 2006.

SKRIPSI

Desiani, Nurrina, *Analisis Wacana Bahasa Jurnalistik Rubrik Editorial Media Indonesia Edisi Desember 2000*, Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.

Ruwaida, *Analisis Wacana Pemberitaan pada Website Partai Keadilan Sejahtera Cabang Piyungan Yogyakarta*, Palembang: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014.

WAWANCARA

Imron Supriyadi, Pemimpin Redaksi Harian Umum Kabar Sumatera, Wawancara Pribadi, Palembang, 22 Januari 2015.

Iman Handiman, Pemimpin Redaksi Harian Umum Berita Pagi, Wawancara Pribadi, Palembang, 8 Juni 2015.

INTERNET

<http://www.alexnoerdin.info>

<http://www.dodireza.com>

<http://www.beritapagi.co.id>

SURAT KABAR

Berita Pagi, 15 Oktober 2014.

_____, 16 Oktober 2014.

_____, 21 Oktober 2014.

_____, 23 Oktober 2014.

_____, 27 Oktober 2014.

_____, 7 November 2014.

_____, 18 November 2014.

_____, 26 November 2014.

_____, 5 Desember 2014.

_____, 19 Desember 2014.